

"Alhamdulillah, terimakasih atas kontribusi para mahasiswa yang selama ini telah membantu warga kami di RT 01. Dasarnya kami sangat senang dan gembira akan kehadiran para adik-adik mahasiswa apalagi dimana akan datang momen hari 17 Agustus yang akan berlangsung".

Pak Abi

"Senang sekali bisa bertemu dengan para mahasiswa KKN dan dibantu segala pelaksanaan program yang sedang berlangsung. Selaku perwakilan ibu PKK saya sangat salut dan bangga dengan semangat anak-anak KKN 102 Baladarma untuk mencurahkan segala energi dan tenaga untuk Desa Talaga dan masyarakat. Kehadirannya juga alhamdulillah sangat diterima baik juga disenangi oleh anak-anak. Mereka mempunyai teman serta kakak yang baru dan lebih semangat dalam segala pembelajaran serta kegiatan yang dilakukan".

Ibu PKK

"Kegiatan yang dilakukan sangat bermanfaat terutama untuk Anak-anak di SDN Talaga 01. Dimana kegiatan yang dilakukan mengajarkan anak-anak untuk cuci tangan yang baik dan benar, menjaga kesehatan, dan pengetahuan terkait sex education untuk anak. Mereka semua sangat senang dan antusias dalam melakukannya. Hal ini perlu dilakukan terutama anak-anak yang kurang perhatian tentang kebersihan sampai kepedulian sex education. Kemudian juga memberikan sosialisasi terkait dengan penyebaran Covid-19 yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan anak sehingga bisa bersama-sama menjaga diri dari virus Covid-19".

Guru SDN Talaga 1



BALADARMA MENGABDI MASYARAKAT TALAGA MENCINTAI

SERI E-BOOK KKN 2022 102

BALADARMA MENGABDI

MASYARAKAT TALAGA MENCINTAI

"Mengabdi dengan aksi
Bergerak dengan hati"

Dosen Pembimbing Lapangan :
Dr.Maswani,M.A.

Penulis :
Baikandi Supriatna,Dkk.



BYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022



TIM PENYUSUN

Baladarma Mengabdikan Masyarakat Talaga Mencintai:

Mengabdikan dengan aksi, bergerak dengan hati

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-DR UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN-DR 2022_Kelompok 102
Baladarma

Tim Penyusun

Editor

Penyunting

Penulis Utama

Layout

Design Cover

Kontributor

: Dr. Maswani, MA.
: Dina Marcelia dan Hana Natasha S.
: Dina Marcelia dan Hana Natasha S.
: Muhammad Azhar Kusumahadi Sunarya
: Fikry Naufal
: Baikandi Supriatna, Dea A. K. A, Elma Marinda, Evi Fadilah, Fauzal Fikri, Haekal Perdana Hakim, Indah Irawanti, Indah Nur Fitri Melani, Joko Adi Kusumo, Laila Rahmawati, Mawaddah Nur Rohmah, Muhammad Irtiqai, Muhammad Ariful Faqih, Vita Amalia, Shelina, Vina Auliana, Kurnia Dhafandy Ramadhan



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 102 Baladarma.

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 102 yang berjudul: BALADARMA MENGABDI MASYARAKAT DESA MENCINTAI telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 20, November, 2022

Dosen Pembimbing,



Dr. Maswani, MA.

NIP/NIDN

Menyetujui,
Koordinator Program KKN



(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.)

NIDN. 2020128303

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Dr. Kamarusdiana, MH.

NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Syukur alhamdulillah, segala puji bagi Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas kehadiran-Nya yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayat-Nya pada kita semua sehingga Kuliah Kerja Nyata ini sampai pada tahap penyusunan laporan kegiatan KKN dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam, senantiasa kita limpah curahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad *Shallallahu 'Alayhi wa Sallam*, yang telah membawa kita umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini. Laporan KKN ini kami susun berdasarkan apa yang telah kami lakukan selama KKN di desa talaga, yang dimulai dari tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 25 Agustus 2022. Pada tanggal 01 sampai dengan 25 Juli 2022 adalah tahap persiapan dan tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 25 Agustus 2022 merupakan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata.

Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di desa talaga, profil kelompok KKN BALADARMA 102, serta program-program yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN BALADARMA 102. Terdapat pula data-data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, data-data dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei. Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Eva Khudzaeva, M.Si. selaku Kordinator Program KKN yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyelesaikan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.
4. Dr Maswani M.A, . selaku dosen pembimbing yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
5. Staf pemerintah Desa Talaga; Kepala Desa beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat selama 30 hari. Seluruh ketua RW dan RT yang telah memberikan izin serta arahan, masukan, dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN kami berlangsung.
6. Ketua PKK Desa Talaga ; Ketua DKM Masjid Desa Talaga ; Ketua Karang Taruna Desa Talaga Babinsa dan Bhabinkamtibmas, yang telah membantu serta memberikan kami kesempatan untuk melakukan kegiatan KKN dan mengikuti program yang telah dibuat.
7. Kepala Sekolah SDN Talaga I, Kepala Sekolah SDN Talaga II, Kepala Sekolah SDN Talaga III Kepala Sekolah SMPN Cikupa I yang telah membantu serta memberikan kesempatan dan izin kepada kami untuk melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan KKN-DR.
8. Seluruh masyarakat Desa/Kelurahan Talaga , atas segala partisipasi dan kesukarelaannya membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN.
9. Orangtua dari Teman-teman KKN Kelompok 102 Baladarma atas doa dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN , tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN Kelompok 102 Baladarma tidak dapat berjalan optimal.
10. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan pelaksanaan kegiatan KKN.

11. Teman-teman KKN Kelompok 102 Baldarma atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.
12. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar dan berkesan. Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
IDENTITAS KELOMPOK	x
RINGKASAN EKSEKUTIF	xi
PROLOG	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat Kerja Kuliah Nyata.....	3
C. Permasalahan/ Aset Utama Desa	9
D. Fokus dan Prioritas Program.....	10
E. Sasaran dan Target.....	14
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	17
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II.....	20
METODE PELAKSANAAN PROGRAM	20
A. Intervensi Sosial/ Pemetaan Sosial.....	20
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan masyarakat	26
BAB III.....	28
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	28
A. Karakteristik Tempat KKN	28
B. Letak Geografis.....	29
C. Struktur Penduduk	31

D. Sarana dan Prasarana	33
BAB IV	40
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	40
A. Kerangka Pemecahan Masalah	40
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	54
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	61
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	73
BAB V	74
PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Rekomendasi	76
EPILOG	77
A. Kesan Masyarakat	78
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	162

DAFTAR TABEL

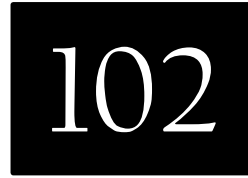
Tabel 1.1 : Tempat Pelaksanaan Kegiatan KKN.....	3
Tabel 1.2 : Fokus dan Prioritas Program Kerja KKN 102	10
Tabel 1.3 : Sasaran dan Target KKN 102	14
Tabel 1.4 : Jadwal Kegiatan KKN 102	17
Tabel 3.1 : Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	31
Tabel 3.2 : Keadaan Penduduk menurut Agama	31
Tabel 3.3 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	31
Tabel 3.4 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	32
Tabel 3.5 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	32
Tabel 3.6 : Sarana dan Prasarana.....	33
Tabel 4.1 : Kerangka Pemecahan Masalah.....	40
Tabel 4.2 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	54
Tabel 4.3 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Lokasi KKN 102.....	30
Gambar 3.2 : Balai Desa Talaga	34
Gambar 3.3 : Aula Desa Talaga	34
Gambar 3.4 : Gedung Olahraga Serbaguna	35
Gambar 3.5 : Lapangan Olahraga.....	36
Gambar 3.6 : Masjid Jami Al-Barakah	36
Gambar 3.7 : Musholla Al-Muawanah.....	37
Gambar 3.8 : Perpustakaan Desa.....	37
Gambar 3.9 : SDN Talaga 1.....	38
Gambar 3.10 : SMP Negeri 1 Cikupa.....	39

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2022-102
Jumlah Dusun : Talaga
Nama Kelompok : Baladarma
Jumlah Mahasiswa : 21 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan : 23 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Talaga, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Banten selama 31 hari. Ada 21 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 Fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan BALADARMA nomor kelompok 102. Kami dibimbing oleh Ibu Maswani M.A., beliau merupakan dosen Pendidikan dan Sastra Arab di Fakultas Tarbiyah. Tidak kurang dari 23 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan.

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Mengumpulkan bantuan sosial dari para donatur demi berjalannya program kerja KKN di Desa Talaga.
2. Menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan pola hidup bersih serta bisa menerapkan protokol kesehatan yang berlaku seperti menggunakan masker ketika berpergian, sering mencuci tangan menggunakan sabun di air mengalir, mencuci kaki dan tangan sehabis keluar rumah, mengkonsumsi makanan yang mengandung vitamin serta berolahraga agar tubuh lebih kuat dan sehat.
3. Membangun suasana belajar yang menyenangkan bagi anak-anak di beberapa SD, SMP, TPA, TPQ, dan PAUD yang tersebar di Desa Talaga.
4. Bekerjasama dengan aparat di desa/ kelurahan, Karang Taruna, DKM, dan organisasi kemasyarakatan sekitar lainnya untuk menyusun kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dan mengikuti kegiatan yang ada (dalam hal kegiatan pemberdayaan dan pelayanan masyarakat).
5. Masyarakat merasa terbantu dibidang Sosial, dengan adanya kegiatan pengibaran bendera merah putih untuk memperingati

hari kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 2022, yang dimana kami para Mahasiswa membimbing para masyarakat dalam melakukan tatacara pengibaran bendera merah putih.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Dana yang didapat terbatas.
2. Kurangnya kendaraan untuk mobilisasi kegiatan.

Namun demikian, kami pada akhirnya dapat merampungkan semua rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Kurang meratanya pelaksanaan KKN di 12 dusun.

PROLOG

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan. Kegiatan ini dilakukan dari tahun ke tahun untuk membantu masyarakat, baik ilmu maupun tenaga. Kegiatan ini dilaksanakan 31 hari berdasarkan tempat yang telah ditentukan.

Masyarakat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Ada berbagai jenis masyarakat secara umum, seperti masyarakat bahasa, masyarakat hukum, masyarakat kota, masyarakat madani dan juga masyarakat desa. Tuntutan terhadap masyarakat agar terus berkarya dan berkreasi guna memberikan kontribusi positif bagi negara menjadi suatu hal yang harus diwujudkan dan hal tersebut akan dapat terwujud dengan nyata apabila masyarakatnya memiliki kesadaran, kemauan, dan potensi dalam setiap individunya. Perubahan sosial menunjukkan adanya perubahan dalam organisasi sosial dan yang menjadi faktor penyebabnya sangatlah banyak. Berbagai masalah sosial tersebut harus ditanggulangi supaya terdapat keseimbangan, walaupun sebetulnya suatu keseimbangan yang sempurna tidak mungkin ada, karena dalam masyarakat selalu terjadi hal-hal yang relatif kurang baik. Oleh karena itu, diusahakanlah suatu re-organisasi interaksi sosial dengan menghilangkan disorganisasi, yang disebut perencanaan sosial.

Tanpa kita sadari daerah dan masyarakat pedesaan jarang tersentuh oleh gelombang pembangunan dan pertumbuhan, baik ekonomi, pendidikan, keagamaan, teknologi komunikasi informasi, politik dan pembangunan *skill* masyarakatnya. Karena kebanyakan pembangunan lebih terpusat di daerah perkotaan.

KKN-PpMM lahir dari dasar pemikiran bahwa mahasiswa adalah calon sarjana sebagai pengurus pembangunan

yang juga harus dapat bekerja untuk memecahkan masalah-masalah pembangunan yang ada dalam masyarakat. Permasalahan di dalam pembangunan sangat kompleks dan perlu penanggulangan secara pragmatis. Untuk itu, perlu adanya persiapan atau pendidikan yang melatih para calon sarjana sebagai penerus pembangunan untuk bekerja secara interdisipliner dan menanggulangi permasalahan sesuai kompetensi *hard skill* dan *soft skill*-nya.

Oleh karena itu, menerjunkan para peserta didik ke dalam masyarakat secara langsung, dalam sebuah program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) akan memberikan kepada masyarakat sebuah pengetahuan praktis yang lebih dari sekedar teori dan merupakan salah satu upaya yang mutlak dilakukan. Dengan cara ini peserta didik khususnya mahasiswa akan mendapat pengalaman langsung serta dapat menerapkan, mengevaluasi, dan menguji kelayakan konsep dan teori yang telah mereka dapatakan di bangky kuliah. Disamping itu, secara otomatis mereka akan berusaha menemukan solusi dan terobosan baru yang akan berimbas pada perbaikan metode pendidikan yang komprehensif.

Kelompok kami ditugaskan di sebuah desa yang bernama Desa Talaga, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang. Setelah melakukan survei pada hari Senin, tanggal 30 Mei 2022, desa ini kami rasa layak untuk menjadi lokasi KKN, karena terdapat permasalahan yang akan kami cantumkan pada *e-book* ini. Jika permasalahan-permasalahan tersebut dapat diatasi, maka tentunya akan menjadi sebuah aset yang besar bagi suatu negara dan daerah yang bersangkutan.

Judul yang kita ambil adalah “Baladarma Mengabdikan Masyarakat Talaga Mencintai: *Mengabdikan dengan aksi, bergerak dengan hati*” sesuai dengan visi misi serta harapan kelompok kami, agar setelah pengabdian masyarakat di Desa Talaga usai, masyarakat Desa Talaga dapat menciptakan rasa kekeluargaan dan timbul rasa saling mencintai sesama manusia sehingga terciptanya keharmonisan sesama makhluk sosial dan juga timbul rasa saling

membantu secara ikhlas tumbuh dari hati nurani masyarakat demi kemajuan desa Talaga.

Dengan tema yang diangkat “*Membangun dan Memberdayakan, bersama Masyarakat untuk Masyarakat*”, kami sangat berharap dapat membawa Desa Talaga menjadi desa yang dapat mengelola daerahnya dengan baik dalam SDA (Sumber Daya Alam) maupun SDM (Sumber Daya Manusia). Jika kedua faktor tersebut dikembangkan dengan baik, maka dengan mudah pula pertumbuhan masyarakat dan daerah yang sejahtera, baik, makmur, dan sentosa, yang mana tentunya menjadi sebuah aset besar dalam perkembangan dan kemajuan suatu wilayah.

Atas dasar landasan inilah kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dengan berbekal ilmu pengetahuan yang kami dapatkan di bangku kuliah, kami bermaksud untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam memaksimalkan sumber daya yang telah ada agar terciptanya insan akademis, pencipta, dan bertanggung jawab.

B. Tempat Kerja Kuliah Nyata

Tabel 1.1 : Tempat Pelaksanaan Kegiatan KKN

No	Kegiatan KKN	Desa/ Kelurahan	Kecamatan	Kab/Kota	Provinsi	Tempat Pelaksanaan Kegiatan KKN
1	Memban gun Taman Baca	Talaga	Cikupa	Tangera ng	Bante n	Balai Desa Talaga
2	Worksho p Ekonomi Kreatif dan UMKM.	Talaga	Cikupa	Tangera ng	Bante n	Aula Desa Talaga
3	Pembagia n bibit dan pembuat an serta distribusi alat kebersiha n	Talaga	Cikupa	Tangera ng	Bante n	RT 04 Kebun Toga (Penanam an) dan membagikan sisa bibit ke SD, RT, RW
4	Bulan Imunisasi Nasional (BIAN) Desa Talaga	Talaga	Cikupa	Tangera ng	Bante n	Posyandu Flamboya n, Posyandu Anggrek, Posyandu Sakura, Posyandu Semangka

No	Kegiatan KKN	Desa/ Kelurahan	Kecamatan	Kab/Kota	Provinsi	Tempat Pelaksanaan Kegiatan KKN
5	Posyandu Remaja	Talaga	Cikupa	Tangerang	Banten	Balai Desa Talaga
6	Membuat Lilin Aromaterapi	Talaga	Cikupa	Tangerang	Banten	SDN Talaga 01, SDN Talaga 02, SDN Talaga 03
7	Santunan Anak Yatim dan Piatu	Talaga	Cikupa	Tangerang	Banten	RT 04 RW 03
8	Kegiatan Penyuluhan PHBS dan Pelayanan Pengecekan Kesehatan Berkala	Talaga	Cikupa	Tangerang	Banten	SDN Talaga 01, SDN Talaga 02, SDN Talaga 03
9	Senam Bersama dengan masyarakat	Talaga	Cikupa	Tangerang	Banten	Lapangan Balai Desa Talaga

No	Kegiatan KKN	Desa/ Kelurahan	Kecamatan	Kab/Kota	Provinsi	Tempat Pelaksanaan Kegiatan KKN
10	Gotong Royong	Talaga	Cikupa	Tangerang	Banten	Lapangan Gedung Serbaguna Desa Talaga
11	Kegiatan Penyuluhan Budaya Literasi Anti-hoax	Talaga	Cikupa	Tangerang	Banten	Balai Desa Talaga
12	Kegiatan Pelayanan Bimbel Calistung	Talaga	Cikupa	Tangerang	Banten	Balai Desa Talaga
13	Kegiatan Pelayanan Pengajaran SD/SMP	Talaga	Cikupa	Tangerang	Banten	SDN Talaga 01, SDN Talaga 02, SDN Talaga 03, SMPN 1 Cikupa
14	Pelatihan Keterampilan Public Speaking	Talaga	Cikupa	Tangerang	Banten	SMPN 1 Cikupa

No	Kegiatan KKN	Desa/ Kelurahan	Kecamatan	Kab/Kota	Provinsi	Tempat Pelaksanaan Kegiatan KKN
15	Percobaan hukum I,II,III newton mobil-mobil bertenaga angin balon	Talaga	Cikupa	Tangerang	Banten	SMPN 1 Cikupa
16	Sosialisasi Pentingnya Teknologi dan Informasi	Talaga	Cikupa	Tangerang	Banten	SMPN 1 Cikupa
17	Sosialisasi pentingnya menabung sejak usia dini dan pembuatan kreasi celengan dari barang bekas	Talaga	Cikupa	Tangerang	Banten	SDN Talaga 01, SDN Talaga 02, SDN Talaga 03

No	Kegiatan KKN	Desa/ Kelurahan	Kecamatan	Kab/Kota	Provinsi	Tempat Pelaksanaan Kegiatan KKN
18	Sex Education	Talaga	Cikupa	Tangerang	Banten	SDN Talaga 01, SDN Talaga 02, SDN Talaga 04
19	PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)	Talaga	Cikupa	Tangerang	Banten	Desa Talaga, Cikupa.
20	Kegiatan Pengajaran Mengaji	Talaga	Cikupa	Tangerang	Banten	3 Pengajaran di RT 03 Desa Talaga
21	PHBN (Peringatan Hari Besar Nasional)	Talaga	Cikupa	Tangerang	Banten	Lapangan RT 01 RW 01, Talaga Sodong.
22	Pelatihan Dasar Jurnalistik	Talaga	Cikupa	Tangerang	Banten	SMPN 1 Cikupa
23	Taman Baca Keliling	Talaga	Cikupa	Tangerang	Banten	Halaman rumah RT 03 (Posko KKN)

C. Permasalahan/ Aset Utama Desa

Dari hasil kegiatan yang telah kami lakukan, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang terdapat di Desa Talaga. Adapun kendala atau hambatan yang dirasakan adalah sebagai berikut :

Pendekatan *Problem Solving*

Bidang Ekonomi

Desa Talaga merupakan salah satu pengembangan kawasan industri yang terdapat pengembangan perumahan dengan skala besar. Dengan adanya pengembangan industri dapat menjadi salah satu sisi positif dalam perkembangan ekonomi masyarakat yang mengalami perubahan, dampak yang paling besar pada penyerapan tenaga kerja karena banyaknya masyarakat yang dapat mengurangi angka pengangguran di desa. Namun, dari sisi negatif yang terjadi ialah perkembangan penduduk yang tinggi sehingga terjadi kepadatan penduduk, banyaknya kriminalitas, kerusakan lingkungan dan polusi udara yang berdampak bagi kesehatan masyarakat dan menimbulkan berbagai penyakit akibat dari polusi dan pencemaran yang akan berpengaruh terhadap kondisi ekonomi. Karena, mayoritas masyarakat di Desa Talaga merupakan buruh pabrik dan industri yang berada pada sekitar lingkungan. Oleh karena itu, perlu adanya perubahan lingkungan seperti mulai menanam sekitar pekarangan rumah untuk mengurangi dampak terjadinya pemanasan global.

Bidang Pendidikan

Fasilitas akademik yang dimiliki Desa Talaga mulai dari TK, SD, SMP dan SMA. Pendidikan merupakan salah satu fasilitas yang dibutuhkan masyarakat demi menghasilkan para insan yang dapat merubah keadaan negara dengan ilmu dan pengetahuan. Permasalahan yang terdapat pada Desa Talaga yaitu tempat baca atau perpustakaan umum yang sulit diakses oleh setiap masyarakat, hal ini yang menyebabkan rendahnya literasi di Desa Talaga, Kecamatan Cikupa.

Bidang Sosial Kemasyarakatan

Pada era globalisasi semakin berkembangnya teknologi digital yang begitu pesat dan banyaknya areal, tetapi tidak begitu dengan wilayah Desa Talaga. Pengenalan teknologi tentang pembayaran dan uang digital yang belum memadai baik dari segi pemahaman dan pengetahuan sampai fasilitas mengenai *e-wallet* yang dapat mempermudah transaksi.

D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1.2 : Fokus dan Prioritas Program Kerja KKN102

Fokus Permasalahan	Priotitas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Lingkungan dan Kesehatan	1. Health Campaign untuk Desa Talaga	1.1. Posyandu Remaja	Balai Desa Talaga
		1.2. BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)	<ul style="list-style-type: none"> • Posyandu Flamboyan • Posyandu Anggrek • Posyandu Sakura • Posyandu Semangka
		1.3. Kegiatan Penyuluhan PHBS dan Pelayanan Pengecekan Kesehatan Berkala	<ul style="list-style-type: none"> • SDN Talaga 01 • SDN Talaga 02 • SDN Talaga 03

Fokus Permasalahan	Priortitas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
		1.4. Senam Bersama dengan masyarakat	Lapangan Balai Desa Talaga
		1.5. Gotong Royong	Lapangan Gedung Serbaguna Desa Talaga
		1.6. Penghijauan, pembagian bibit serta penyaluran alat kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> • SDN Talaga 01 • SDN Talaga 02 • SDN Talaga 03 • Gedung Serba Guna Desa Talaga • Sekret RT 04 • Kebun Toga • Ketua RT 03 • Warung posko KKN Balai Desa Talaga

Fokus Permasalahan	Priotitas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Pemberdayaan Masyarakat	2. Membantu para masyarakat dalam mengembangkan diri dan usaha yang sedang di jalankan dengan baik dan mengikuti perkembangan teknologi yang ada	2.1. Kegiatan Penyuluhan Budaya Literasi Anti-hoax	Balai Desa Talaga
		2.2. Kegiatan Workshop Ekonomi Kreatif dan UMKM	Balai Desa Talaga
Inovasi Pembelajaran	3. Pembelajaran Tatap Muka yang Efektif	3.1. Kegiatan Pelayanan Bimbel Calistung	Balai Desa Talaga
		3.2. Kegiatan Pelayanan Pengajaran SD/SMP	<ul style="list-style-type: none"> • SDN Talaga 01 • SDN Talaga 02 • SDN Talaga 03 • SMPN 1 Cikupa
		3.3. Pelatihan Keterampilan Public Speaking	SMPN 1 Cikupa
		3.4. Percobaan hukum I,II,III	SMPN 1 Cikupa

Fokus Permasalahan	Priotitas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
		newton mobil-mobil bertenaga angin balon	
		3.5. Sosialisasi Pentingnya Teknologi dan Informasi	SMPN 1 Cikupa
		3.6. Pelatihan Dasar Jurnalistik	SMPN 1 Cikupa
		3.7. Membangun Taman Baca	<ul style="list-style-type: none"> • Balai Desa Talaga
		3.8. Sosialisasi pentingnya menabung sejak usia dini dan pembuatan kreasi celengan dari barang bekas	<ul style="list-style-type: none"> • SDN Talaga 01 • SDN Talaga 02 • SDN Talaga 03
		3.9. Sex Education	<ul style="list-style-type: none"> • SDN Talaga 01 • SDN Talaga 02 • SDN Talaga 03

Fokus Permasalahan	Priortitas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
		3.10. Membuat Lilin Aromatherapi	<ul style="list-style-type: none"> • SDN Talaga 01 • SDN Talaga 02 • SDN Talaga 03
		3.11. Taman Baca Keliling	<ul style="list-style-type: none"> • Halaman rumah RT 03 (Posko KKN)
Sosial Keagamaan, dan Kemasyarakatan	4. Penguatan Sosial Keagamaan serta masyarakat	4.1. PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)	Desa Talaga, Cikupa.
		4.2. Kegiatan Pengajaran Mengaji	3 Pengajiann di RT 03 Desa Talaga
		4.3. Santunan Anak Yatim dan Piatu	RT 04 RW 03
		4.4. PHBN (Peringatan Hari Besar Nasional)	Lapangan RT 01 RW 01, Talaga Sodong.

E. Sasaran dan Target

Tabel 1.3 : Sasaran dan Target KKN 102

No. Keg.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.1	Posyandu Remaja	SDN Talaga 01, SDN Talaga 02, dan SDN Talaga 03 , SMPN 1 Cikupa	kelas 1-6 SD di sekolah dasar, kelas 7-9 SMP yang berada di Desa Talaga.
1.2	BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)	Bayi dan Balita di lingkungan Desa Talaga.	Bayi dan Balita di lingkungan Desa Talaga.
1.3	Kegiatan Penyuluhan PHBS dan Pelayanan Pengecekan Kesehatan Berkala	SDN Talaga 1, SDN Talaga 2, SDN Talaga 3	kelas 4 SD di sekolah dasar yang berada di Desa Talaga.
1.4	Senam Bersama dengan masyarakat	Warga desa Talaga	Ibu – ibu desa Talaga
1.5	Gotong Royong	Seluruh warga desa Talaga	Bapak – bapak desa Talaga
1.6	Penghijauan, pembagian bibit serta penyaluran alat kebersihan	Lingkungan Desa Talaga	SDN Talaga 01, 02, dan 03, gedung serba guna Desa Talaga, sekret RT 04, kebun Taman Obat Keluarga (TOGA) Desa Talaga, Lingkungan RT 03, Warung posko KKN di Balai Desa Talaga

No. Keg.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
2.1	Kegiatan Penyuluhan Budaya Literasi Anti-hoax	Seluruh Warga Desa Talaga	Pemuda Karang Taruna Desa Talaga
2.2	Kegiatan Workshop Ekonomi Kreatif dan UMKM	Para pengusaha UMKM dan kader PKK.	Para pengusaha UMKM dan kader PKK.
3.1	Kegiatan Pelayanan Bimbel Calistung	Seluruh anak – anak di Desa Talaga	Anak – anak Paud dan SD
3.2	Kegiatan Pelayanan Pengajaran SD/SMP	SDN Talaga 1, SDN Talaga 2, SDN Talaga 3	kelas 1-6 SD di sekolah dasar yang berada di Desa Talaga
3.3	Pelatihan Keterampilan Public Speaking	Siswa SMPN1 Cikupa	Siswa SMPN1 Cikupa
3.4	Percobaan hukum I,II,III newton mobil-mobil bertenaga angin balon	Siswa SMPN1 Cikupa	Siswa kelas 8 SMPN1 Cikupa
3.5	Sosialisasi Pentingnya Teknologi dan Informasi	Siswa SMPN1 Cikupa	Siswa SMPN1 Cikupa
3.6	Pelatihan Dasar Jurnalistik	Siswa SMPN1 Cikupa	Siswa SMPN1 Cikupa
3.7	Membangun Taman Baca	Seluruh Masyarakat Desa Talaga	Seluruh Masyarakat Desa Talaga
3.8	Sosialisasi pentingnya menabung sejak usia dini dan pembuatan kreasi celengan dari barang bekas	SDN Talaga 01, SDN Talaga 02, dan SDN Talaga 03	kelas 4 SD di sekolah dasar yang berada di Desa Talaga.

No. Keg.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
3.9	Sex Education	SDN Talaga 01, SDN Talaga 02, dan SDN Talaga 03	kelas 1-6 SD di sekolah dasar yang berada di Desa Talaga
3.10	Membuat Lilin Aromatherapi	SDN Talaga 01, SDN Talaga 02, dan SDN Talaga 03	kelas 5 SD di sekolah dasar yang berada di Desa Talaga.
3.11	Taman Baca Keliling	Seluruh anak – anak di Desa Talaga	Anak – anak Paud dan SD
4.1	PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)	Masyarakat Desa Talaga	Memeriahkan & Menyambut Tahun baru Islam
4.2	Kegiatan Pengajaran Mengaji	Seluruh anak – anak di Desa Talaga	Anak – anak Paud dan SD
4.3	Santunan Anak Yatim dan Piatu	Seluruh Warga Desa Talaga	Seluruh Warga Desa Talaga
4.4	PHBN (Peringatan Hari Besar Nasional)	Seluruh Warga RT 01 RW 01 Rw 03 - Talaga Sodong	Bapak – bapak dan Karang Taruna

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1.4 : Jadwal Kegiatan KKN 102

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Pra-KKN 1. Pembentukan Kelompok	21 April s.d 10 Juni 2022

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan 	
2	Pelepasan KKN oleh PPM	25 Juli 2022
3	Pelaksanaan Kegiatan KKN	26 Juli s.d 25 Agustus 2022
4	Penyusunan Laporan Individu	26 Juli s.d 25 Agustus 2022
5	Penyusunan <i>E-Book</i> Kelompok <ol style="list-style-type: none"> 1. Collection data dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> kelompok 2. Penyusunan <i>e-book</i> oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan dosen pembimbing 4. Pengesahaan <i>e-book</i> 5. Penyerahan <i>e-book</i> hasil KKN 6. Penilaian Hasil Kegiatan 	3 September s.d 30 November 2022

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan e-book ini berpedoman pada Modul Panduan Penyusunan E-book Laporan KKN yang diterbitkan oleh Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2022. E-book ini tersusun dalam dua bagian, yang mana pada bagian pertama adalah dokumentasi hasil kegiatan yang terdiri dari lima bab, dengan rincian sebagai berikut ini:

Bab I, pendahuluan yang berisikan dasar pemikiran, tempat KKN sesuai dengan penempatan tempat kelompok KKN, permasalahan atau aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan, dan sistematika penulisan.

Bab II, metode pelaksanaan program yang berisikan intervensi sosial atau pemetaan sosial, pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Bab III, gambaran umum tempat KKN yang berisi karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, sarana dan prasarana.

BAB IV, deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan yang berisi kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V, penutup yang berisi kesimpulan dan keseluruhan kegiatan yang telah di lakukan oleh Kelompok KKN-Baladarma 102 di Desa Talaga Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang. Pada bagian ini kami sertakan rekomendasi beberapa pihak terkait program KKN 102 Baladarma.

Pada bagian kedua berisi refleksi hasil kegiatan yang mana terdiri dari epilog yang isinya adalah hasil kegiatan kesan dari warga atas program KKN dan sebuah penggalan kisah yang inspiratif yang terjadi pada kelompok KKN 102 Baladarma di Desa Talaga. Kesan Masyarakat, pada bagian ini memotret hal-hal apa saja yang dirasakan oleh masyarakat dan menjadi kesan tersendiri atas kegiatan KKN yang telah dilakukan di Desa Talaga, lokasi selama keberlangsungan kegiatan KKN dilaksanakan.

Bagian Kedua (Epilog) buku ini disertakan dengan dokumen terkait seperti Daftar Pustaka dan biografi singkat Dosen Pembimbing Lapangan serta anggota KKN 102 Baladarma.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/ Pemetaan Sosial

I. Intervensi Sosial

Intervensi sosial dapat didefinisikan sebagai suatu cara atau strategi yang digunakan untuk membantu masyarakat, baik individu, keluarga, dan kelompok dalam menyelesaikan suatu masalah¹. Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan

¹ Andi Achru, "Pemberdayaan Masyarakat Desa Benteng Paremba Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang dalam Bidang Pendidikan, Sosial dan Keagamaan", Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat, Vol. 1 No.1, November 2021. Hlm.21

pada kegiatan praktik di lapangan dalam bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. Pekerjaan sosial adalah suatu ilmu dimana kegiatan intervensinya difokuskan pada proses interaksi manusia dengan lingkungannya yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sedangkan kesejahteraan sosial adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan dasar yang diperlukan masyarakat sehingga dengan bantuan tersebut dapat meningkatkan kesejahteraannya. Pekerjaan sosial merupakan salah satu ilmu yang berperan dalam kesejahteraan sosial. Oleh karena itu, kedua bidang tersebut memiliki hubungan yang erat dan satu sama lainnya saling berkaitan.²

Menurut Adi. I.R (2005) dalam Raharjo, dkk, (2017) intervensi sosial adalah upaya perubahan yang telah direncanakan, baik untuk individu, kelompok, maupun komunitas yang ada di masyarakat. Hal tersebut dikatakan sebagai perubahan yang direncanakan karena upaya bantuan yang diberikan dapat dievaluasi serta keberhasilannya dapat diukur.³ Adapun tujuan utama dari intervensi sosial adalah untuk membantu masyarakat dalam memulihkan fungsi sosialnya, meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengatasi masalah yang dihadapi melalui teknik pemecahan masalah yang lebih baik, serta mampu mengambil peran baru berdasarkan perkembangan yang dialami sehingga hambatan sosial yang serupa tidak terjadi kembali.⁴

Menurut Pincus dan Minahan, terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan intervensi sosial, diantaranya:

² Nurul Husna, *"Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial"*, Jurnal Al-Bayan: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah, Vo. 20 No.1, Tahun 2014. Hlm. 1-47

³ Senoaji Yuda Raharjo, Titik Djumiarti, *"Evaluasi Tahapan Intervensi Sosial Pada Kelompok Nelayan Dalam Program Pengembangan Perikanan Tangkap Di Dukuh Tambakrejo Kota Semarang"*, Journal of Public Policy and Management Review, Vol. 6 No. 2, Tahun 2017. Hlm.5

⁴ Azhari, dkk. *"Intervensi Sosial terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo"*. Jurnal Public Policy, Vol. 5 No.2, Oktober 2019. Hlm.144

- a. Penggalian Masalah
- b. Pengumpulan Data
- c. Melakukan Kontak Awal
- d. Negosiasi Kontrak
- e. Membentuk Sistem Aksi
- f. Menjaga dan Mengkoordinasikan Sistem Aksi
- g. Memberikan Pengaruh
- h. Terminasi⁵

Intervensi sosial yang dilakukan oleh Kelompok KKN-102 Baladarma, yaitu dengan cara merencanakan kegiatan-kegiatan yang akan membawa dampak perubahan terhadap masyarakat desa. Kegiatan tersebut berupa pelayanan dan pemberdayaan kepada masyarakat desa. Melalui intervensi sosial maka dapat ditemukan berbagai macam informasi mengenai permasalahan yang ada. Hal tersebut memudahkan kami dalam mencari solusi sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat secara tepat dan efisien. Sebagaimana tujuan dari intervensi sosial yaitu untuk membantu masyarakat dalam memulihkan fungsi sosialnya kembali serta dapat mengatasi hambatan sosial yang terjadi.

Sebagaimana tahapan intervensi sosial yang telah disebutkan oleh Pincus & Minahan, hal yang pertama kali kami lakukan yaitu dengan melakukan penggalian masalah. Penggalian masalah dilakukan dengan melakukan survei ke desa yang akan menjadi tempat KKN Kelompok 102 Baladarma yang berada di Desa Talaga, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang. Dengan dilakukannya survei maka kami dapat menemukan permasalahan-permasalahan yang ada serta memutuskan permasalahan yang akan menjadi tujuan utama dari upaya perubahan terhadap masyarakat.

⁵ Andi Achru, "Pemberdayaan Masyarakat Desa Benteng Paremba Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang dalam Bidang Pendidikan, Sosial dan Keagamaan", Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat, Vol. 1 No.1, November 2021. Hlm.22

Setelah melakukan penggalan masalah, kami melakukan pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang kami gunakan terdiri dari wawancara, observasi, dan pengumpulan data tertulis. Kami melakukan wawancara kepada perangkat desa, tenaga pendidik, serta tokoh masyarakat, seperti tokoh agama, ketua RT/RW untuk mengetahui keadaan sosial dan kondisi masyarakat desa. Kemudian kami juga melakukan observasi untuk mengetahui situasi dan kondisi masyarakat desa. Observasi dilakukan dengan mengamati lingkungan-lingkungan yang berada di desa tersebut, seperti lingkungan masyarakat, sekolah, dan tempat ibadah. Selain itu kami juga meminta data tertulis berupa profil desa yang berisikan demografi penduduk yang kami dapatkan dari kantor desa. Kami juga meminta izin kepada kepala desa dan aparat desa untuk melakukan KKN di desa tersebut serta meminta bantuan dalam melaksanakan program yang telah direncanakan.

Kemudian kami melakukan pembukaan kegiatan KKN sebagai langkah awal kami untuk perkenalan kepada masyarakat sekitar bahwa kami memiliki tujuan untuk membantu dan melayani masyarakat selama kegiatan KKN berlangsung serta melakukan program-program yang dapat mengatasi dan memecahkan permasalahan-permasalahan yang selama ini dihadapi oleh masyarakat.

Setelah melakukan beberapa tahapan tersebut, kami dapat melakukan kegiatan KKN serta melaksanakan seluruh program-program yang telah kami susun sesuai dengan permasalahan yang ada di desa. Adapun fokus utama permasalahan yang kami angkat yaitu mengenai permasalahan di bidang sosial kemasyarakatan, pendidikan, keagamaan, kesehatan, lingkungan, dan ekonomi.

2. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial adalah proses sistematis pengumpulan data dan informasi tentang suatu komunitas. Ini termasuk profil sosial komunitas dan masalah yang diketahui ada di dalamnya. Ini

juga melibatkan pengumpulan data dan informasi tentang masyarakat secara keseluruhan sehingga seseorang dapat lebih memahami perubahan yang terjadi di masyarakat. Kettner, dkk (1993), menyebut pemetaan sosial sebagai profil sosial; tujuannya adalah untuk memahami perubahan dalam masyarakat.⁶

Memecahkan masalah sosial dan menangani kebutuhan yang berbeda adalah tujuan penting dari pemetaan sosial. Kegiatan ini bertujuan untuk memahami setiap aspek lanskap sosial masyarakat—dari berbagai masalah hingga kebutuhan yang berbeda. Karena setiap komunitas memiliki masalah dan kebutuhan yang berbeda, pemetaan sosial adalah alat yang sangat berharga. Pemetaan sosial melibatkan pengumpulan data tentang berbagai aktor dalam masyarakat. Dari data tersebut, pemerintah, dunia usaha dan masyarakat dapat menentukan program mana yang akan dilaksanakan untuk mengatasi isu dan permasalahan yang mereka hadapi.

Hubungan sosial antar manusia ditentukan melalui pemetaan sosial. Orang, rumah tangga, atau kelompok sosial lainnya dapat disebut sebagai anggota. nilai-nilai tersebut diterapkan dalam berbagai pranata sosial dalam masyarakat. Misalnya diterapkan di sekolah, tempat ibadah, dan lembaga sosial lainnya. Nilai-nilai tersebut dipengaruhi oleh isu-isu sosial yang terjadi di daerah tersebut.⁷

Dalam melakukan pemetaan sosial, terdapat beberapa metode atau cara yang dapat dilakukan, diantaranya adalah:

a) Survei

Survei adalah kegiatan pemetaan sosial yang dapat dilakukan oleh suatu kelompok yang mewakili suatu populasi

⁶ Rina Nuryati, dkk. "Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat Dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usaha Tani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (UTPPT)", Jurnal Agristan, Volume 2 Nomor 1, Mei 2022. Hlm.4

⁷ Sukriyah Kustanti Moerad, dkk. "Pemetaan Sosial Budaya Masyarakat Desa Sumber Agung Kecamatan Pesanggrahan Kabupaten Banyuwangi". Jurnal Sosial Humaniora. Vol. 7.No. 1.Tahun 2014. Hlm. 64

besar atau suatu populasi yang mewakili suatu unit sosial. Sebagai suatu metode, survei dilakukan untuk mengumpulkan informasi dari suatu kelompok yang memerlukan subjek-subjek yang bersifat sosial secara umum. Ini bisa berupa orang, agensi, institusi, organisasi, unit sosial, atau bahkan kelompok tertentu. Survei dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang telah ditentukan. Namun, pendekatan ini tidak memberikan gambaran menyeluruh tentang status desa atau komunitas. Sebaliknya, langkah selanjutnya dalam survei adalah wawancara, itulah sebabnya ini adalah bagian terpenting.

b) Wawancara

Metode yang dapat dilakukan selanjutnya adalah wawancara. Wawancara adalah kegiatan yang melibatkan pengajuan pertanyaan atau pembahasan mengenai hal-hal tertentu dengan orang yang bersangkutan dengan penelitian. Proses wawancara diselesaikan secara langsung di desa. Dengan memperoleh data pemetaan sosial secara sistematis, alat ini bertujuan untuk membantu proses tersebut. Dengan menggunakan pedoman wawancara, wawancara dapat dilakukan dengan percakapan antara dua orang. Para pemimpin desa dan peneliti yang terlibat.

c) Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek, situasi, konteks untuk mendapatkan suatu data penelitian. Observasi ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk memperhatikan objek yang akan dikaji dengan akurat. Tujuan dari observasi di desa ini untuk mengetahui geografis desa, sosial ekonomi di desa tersebut dan interaksi sosial masyarakat di desa.

d) Diskusi Kelompok

Kegiatan eksplorasi terhadap suatu isu/fenomena khusus yang dihasilkan dari diskusi suatu kelompok individu yang difokuskan pada suatu aktivitas bersama diantara para individu yang terlibat didalamnya untuk menghasilkan suatu kesepakatan bersama.

Dapat disimpulkan bahwa teknik pemetaan sosial/pemetaan masyarakat yang dilakukan oleh anggota kelompok KKN-102 Baladarma yaitu dengan cara melakukan survei dan observasi secara langsung ke desa yang akan menjadi tempat KKN-102 yaitu berada di Desa Talaga. dimana para anggota kelompok KKN-102 mengamati kehidupan masyarakat di desa tersebut dan melakukan wawancara dengan beberapa tokoh masyarakat, serta untuk mendapatkan data mengenai pemetaan sosial dari kantor desa, dengan melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat kami bisa mendapatkan data yang akurat mengenai desa tersebut serta kondisi masyarakatnya.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan masyarakat

Masalah pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu kegiatan yang perlu dilakukan untuk terutama pada masyarakat yang dianggap rentan dan rentan terhadap kemiskinan, sehingga masyarakat atau kelompok tersebut memiliki kemampuan dan kekuatan untuk bangkit dari segala macam keterbelakangan.⁸

Dalam pemberdayaan masyarakat, salah satu faktor yang dapat mendukung tercapainya sebuah kegiatan adalah dengan menggunakan pendekatan. Pendekatan yang dinilai tepat dalam melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu hal yang harus mendapat perhatian yang serius dalam proses pemberdayaan ini.

Pendekatan yang dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat ini menggunakan *problem solving approach*. *Problem solving approach* merupakan proses yang melibatkan penerapan pengetahuan dan keterampilan untuk tujuan kerja pemecahan masalah itu berupa penciptaan dan penggunaan aturan yang kompleks dan lebih tinggi tingkatannya untuk memecahkan masalah.⁹ Pada pendekatan ini dengan cara mencari dan

⁸ Andi Haris, *Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media*, Jurnal Jupiter, Vol. XIII, No. 2, Edisi 2014, h. 51

⁹ Galih Rinenda Putra dan Abdul Wahid, *Pendekatan Problem Solving Bhabinkamtibmas Dalam Pembinaan Keamanan Dan Ketertibab Masyarakat di Desa*

memahami berbagai persoalan yang ada dimasyarakat Dengan menggunakan pendekatan *problem solving* ini, diharapkan dapat menyelesaikan masalah sosial yang terjadi di Desa Talaga. Berikut tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan *problem solving* dilakukan.

1. Identifikasi Masalah

Dalam pendekatan *problem solving* ini, tahapan pertamanya adalah identifikasi masalah. Yang mana setiap anggota KKN 102 Baladarma berusaha untuk dapat menemukan permasalahan yang terjadi di Desa Talaga. Misalnya, inovasi pembelajaran, inovasi baru dalam umkm, pemberdayaan masyarakat.

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah permasalahan berhasil diidentifikasi atau ditemukan, kemudian setiap anggota KKN 102 Baladarma melakukan riset mendalam terhadap hal-hal yang menjadi permasalahan. Misalnya, rendahnya kesadaran masyarakat, kurangnya partisipasi aktif dan gotong royong.

3. Perencanaan Program

Selanjutnya dilanjutkan dengan perencanaan program. Dalam perencanaan program ini merumuskan program-program yang diambil dari masalah-masalah terjadi ditengah masyarakat. Misalnya, program PHBS karena masyarakat rendahnya kesadaran akan kebersihan, rendahnya budaya membaca di masyarakat maka diadakannya program Taman Baca.

4. Tahap Pemecahan Masalah dan Evaluasi

Dari program-program yang telah direncanakan itu diharapkan menjadi sebuah solusi dalam memecahkan permasalahan yang terjadi di Desa Talaga. Dalam menjalankan program yang direncanakan tersebut tentu perlu melibatkan berbagai pihak yang ada di Desa Talaga, seperti

pemerintah desa, pemuda, tokoh masyarakat, orang tua, dan anak-anak.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa yang menjadi tempat KKN Baladarma 102 Yaitu Desa Talaga. Desa Talaga adalah Sebuah Desa yang Terletak di Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang. Desa Talaga Merupakan yang dimana adat istiadatnya masih dijalankan, Namun tidak terlalu mengikat lagi, Warga desa ini sudah sangat maju, Sudah menguasai teknologi dan memiliki berbagai alat untuk mendukung aktivitas ekonomi mereka, dan tingkat pendidikannya cukup tinggi. Pekerjaan yang beragam dan pola pikir yang cukup rasional.

Desa Talaga ini memiliki sebuah desa-desa kecil seperti, Desa Bojong, Desa suka mulya, Desa Talaga, Desa Talagasari dll. Di Desa ini sudah ramai penduduk dan pemukiman warga hingga sudah jarang persawahan disetiap pemukiman warga, sehingga

mungkin desa talaga pun masih kurang lahan untuk bercocok tanam di beberapa wilayah, karena banyaknya persawahan yang didirikan tembok pabrik dan terkenal dengan Kawasan Industri.

Hal yang paling menonjol dari Desa Talaga yaitu Nuansa Islaminya yang sangat kental terasa pada saat itu, maka tidak heran desa talaga banyak menciptakan ulama-ulama besar yang menjadi panutan hidup warga. Kehidupan di Desa Talaga juga sangat harmonis, sikap tenggang rasa di tanamkan pada pribadi warga sehingga saling tegur sapa diantara warga sering dilakukan.

Desa Talaga juga termasuk provinsi banten yang paling terkenal dengan daerah kejawaraannya, religious, dan memiliki tempat-tempat yang sakral dan diyakini oleh masyarakat banten memiliki karomah dan barokah. Terlepas yakin atau tidaknya masyarakat masih teguh memegang kepercayaan itu turun temurun. Peninggalan Kesultanan banten dan turunannya meninggalkan kisah dan sejarah dari dulu hingga sekarang, salah satunya air sendang Citalaga Terkenal dengan sebutan “Citalaga Keramat” yang terletak di Desa Talaga, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang.

B. Letak Geografis

Desa Talaga berada disebelah barat pusat kota Kecamatan Cikupa dengan luas wilayah 246.96 ha, yang terdiri dari 6 Pedusunan (bias disebut juga RW)., Pedusunan ini dipimpin Kadus atau Kepala Dusun (tetapi dalam kesehariannya disebut Jaro), dari 6 kejaroan atau RW itu terdiri dari : RW 01 (3 RT), RW 02 (4 RT), RW 03 (5 RT), RW 04 (3 RT), RW05 (4 RT) dan RW 06 (4 RT).

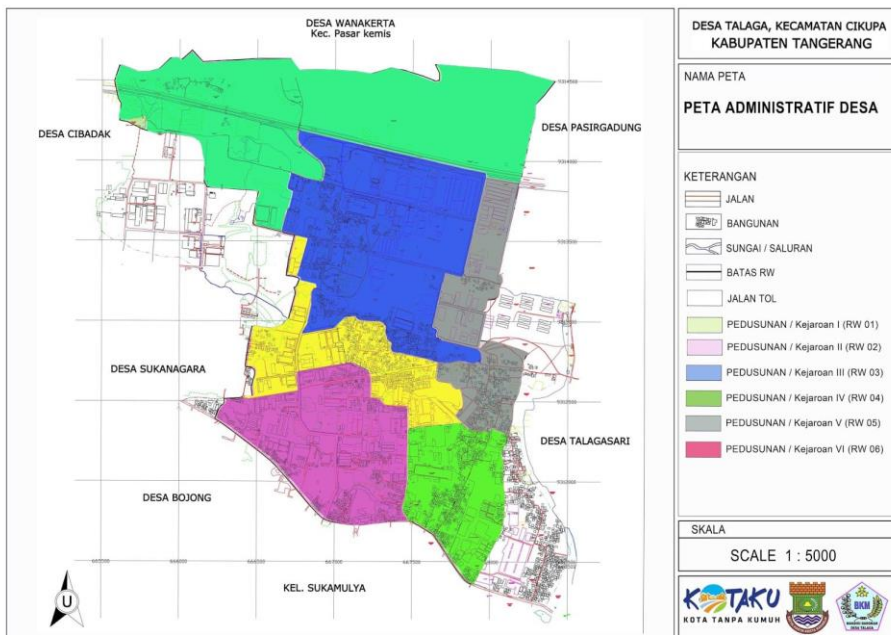
Secara Administratif wilayah Desa Talaga masuk kedalam Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa Talaga terdiri dari daerah permukiman padat penduduk, dikelilingi kawasan industri dan Pergudangan, beberapa Perumahan dan sedikit wilayah pertanian.

Jarak desa Talaga berdekatan dengan kecamatan Cikupa sekitar 1.7 KM yang dilintasi oleh jalan raya Serang dan berbatasan dengan wilayah-wilayah sebagai berikut :

- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Wanakerta
- Sebelah timur berbatasan dengan Desa Pasir Gadung dan Desa Telagasari
- Sebelah barat berbatasan dengan Desa Sukanegara dan Desa Bojong
- Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sukamulya dan Desa Cikupa

Berikut denah lokasi Desa Talaga:

Gambar 3.1 : Lokasi KKN 102



C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.1 : Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Nama Desa	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
Desa Talaga	7.225 Jiwa	7.418 Jiwa

2. Keadaan Penduduk menurut Agama

Tabel 3.2 : Keadaan Penduduk menurut Agama

Nama Desa	Penganut Agama					
	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu
Desa Talaga	14.636 orang	7 orang	-	-	-	-

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3.3 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Nama Desa	Mata Pencaharian						
	PNS/TNI /Polisi	Karyawan	Supir (termasuk ojek)	Wiraswasta	Buruh Tani	Pensiunan	Pengangguran

Desa Talaaga	27 orang				2.040 orang	5 orang	
--------------	----------	--	--	--	-------------	---------	--

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.4 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Nama Desa	Tingkat Pendidikan							
	TK	SD	SM P	SM A	SI	Kursus keterampilan	Pendidikan Keagamaan	S2 - S3
Desa Talaaga		288 orang	460 orang	571 orang	176 orang			

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.5 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Nama Desa	Kelompok Usia			Antara 15 sampai 64 Tahun				
	Dibawah 15 Tahun	Diatas 15-64 Tahun	Antara 15-64 Tahun	Sekolah 15 sd 18 Tahun	Bekerja 19 - 64 Tahun	Menganjur 15 sd 18 Tahun	Bekerja 19 - 64 Tahun	Menganjur 19-64 tahun

Des a Tala ga								
------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

D. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang terdapat di Desa Talaga, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang memiliki berbagai tempat ibadah sampai gedung sekolah, diantaranya yaitu:

Tabel 3.6 : Sarana dan Prasarana

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Balai Desa	1
2	Gedung Olahraga	1
3	Masjid	5
4	Musholla	8
5	Perpustakaan Desa	1
6	Gedung SD	3
7	Gedung SMP	1

1. Balai Desa

Desa Talaga memiliki balai desa yang terbilang cukup mewah. Terdiri hanya satu lantai, yang dimana terdapat ruang tunggu, tempat pelayanan warga, perpustakaan, ruang kepala desa, ruang rapat, ruang kerja staff, aula desa, taman, toilet, dan juga sekretariat ibu PKK, Karang Taruna, Remaja Masjid Talaga, dll.

Gambar 3.2 : Balai Desa Talaga



Gambar 3.3 : Aula Desa Talaga



2. Gedung Olahraga (Gedung Serbaguna)

Desa Talaga memiliki salah satu gedung serbaguna yang baru saja disahkan atau dibuka pada bulan Juli akhir. Gedung Serbaguna ini bisa digunakan oleh seluruh masyarakat Desa Talaga dan sekitarnya untuk keperluan olahraga dan pertandingan olahraga lainnya. Gedung Serbaguna berisi beberapa lapangan yaitu, lapangan sepak

bola, lapangan bulu tangkis, dan lapangan bola voli. Lokasi gedung ini berada dekat Balai Desa, lebih tepatnya disamping Balai Desa.

Gambar 3.4 : Gedung Olahraga Serbaguna



Gambar 3.5 : Lapangan Olahraga



3. Tempat Ibadah

Desa Talaga memiliki 5 masjid dan 8 Musholla yang tersebar di beberapa daerah sekitar Talaga.

Gambar 3.6 : Masjid Jami Al-Barakah



Gambar 3.7 : Musholla Al-Muawanah



4. Perpustakaan Desa

Masih di sekitar kantor desa, terdapat pula perpustakaan desa. Perpustakaan desa sering digunakan untuk taman baca dan bimbil calistung untuk anak-anak. Letak Perpustakaan persis sebelah ruangan ibu PKK.

Gambar 3.8 : Perpustakaan Desa





5. Fasilitas Pendidikan

Fasilitas pendidikan yang tersedia di Desa Talaga bisa dikatakan kurang cukup memadai karena hanya terdapat 3 Sekolah Dasar yaitu SDN Talaga 1, SDN Talaga 2, dan SDN Talaga 3. Sedangkan fasilitas untuk sekolah SMP hanya terdapat 1 yaitu SMP 1 Negeri Cikupa.

Gambar 3.9 : SDN Talaga 1



Gambar 3.10 : SMP Negeri 1 Cikupa



BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah membutuhkan suatu kerangka agar dalam tahapan pemecahan masalah dapat dilakukan dengan efektif dan sistematis. Oleh karena itu, kelompok KKN 102 Baladarma UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menggunakan analisis SWOT sebagai model dari kerangka pemecahan masalah. Berikut ini merupakan kerangka pemecahan yang disusun oleh setiap anggota kelompok KKN 102 Baladarma UIN Syarif Hidayatullah Jakarta :

Tabel 4.1 : Kerangka Pemecahan Masalah

BIDANG LINGKUNGAN DAN KESEHATAN		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ol style="list-style-type: none">1. Masyarakat sangat antusias terhadap kegiatan yang dilakukan.2. Masyarakat cukup terampil dalam bercocok tanam.3. Masyarakat cukup perduli	<ol style="list-style-type: none">1. Kurangnya lahan di kebun Toga untuk menanam lebih banyak bibit.2. Kurangnya perawatan tanaman yang sudah ada di lahan kebun Toga.3. Kurangnya persediaan alat-alat
Eksternal		

	<p>terhadap kebersihan lingkungan desa.</p> <p>4. Para siswa di sekolah dasar sangat antusias dengan kegiatan yang dilakukan.</p>	<p>kebersihan di sekolah-sekolah dan lingkungan sentral sekitar desa.</p> <p>4. Kurangnya pemahaman siswa terhadap kesehatan diri.</p>
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGIES (SO)	STRATEGIES (WO)
<p>1. Mahasiswa KKN 102 Baladarma mampu bekerjasama dengan masyarakat desa dengan baik.</p> <p>2. Mahasiswa KKN 102 cukup terampil dalam bercocok tanam.</p> <p>3. Mahasiswa KKN 102 Baladarma memiliki tingkat kesadaran yang baik terhadap kebersihan lingkungan.</p> <p>4. Mahasiswa KKN 102 Baladarma memiliki pengetahuan yang baik mengenai pola hidup bersih dan</p>	<p>1. Mahasiswa KKN 102 Baladarma membersihkan dan melakukan perawatan tanaman di kebun Toga.</p> <p>2. Mahasiswa mengajarkan cara cuci tangan yang baik dan benar untuk pencegahan berbagai virus penyakit.</p> <p>3. Mahasiswa KKN 102 Baladarma</p>	<p>1. Mengadakan kegiatan bersih-bersih lingkungan di sekitar desa Talaga.</p> <p>2. Melakukan kegiatan dan aktivitas sesuai protokol kesehatan seperti menggunakan masker atau mencuci tangan terlebih dahulu.</p> <p>3. Mengadakan praktik cara</p>

sehat.	menyuarakan pentingnya pola hidup bersih dan sehat.	mencuci tangan yang baik dan benar di sekolah. 4. Mengadakan pemeriksaan kesehatan siswa. 5. Mengedukasi dan melakukan sosialisasi pentingnya pola hidup bersih dan sehat kepada siswa sekolah dasar.
THREATS (T)	STRATEGIES (ST)	STRATEGIE S (WT)
1. Melakukan kegiatan pencegahan penyakit melalui kegiatan bersih-bersih lingkungan dan sosialisasi pola hidup bersih dan sehat guna meminimalisir berbagai penyebaran virus penyakit.	1. Memberikan bantuan berupa alat-alat kebersihan yang dibagikan ke beberapa lokasi sekitar desa termasuk sekolah-sekolah dasar. 2. Membuat	1. Memberikan semangat, dan beberapa edukasi pencegahan virus penyakit.

	tempat sampah dan ditempatkan di beberapa lokasi.	
--	---	--

Dari matriks diatas penulis menyusun program-program sebagai berikut:

1. Sosialisasi mengenai pola hidup bersih dan sehat.
2. Pemeriksaan kesehatan siswa dan pemeliharaan tempat cuci tangan.
3. Pemeliharaan dan penanaman kembali di kebun Toga.
4. Pembuatan tempat sampah.
5. Pelaksanaan kerja bakti di sekitar lingkungan.

BIDANG INOVASI PEMBELAJARAN		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya anak-anak usia sekolah yang antusias untuk belajar. 2. Ruangan kelas yang nyaman akan dekorasinya 3. Sarana prasana yang mencukupi untuk membantu kegiatan belajar mengajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya minat membaca pada peserta didik. 2. Perpustakaan yang jarang di kunjungi oleh peserta didik 3. Peserta didik di kelas rendah yang mayoritas belum bisa membaca, menulis, dan menghitung. 4. Terdapat beberapa peserta didik di kelas tinggi yang belum bisa membaca, menghitung, dan memahami apa yang telah di bacanya 5. Kurangnya pemahaman peserta didik tentang <i>seks education</i> 6. Masih terdapat kasus <i>bullying</i>
Eksternal		

		<p>antar peserta didik</p> <p>7. Kurang sadarnya peserta didik akan kebersihan kelas dan lingkungan sekolah</p> <p>8. Peserta didik yang belum terbiasa melakukan 3S (Salam, Senyum, Sapa)</p> <p>9. Peserta didik yang masih takut atau belum terbiasa menyampaikan pendapat ketika kegiatan pembelajaran berlangsung</p> <p>10. Pembelajaran yang terbiasa menggunakan metode konvensional</p> <p>11. Peserta didik yang terbiasa boros dalam membeli sesuatu ketika di sekolah</p>
--	--	---

OPORTUNITIE S (O)	STRATEGIES (SO)	STRATEGIES (WO)
<p>1. Mahasiswa KKN I02 Baladarma memiliki pengetahuan dan kemampuan di bidang pendidikan dan pembelajaran berbagai bidang mata pelajaran.</p> <p>2. Kepala sekolah SD yang sangat ramah dan menerima kita selama melaksanakan program KKN di Sekolah</p> <p>3. Perangkat desa yang sangat membantu mahasiswa dalam berkoordinasi dengan sekolah terkait</p>	<p>1. Memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang <i>seks education</i></p> <p>2. Memberikan pemahaman kepada peserta didik pentingnya 3S (senyum, sapa, salam) dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3. Memberikan edukasi tentang pentingnya hidup hemat</p> <p>4. Mahasiswa mengajak anak-anak di sekitar Desa tersebut untuk rajin membaca dengan cara menggelar taman baca keliling dan merapihkan perpustakaan Desa dan memasok buku-buku</p> <p>5. Memberikan pembelajaran di luar sekolah secara</p>	<p>1. Membantu guru melakukan proses belajar mengajar.</p> <p>2. Memberikan bantuan belajar mengajar diluar jam sekolah yang berupa bimbingan belajar (Bimbel).</p> <p>3. Membantu murid mengerjakan PR dan tugas-tugas yang sulit.</p> <p>4. Membantu mengajarkan Bahasa Inggris kepada anak.</p> <p>5. Mengadakan sosialisasi <i>Seks Education</i> kepada peserta didik</p> <p>6. Mengadakan sosialisasi pentingnya menabung sejak dini dan membuat celengan dari barang bekas di Sekolah Dasar</p>

<p>program kerja yang akan dilaksanakan di sekolah</p> <p>4. Persiapan mahasiswa KKN 102 Baladarma dalam menyediakan bahan ajar dan membuat media pembelajaran yang akan digunakan selama kegiatan pembelajaran</p>	<p>fun learning dan kreatif</p> <p>6. Mahasiswa mengajak peserta didik untuk terlibat aktif ketika pembelajaran berlangsung dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan</p>	<p>7. Mengadakan taman baca keliling di sekitar Desa Talaga dan di perpustakaan kantor Desa Talaga</p> <p>8. Mengadakan bimbel calistung yang bertempat di perpustakaan kantor desa Talaga</p> <p>9. Mengadakan seminar public speaking untuk ranah remaja di SMP</p> <p>10. Menggunakan model pembelajaran fun learning dan <i>contextual learning</i> ketika kegiatan belajar mengajar</p>
<p>THREATS (T)</p>	<p>STRATEGIES (ST)</p>	<p>STRATEGIES (WT)</p>

<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemajuan teknologi pendidikan yang sangat pesat. 2. Kualitas pendidikan yang menurun. 3. Orang tua yang belum memahami perannya dalam Pendidikan anak 4. Peralihan pembelajaran dari daring menjadi luring. 5. Pergantian kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pembelajaran dengan metode yang interaktif dan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. 2. Memberikan pemahaman kepada peserta didik akan Pendidikan dan menggapai cita-cita. 3. Menggunakan pembelajaran <i>fun learning</i> dan memberi <i>reward</i> kepada peserta didik di setiap pembelajaran. 4. Berkonsultasi dengan pihak sekolah terkait kurikulum yang sekolah gunakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan semangat mengenai pentingnya pendidikan untuk masa depan. 2. Mahasiswa membuat strategi dengan menyiapkan <i>reward</i> untuk peserta didik yang terlibat aktif dalam pembelajaran. 3. Membuat program-program terkait Pendidikan yang di rasa membuat peserta didik akan tertarik dan dapat mengikutinya.
---	--	--

Dari matriks diatas penulis menyusun program-program sebagai berikut:

1. Mengajar di Sekolah sekitar Desa Talaga
2. Sosialisasi *Seks Education* di Sekolah Dasar
3. Sosialisasi pentingnya menabung sejak dini di Sekolah Dasar
4. Bimbel CALISTUNG
5. Taman baca
6. Eksperimen Pembuktian Hukum Newton di SMP
7. Sosialisasi pengenalan TIK dan Ms. Excel di SMP

Seminar *Public speaking*

BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		
<div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;"> <div style="width: 40%; text-align: center;">Internal</div> <div style="width: 5%; border-left: 1px solid black; border-right: 1px solid black;"></div> <div style="width: 40%; text-align: center;">Eksternal</div> </div>	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Antusiasme masyarakat yang tinggi untuk bangkit dari masa pandemi Covid-19. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya kepedulian masyarakat untuk bangkit dari masa Pandemi. 2. Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGIES (SO)	STRATEGIS (WO)

<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya usia produktif pada daerah tersebut. 2. Masyarakat di tempat KKN-DR mempunyai keahlian. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan edukasi kebersihan lingkungan sekitar. 2. Memberikan masyarakat ruang untuk bersosialisasi. 3. Penyuluhan cara mengelola sampah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan <i>open donation</i> yang hasilnya akan disalurkan kepada masyarakat kurang mampu. 2. Praktek uji boraks dan formalin sederhana pada tahu. 3. Pelatihan Kewirausahaan kepada warga. 4. Edukasi mengenai peningkatan keterampilan desain grafis para pemuda di desa KKN. 5. Peningkatan keterampilan masyarakat dalam hal <i>digital marketing</i>. 6. Peningkatan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya daerah.
---	--	--

THREATS (T)	STRATEGIES (ST)	STRATEGIES (WT)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang menjaga lingkungan. 2. Kurangnya sosialisasi antar warga akibat pandemi Covid-19. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan <i>ecobrick</i> dari sampah plastik. 2. Pembuatan pupuk kompos dari sampah organik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi cara-cara menjaga alam dan lingkungan di sekitar. 2. Sosialisasi cara mengurangi penggunaan sampah.

Dari matriks diatas penulis menyusun program-program sebagai berikut:

1. Sosialisasi mengenai Covid-19.
2. Penyediaan, pemeriksaan, dan pemeliharaan tempat cuci tangan.
3. Pelatihan sablon.
4. Menyebarkan informasi seputar Covid-19 dengan memasang poster.
5. Membantu siswa sekolah dalam melaksanakan Pembelajaran Dari Rumah
6. Mengadakan kegiatan pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) kepada masyarakat terutama anak-anak.

7. Pembuatan lubang biopori di Lingkungan RT.002.
8. Pembuatan pupuk kompos.
9. Pembagian *tote bag*.

BIDANG SOSIAL DAN KEAGAMAAN		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Antusiasme tinggi dari anak-anak yang berada di sekitar lokasi kegiatan KKN 102 Baladarma UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2. Antusiasme warga Desa Talaga terhadap kegiatan yang dilakukan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya perlengkapan yang memadai untuk melakukan kegiatan. 2. Kurangnya akomodasi selama pelaksanaan kegiatan.
Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 3. Kegiatan KKN 102 Baladarma UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang dilaksanakan 	

	bertepatan dengan tahun baru islam, yakni 1 Muharram dan hari raya anak yatim yakni 10 Muharram.	
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGIES (SO)	STRATEGIES (WO)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat beberapa anggota kelompok KKN 102 Baladarma UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang memiliki potensi dalam melaksanakan kegiatan. 2. Pembelajaran selama di TPA didampingi oleh Ustadz setempat. 3. Menjalin kerja sama dengan karang taruna dan organisasi kepemudaan Desa Talaga.. 4. Menjalin kerja sama dengan perangkat Desa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan mengaji bersama anak-anak di tiga TPA yang bertempat di rumah warga Desa Talaga. 2. Memberikan pendampingan dalam pembelajaran keagamaan. 3. Berpartisipasi dalam kegiatan lomba anak-anak di salah satu TPA setempat. 4. Berpartisipasi dalam kegiatan pawai obor yang merupakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan contoh kepada anak-anak tentang berperilaku baik sesuai dengan tuntunan islam. 2. Mengenalkan secara praktik kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an kepada anak-anak. 3. Mengedukasi anak-anak agar tetap rajin untuk menuntut ilmu, khususnya ilmu agama. 4. Menjadi

<p>Talaga dan masyarakat setempat.</p>	<p>agenda Desa Talaga.</p> <p>5. Berbagi kepada anak-anak yang berhak dalam rangka 10 Muharram.</p> <p>6. Menanamkan sikap perduli dan senang berbagi terhadap sesama.</p>	<p>panitia penilaian dalam acara pawai obor.</p> <p>5. Melaksanakan kegiatan santunan di salah satu Musholla setempat.</p>
--	--	--

Dari matriks diatas penulis menyusun program-program sebagai berikut:

1. Belajar mengaji bersama anak-anak.
2. Penguatan aspek keagamaan di lingkungan masyarakat.
3. Hari raya tahun baru islam dan hari raya anak yatim.
4. Perduli terhadap keberadaan anak-anak yatim.
 Penanaman sikap sikap senang berbagi.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 4.2 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Bidang	Inovasi Pembelajaran
Program	Pembelajaran Tatap Muka yang Efektif
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Membangun Taman Baca
Tempat, Tanggal	Lokasi KKN Desa Talaga, 1 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	15.30 – 17.00 WIB
Tim Pelaksana	Semua Anggota
Tujuan	Mengedukasi anak usia dini di Desa Talaga terkait urgensi literasi dengan harapan mereka akan mencintai dan memahami isi buku yang dibaca. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengenalkan anak dengan bahasa asing, seperti bahasa inggris, dan matematika dasar sehingga mereka memiliki sedikit bekal untuk membantu proses belajar di sekolah.
Sasaran	Seluruh Masyarakat Desa Talaga
Target	Seluruh Masyarakat Desa Talaga
Deskripsi Kegiatan: Pengenalan huruf abjad, pengenalan angka, pengenalan kosakata bahasa inggris, latihan operasi matematika, dan latihan membaca.	
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
Program	Membantu masyarakat mengembangkan diri dan bisnis agar relevan dengan perkembangan teknologi.
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Workshop Ekonomi Kreatif dan UMKM.
Tempat, Tanggal	Lokasi KKN Desa Talaga, 3 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	10.00 – 12.00 WIB

Tim Pelaksana	Laila Rahmawati, Vita Amalia, M. Azhar Kusuma Hadi Sunarya, dan Shelina. Semua Anggota
Tujuan	Membangun ekonomi masyarakat Desa Talaga agar dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi, dalam hal ini situs belanja daring dan metode pembayaran digital, dan mempraktikkan pembuatan lilin aroma terapi untuk memberi ide bisnis bagi para pelaku usaha di Desa Talaga.
Sasaran	Para pengusaha UMKM dan kader PKK.
Target	Para pengusaha UMKM dan kader PKK.
Deskripsi Kegiatan: Pengenalan situs belanja daring, pengenalan metode pembayaran digital, dan praktik pembuatan lilin aroma terapi.	
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Bidang	Lingkungan dan Kesehatan
Program	Health Campaign untuk Desa Talaga
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Penghijauan, Pembagian bibit dan pembuatan serta distribusi alat kebersihan
Tempat, Tanggal	Lokasi KKN Desa Talaga, 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	13.00 – 15.00 WIB
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Haekal Perdana Hakim, Baikandi Supriatna, Hana Natasha. Semua Anggota
Tujuan	Menumbuhkan kesadaran untuk menjaga keasrian dan kebersihan lingkungan Desa Talaga mengingat lokasinya yang berada di tengah kawasan industri sehingga keasrian dan kebersihan lingkungan adalah isu sentral yang tidak bisa diabaikan.

Sasaran	Lingkungan Desa Talaga
Target	SDN Talaga 01, 02, dan 03, gedung serba guna Desa Talaga, sekret RT 04, kebun Taman Obat Keluarga (TOGA) Desa Talaga, Lingkungan RT 03, Warung posko KKN di Balai Desa Talaga
Deskripsi Kegiatan: Pembuatan tempat sampah, pembagian bibit tanaman, penanaman tanaman, dan distribusi alat kebersihan.	
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Lingkungna dan Kesehatan
Program	Health Campaign Untuk Desa Talaga
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Bulan Imunisasi Nasional (BIAN) Desa Talaga
Tempat, Tanggal	Lokasi KKN Desa Talaga, 11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	08.00 – 11.00 WIB
Tim Pelaksana	Semua Anggota
Tujuan	Mendata dan mengontrol pertumbuhan balita melalui beberapa posyandu yang ada di lingkungan Desa Talaga dengan didampingi oleh kader posyandu dan tenaga kesehatan dari puskesmas Kecamatan Cikupa. Kegiatan ini juga dilakukan untuk mencegah berbagai penyakit berbahaya yang akan mengancam kesehatan bayi dan balita.
Sasaran	Bayi dan Balita di lingkungan Desa Talaga.
Target	Bayi dan Balita di lingkungan Desa Talaga.
Deskripsi Kegiatan: pendataan tinggi dan berat badan bayi dan balita, pemberian imunisasi, pemberian vitamin, dan pemberian makanan 4 sehat 5 sempurna.	

Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Kesehatan
Program	Health Campaign untuk Desa Talaga
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Posyandu Remaja
Tempat, Tanggal	Lokasi KKN Desa Talaga, 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	08.00 - Selesai WIB
Tim Pelaksana	Semua Anggota
Tujuan	Memberikan pemahaman kepada peserta didik terhadap seks education berbasis KRA (Kesehatan Reproduksi Anak) dan memberikan informasi kepada peserta didik akan pentingnya menjaga organ-organ seksual pada dirinya.
Sasaran	SDN Talaga 01, SDN Talaga 02, dan SDN Talaga 03 , SMPN 1 Cikupa
Target	kelas 1-6 SD di sekolah dasar, kelas 7-9 SMP yang berada di Desa Talaga.
Deskripsi Kegiatan: Pengenalan jenis kelamin, pengenalan bagian-bagian tubuh, pubertas, organ reproduksi, cara merawat dan menjaga kesehatan organ reproduksi.	
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Pembelajaran Tatap Muka yang Efektif
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Membuat Lilin Aromaterapi

Tempat, Tanggal	Lokasi KKN Desa Talaga, 27 Juli, 3 dan 8 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	10.00-12.00 WIB
Tim Pelaksana	Evi Fadilah dan Elma Marinda
Tujuan	Menambah kreatifitas siswa-siswi, menciptakan Inovasi baru dan menumbuhkan Jiwa Wirausaha kepada Siswa/I dan menambah Pengalaman Baru Kepada Siswa/i
Sasaran	SDN Talaga 01, SDN Talaga 02, dan SDN Talaga 03
Target	kelas 5 SD di sekolah dasar yang berada di Desa Talaga.
Deskripsi Kegiatan: Siswa dibagi menjadi 2 kelompok, pembuatan lilin padat dipraktikkan terlebih dahulu Penanggung Jawab. Masing-masing kelompok yang sudah dibentuk membuat percobaan lilin cair. Setelah itu, kami melakukan penilaian dari masing-masing kelompok, yang menghasilkan lilin dengan aroma wangi dan menarik serta unik akan memperoleh Hadiah.	
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Sosial Keagamaan
Program	Penguatan Sosial Keagamaan serta masyarakat
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Santunan Anak Yatim dan Piatu
Tempat, Tanggal	Lokasi KKN Desa Talaga, 25 Juli-25 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	12.00-Selesai WIB
Tim Pelaksana	Shelina, Indah Ira
Tujuan	Menciptakan wawasan, pengetahuan serta kesadaran pentingnya infaq dan sedekah bagi

	anak-anak, para remaja, dan masyarakat setempat dan membangun implikasi kegiatan infaq dan sedekah dalam menumbuhkan nilai-nilai kepedulian sosial di Desa Talaga Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang.
Sasaran	Seluruh Warga Desa Talaga
Target	Seluruh Warga Desa Talaga
Deskripsi Kegiatan: dilaksanakan dengan dengan sosialisasi, edukasi, dan partisipasi dalam masyarakat secara ikhlas tanpa ada paksaan sedikitpun. Kemudian penyaluran infaq dan sedekah yang telah dihimpun akan disalurkan sesuai dengan ketentuan Islam dan manfaatnya akan langsung disalurkan langsung untuk kesejahteraan masyarakat Desa Talaga. Hasil penghimpunan infaq dan sedekah ini akan difokuskan untuk penyaluran santunan anak yatim yang terdapat di Desa Talaga, Kecamatan Cikupan, Kabupaten Tangerang.	
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Pembelajaran Tatap Muka yang Efektif
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Kegiatan Pelayanan Pengajaran SD
Tempat, Tanggal	SDN Talaga 1 ,SDN Talaga 2,SDN Talaga 3. 28 Juli 2022 – 09 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	07.00 - 12.00 WIB
Tim Pelaksana	Semua anggota
Tujuan	Anak dapat membaca, menulis, menghitung serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, meningkatkan minat belajar anak-

	anak usia sekolah di Desa Talaga, membantuk anak untuk memahami dan menyerap pelajaran, anak menjadi aktif dalam pelajaran, anak menjadi percaya diri, mandiri, pandai bersosialisasi dan anak mendapatkan pergaulan yang positif.
Sasaran	SDN Talaga 01, SDN Talaga 02, dan SDN Talaga 03
Target	kelas 1-6 SD di sekolah dasar yang berada di Desa Talaga
Deskripsi Kegiatan	
Pembelajaran Contextual Learning dimana anak akan belajar sambil bermain dan mengaitkan dengan kehidupan nyata agar anak belajar tanpa terbebani bahkan menjadi tertarik dan termotivasi untuk mendapatkan pengetahuan yang bersifat fleksibel dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.	
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4.3 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Bidang	Pendidikan
Program	Pembelajaran Tatap Muka yang Efektif
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Kegiatan Pelayanan Bimbel Calistung
Tempat, Tanggal	Aula Desa Talaga (tanggal 27, 29 Juli dan 3, 5, 12 Agustus 2022)

Lama Pelaksanaan	15.00 – 17.00 WIB
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Indah Nurfitri Melani Semua anggota
Tujuan	Agar anak – anak yang belum bisa membaca, menulis dan berhitung untuk diajarkan sehingga mereka dapat membaca, menulis dan menghitung dengan lancar
Sasaran	Seluruh anak – anak di Desa Talaga
Target	Anak – anak Paud dan SD
Deskripsi Kegiatan	
Mengajarkan anak – anak untuk belajar membaca, menulis dan menghitung.	
Hasil Kegiatan	Anak – anak dapat membaca, menulis dan menghitung dengan baik.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Pembelajaran Tatap Muka yang Efektif
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Sex Education
Tempat, Tanggal	SDN Talaga 1 (Rabu, 27/07/2022) SDN Talaga 2 (Senin, 01/08/2022) SDN Talaga 3 (Kamis, 04/08/2022)
Lama Pelaksanaan	08.00-12.00 WIB
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Indah Nurfitri Melani Semua anggota
Tujuan	Memberikan pemahaman kepada peserta didik terhadap seks education berbasis KRA (Kesehatan Reproduksi Anak) dan memberikan informasi kepada peserta didik akan pentingnya menjaga organ-organ seksual pada dirinya.
Sasaran	SDN Talaga 1, SDN Talaga 2, SDN Talaga 3

Target	kelas 1-6 SD di sekolah dasar yang berada di Desa Talaga
Deskripsi Kegiatan	
Pengenalan jenis kelamin, pengenalan bagian-bagian tubuh, pubertas, organ reproduksi, cara merawat dan menjaga kesehatan organ reproduksi.	
Hasil Kegiatan	Anak - anak dapat merawat dan menjaga kesehatan organ reproduksi. Dapat mencegah terjadinya tindakan kejahatan seksual terhadap anak - anak.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Perpustakaan berjalan
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Taman Baca Keliling
Tempat, Tanggal	RT 03, RT 01 (Posko KKN), tanggal 28, 29 Juli dan 2, - 5, 8 - 12, 15 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	16.00 - 17.00 WIB
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Kurnia D. R, Dina Marcellia dan Vita Amalia. Semua anggota
Tujuan	Agar anak - anak memiliki kegemaran membaca buku
Sasaran	Seluruh anak - anak di Desa Talaga
Target	Anak - anak Paud dan SD
Deskripsi Kegiatan	
Membimbing anak - anak untuk gemar membaca buku sesuai dengan usianya	
Hasil Kegiatan	Anak - anak menjadi gemar membaca buku
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Pembelajaran Tatap Muka yang Efektif
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Sosialisasi pentingnya menabung sejak usia dini dan pembuatan kreasi celengan dari barang bekas
Tempat, Tanggal	SDN Talaga 1 (Kamis, 28/07/2022) SDN Talaga 2 (Selasa, 02/08/2022) SDN Talaga 3 (Jum'at, 05/08/2022)
Lama Pelaksanaan	07.30 - 10.00 WIB
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Laila Rahmawati Semua anggota
Tujuan	Menambah pengetahuan dan wawasan anak-anak mengenai pentingnya pengelolaan uang dengan cara menabung, meningkatkan kesadaran serta minat anak-anak dalam menabung dan melatih kreativitas anak-anak melalui pembuatan celengan dari barang bekas.
Sasaran	SDN Talaga 01, SDN Talaga 02, dan SDN Talaga 03
Target	kelas 4 SD di sekolah dasar yang berada di Desa Talaga.
Deskripsi Kegiatan	
Menjelaskan mengenai pengertian uang, fungsi uang, pengertian menabung, tujuan, manfaat menabung dan tips menabung. Lalu membuat celengan dari botol bekas dan membentuknya sesuai imajinasi dan keinginan kelompok siswa tersebut.	
Hasil Kegiatan	Anak - anak dapat memahami mengenai pengertian uang, fungsi uang, pengertian menabung, tujuan, manfaat menabung dan tips menabung.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Pendidikan
--------	------------

Program	Pembelajaran Tatap Muka yang Efektif
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Kegiatan Pengajaran Mengaji
Tempat, Tanggal	Tiga tempat guru ngaji di RT 03 (tanggal 28 Juli dan 1, 2, 4, 8 – 11, 13 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	19.30 - 20.00 WIB
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Indah Irawanti Semua anggota
Tujuan	Anak – anak di Desa Talaga dapat membaca dan menghafal Al – Qur’an
Sasaran	Seluruh anak – anak di Desa Talaga
Target	Anak – anak Paud dan SD
Deskripsi Kegiatan	
Mengajarkan anak – anak dapat membaca Al – Qur’an dengan lancar. Dan untuk yang sudah bisa membaca, maka kita menuntunnya untuk dapat menghafal ayat – ayat Al – Qur’an.	
Hasil Kegiatan	Beberapa anak dapat membaca Al – Qur’an dengan lancar dan dapat menghafalnya
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Keagamaan
Program	Peringatan hari besar islam
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)
Tempat, Tanggal	Desa Talaga – Cikupa, 30 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	19.00 – 23.00 WIB
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Muhammad Ariful Faqih dan Fauzal Fikri Semua anggota dan Karang Taruna desa Talaga
Tujuan	Meneladani hijrah nya nabi yang dilakukan sebagai strategi dakwah dalam menanggapi kondisi yang tidak kondusif di Mekkah pada

	saat itu. Hal tersebut juga menandakan dimulainya kalender Islam sebagai sistem penanggalan sehari-hari.
Sasaran	Masyarakat Desa Talaga
Target	Memeriahkan & Menyambut Tahun baru Islam
Deskripsi Kegiatan	
Tabligh Akbar, pawai Obor dan tasyakuran	
Hasil Kegiatan	Mempererat silaturahmi antar masyarakat dalam bingkai kebahagiaan
Keberlanjutan Program	Program ini dilaksanakan setiap Tahun

Bidang	Kemasyarakatan
Program	Health Campaign untuk Desa Talaga
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Gotong Royong
Tempat, Tanggal	Lapangan Gedung Serbaguna Desa Talaga, 1 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Baikandi Supriatna, Hana Natasha Septianingrum, dan Haekal Perdana Hakim. Semua anggota dan bapak – bapak RT serta RW desa Talaga
Tujuan	Menambah silaturahmi dan menumbuhkan sikap saling membantu antar masyarakat
Sasaran	Seluruh warga desa Talaga
Target	Bapak – bapak desa Talaga
Deskripsi Kegiatan	
Kerja bakti dalam rangka membersihkan sampah yang berceceran dilapangan dekat balai desa	
Hasil Kegiatan	Tumbuhnya sikap saling membantu antar masyarakat
Keberlanjutan	Berlanjut

Program	
---------	--

Bidang	Pendidikan
Program	Health Campaign untuk Desa Talaga
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Kegiatan Penyuluhan PHBS dan Pelayanan Pengecekan Kesehatan Berkala
Tempat, Tanggal	SDN Talaga 1 (Jum'at, 29/07/2022) SDN Talaga 2 (Rabu, 04/08/2022) SDN Talaga 3 (Jum'at, 09/08/2022)
Lama Pelaksanaan	07.30 - 10.00 WIB
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Dina Marcellia Semua anggota
Tujuan	Menanamkan pemahaman Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sejak dini kepada siswa agar dapat membawa perubahan ke keluarganya atau ke masyarakat sekitar pemukimannya, memberikan informasi dampak tidak melakukan prilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan pemeriksaan kesehatan siswa dengan cara mengetahui berat badan dan tinggi badan ideal siswa.
Sasaran	SDN Talaga 1, SDN Talaga 2, SDN Talaga 3
Target	kelas 4 SD di sekolah dasar yang berada di Desa Talaga.
Deskripsi Kegiatan	
Penyuluhan cara cuci tangan yang benar, mandi berapa kali dalam satu hari, dan kesehatan lainnya, pengecekan kesehatan pada anak-anak Sekolah Dasar (SD) berupa pengecekan tekanan darah, berat badan, tinggi badan siswa dan pembagian bingkisan berupa biskuit, susu dan vitamin	
Hasil Kegiatan	Siswa dapat memahami perilaku hidup bersih dan sehat kemudian menerapkannya dalam sehari – hari
Keberlanjutan	Berlanjut

Program	
---------	--

Bidang	Kemasyarakatan
Program	Health Campaign untuk Desa Talaga
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Senam Bersama dengan masyarakat
Tempat, Tanggal	Lapangan Balai Desa Talaga,
Lama Pelaksanaan	08.00 – 11.00 WIB
Tim Pelaksana	Semua anggota
Tujuan	Mempererat silaturahmi dan mengajak budaya hidup sehat dengan belorahraga
Sasaran	Warga desa Talaga
Target	Ibu – ibu desa Talaga
Deskripsi Kegiatan	
Senam bersama di balai desa	
Hasil Kegiatan	Terbudidaya hidup sehat dengan belorahraga
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Sosialisasi
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Sosialisasi Pentingnya Teknologi dan Informasi
Tempat, Tanggal	SMPN 1 Cikupa, 11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	08.00 – 10.000 WIB
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Baikandi Supriatna, Elma Marinda dan Mawadah Nur Rohmah Semua anggota
Tujuan	Menambah pengetahuan, wawasan siswa, Siswa dapat memahami dan mengetahui tentang TIK, Siswa dapat mengetahui dan memahami aplikasi padlet
Sasaran	Siswa SMPN 1 Cikupa
Target	Siswa SMPN 1 Cikupa

Deskripsi Kegiatan	
siswa/i kelas 7 yang berjumlah kurang lebih 35 siswa/i yang dimana akan diberikan penjelasan mengenai pentingnya TIK dalam pembelajaran mulai dari definisi dan cara kerjanya. Dengan menggunakan aplikasi padlet sebagai salah satu contohnya, pembicara akan mengenalkan padlet kepada siswa/i sekolah menengah atas (SMP) sebagai salah satu contoh dari TIK yang dimana terdapat berbagai banyak fitur untuk pembelajaran agar tidak membosankan.	
Hasil Kegiatan	Siswa dapat memahami pentingnya teknologi dan informasi, dan juga dapat mempraktikkan salah satu software yaitu <i>Microsoft Excel</i> .
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Sosialisasi
Nomor Kegiatan	II
Nama Kegiatan	Pelatihan Keterampilan <i>Public Speaking</i>
Tempat, Tanggal	SMPN 1 Cikupa, 10 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	08.00 - 10.00 WIB
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Kurnia Dhafandy Ramadhan dan Vina Auliana Semua anggota
Tujuan	Membangun dan meningkatkan kualitas pendidikan yang didasari pada keterampilan peserta didik di sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas Desa Talaga, agar mampu bersaing di lingkungan pendidikan selanjutnya dan lingkungan masyarakat.
Sasaran	Siswa SMPN 1 Cikupa
Target	Siswa SMPN 1 Cikupa
Deskripsi Kegiatan	

Pelatihan keterampilan <i>public speaking</i> yang diawali dengan pembukaan kegiatan, penyampaian materi inti oleh pembicara, dan penutup dengan diskusi terbuka serta praktik	
Hasil Kegiatan	Siswa dapat mengetahui tips <i>public speaking</i> dengan baik dan dapat mempraktikannya dengan penuh percaya diri.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Sosialisasi
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Pelatihan Dasar Jurnalistik
Tempat, Tanggal	SMPN1 Cikupa, 11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	10.00 - 12.00 WIB
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Joko Adi Kusumo Semua anggota
Tujuan	Melatih anak-anak SMP di desa Talaga agar mempunyai wawasan dan ilmu dasar jurnalistik dalam menulis yang baik dan benar pada sebuah berita, catatan harian, menulis buku, menulis naskah pidato, dan lainnya.
Sasaran	Siswa SMPN1 Cikupa
Target	Siswa SMPN1 Cikupa
Deskripsi Kegiatan	
Pelatihan Dasar Jurnalistik merupakan pelatihan dimana pembicara akan memberikan kata sambutan dan secara simbolis memulai kegiatan Pelatihan Dasar Jurnalistik. Acara kemudian akan dilanjutkan dengan pengenalan jurnalistik kepada para peserta melalui media tulis koran serta pemaparan materi oleh pembicara.	
Hasil Kegiatan	
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Praktikum
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Percobaan hukum I,II,III newton mobil-mobil bertenaga angin balon
Tempat, Tanggal	SMPN 1 Cikupa, 10 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	10.00 - 12.00 WIB
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Elma Marinda dan Evi Fadilah Semua anggota
Tujuan	Menambah Kreatifitas Siswa/i dengan membuat Mobil-Mobilan Bertenaga Angin Balon, Menciptakan Inovasi baru dan Memudahkan siswa/i dalam belajar IPA khususnya Konsep Fisika pada Hukum Newton I,II, dan III, Menambah Pengalaman Baru Kepada Siswa/i
Sasaran	Siswa SMPN1 Cikupa
Target	Siswa kelas 8 SMPN 1 Cikupa
Deskripsi Kegiatan	
<p>Kegiatan ini dilakukan pada siswa/i kelas 8 Menggunakan 1 kelas yang rata-rata siswa nya dalam 1 kelas berisi 30-40 siswa/i, yang nantinya pada saat dikelas dibagi kedalam 2 kelompok untuk melakukan percobaan sesuai dengan arahan dari Penanggung Jawab. Pada percobaan terdapat 3 pembuktian yaitu Hukum I dan II Newton akan dilakukan oleh kami sebagai penanggung jawab, sementara untuk Pembuktian Hukum III Newton (Mobil-Mobilan Bertenaga Angin Balon).</p>	
Hasil Kegiatan	Siswa dapat memahami aplikasi dari Hukum I, II, dan III Newton dalam kehidupan
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Pendidikan Kewarganegaraan
Program	Peringatan hari kemerdekaan Indonesia

Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	PHBN (Peringatan Hari Besar Nasional),
Tempat, Tanggal	Lapangan RT 01 RW 01 Rw 03 - Talaga Sodong, 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Muhammad Itarqi Semua anggota dan Karang Taruna RT 01 RW 01 Rw 03 - Talaga Sodong
Tujuan	Bentuk syukur kepada Allah SWT atas nikmat kemerdekaan yang telah diberikan, menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan antar sesama masyarakat, mengenang jasa pahlawan yang telah berjuang dan mengorbankan nyawa untuk Kemerdekaan Indonesia, menumbuhkan semangat juang kepada para pemuda, menghibur masyarakat dengan kegiatan yang positif, mengingatkan generasi muda akan semangat juang para pahlawan bangsa dan meningkatkan rasa cinta kepada Tanah Air Indonesia.
Sasaran	Seluruh Warga RT 01 RW 01 Rw 03 - Talaga Sodong
Target	Bapak – bapak dan Karang Taruna
Deskripsi Kegiatan	
Upacara Bendera, lomba makan kerupuk, lomba balap karung, lomba futsal pake daster, lomba joget balon, lomba tata rias dengan mata tertutup dan masih banyak lagi lomba-lomba yang diadakan.	
Hasil Kegiatan	Warga desa Talaga dapat lebih menghargai jasa para pahlawan dengan dapat melaksanakan upacara dengan baik dan benar
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Sosialisasi dan <i>talk show</i>

Nomor Kegiatan	15
Nama Kegiatan	Kegiatan Penyuluhan Budaya Literasi Anti-hoax
Tempat, Tanggal	Balai Desa Talaga, 31 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	08.00 – 11.00 WIB
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Fikry Naufal Nurulhady, Dea Aprillia Kartika Ananda, dan Haekal Perdana Hakim. Semua anggota dan Karang Taruna Desa Talaga
Tujuan	Untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang memastikan akan Banyaknya informasi yang masuk, menginformasikan kepada masyarakat bagaimana cara untuk memastikan benar atau tidaknya informasi yang kita terima dan memperkenalkan kepada masyarakat situs yang menyediakan informasi yang terbukti kebenarannya.
Sasaran	Seluruh Warga Desa Talaga
Target	Pemuda Karang Taruna Desa Talaga
Deskripsi Kegiatan	
Penyuluhan Budaya Literasi Anti-hoax merupakan acara seminar yang diadakan dengan memberikan sosialisasi kepada para audiens mengenai pentingnya memilah informasi yang didapat. Acara ini akan diisi berupa pemaparan materi oleh perwakilan mahasiswa dan pemutaran video	
Hasil Kegiatan	Masyarakat desa Talaga dapat memahami cara menganalisis berita yang ada dan tidak mudah percaya dengan berita <i>hoax</i> .
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Dari seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan terselenggaranya sebuah kegiatan. Faktor dari keberhasilan ini

adalah faktor pendorong dan penghambat jalannya pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Talaga. Di antaranya:

1. Faktor Pendorong

Dalam melaksanakan program kerja yang telah dibuat, adapun faktor pendorong yang menjadi terselenggaranya program tersebut, antara lain:

- a. Dana dari iuran mahasiswa/I KKN dan sumbangan para donator
- b. Antusiasme masyarakat Desa Talaga yang tinggi
- c. Kebersamaan yang tinggi dari masyarakat di beberapa kejaroan, baik para orang tua, pemuda maupun anak-anak

2. Faktor Penghambat

Dalam melaksanakan beberapa program kegiatan KKN, ada beberapa hambatan yang terjadi, antara lain:

- a. Dalam pelaksanaan program kerja KKN masih kurangnya partisipasi masyarakat
- b. Dalam proses ngajar-mengajar di Sekolah, terdapat kekurangan Sumber Daya Manusia (SDM) tenaga pengajar pada beberapa Sekolah Dasar di Desa Talaga
- c. Masih rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

KKN 102 Baladarma UIN Syarif Hidayatullah yang telah melaksanakan program kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Talaga, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang telah melaksanakan total 23 program kerja dengan sangat baik dan hasil yang maksimal. Gambaran umum terkait program kerja yang akan dijalankan tentunya melalui beberapa tahap proses

yang harus kami *filter* kembali untuk memadankan dengan kondisi Desa Talaga yang akan menjadi tempat kami menuangkan segala tenaga serta ilmu yang kami dapatkan untuk memberikan yang terbaik bagi Desa Talaga. Seperti yang kita tahu bahwa Desa Talaga merupakan salah satu kawasan industri yang cukup besar, dimana terdapat banyak pabrik-pabrik produksi sampai perumahan besar yang akan dijalankan di daerah tersebut. Tentunya hal itu menjadi salah satu sumber penghasilan para masyarakat khususnya di Desa Talaga. Dengan segala keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki oleh Desa Talaga tentunya perlu banyak pertimbangan yang baik untuk memberikan perubahan serta pembaharuan bagi Desa Talaga yang lebih baik. Pendidikan yang terbatas di Desa Talaga juga menjadikan suatu pertimbangan kami kelompok KKN 102 dalam pelaksanaan program kerja pembelajaran yang efektif dan efisien.

Berbagai program kerja yang dilakukan oleh KKN 102 Baladarma dalam membangun Desa Talaga yang lebih baik mulai dari program pendidikan sampai kesehatan lingkungan yang dijalankan di Desa Talaga. Segala kondisi yang terjadi pada saat survei yang memberikan kami gambaran terkait permasalahan di Desa Talaga. Dalam pelaksanaan program kerja, kami dapat menjalankannya dengan lancar walaupun pasti masih ada keterbatasan serta kendala dan hambatan yang terjadi, akan tetapi hal tersebut tidak meruntuhkan semangat kami untuk melaksanakan program yang sudah kami persiapkan sebaik mungkin. Tentunya segala keberhasilan program kerja ini ada orang-orang hebat yang ikut berkontribusi dalam keberlangsungan acara.

Dalam program kerja yang dilakukan tentunya masyarakat memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam merencanakan serta melaksanakan pembangunan di masyarakat serta memperoleh pengetahuan dan metode baru di bidang ilmu, teknologi dan seni yang saat ini sedang dibutuhkan untuk melangsungkan pembangunan sikap pada pendidikan anak-anak. Keuntungan yang didapatkan dari program ini adalah perlunya pembaharuan kegiatan dengan *fun learning* untuk anak-anak dalam memberikan ilmu secara efektif dan maksimal. Hal ini

menjadi aksi nyata kami, bahwa perlunya pembangunan kegiatan pendidikan yang baru demi menyongsong kegiatan insan muda. Dengan adanya *fun learning* juga mereka akan lebih mudah berinteraksi dengan para pengajar agar tidak terjadi kepasifan saat kegiatan belajar-mengajar.

Selain itu, segala kegiatan program kerja yang kami laksanakan dengan maksimal tentunya tidak hanya memberikan dampak bagi masyarakat saja, melainkan bagi para mahasiswa KKN 102 Baladarma dalam pengalaman serta pengetahuan yang baru. Terkait segala program kerja tentunya segala pihak mendapatkan keuntungan yang baik demi pembangunan diri, masyarakat, dan Desa. Kami juga mendapatkan kemampuan baru yang hadir setelah pelaksanaan kegiatan, serta kami juga mendapatkan keluarga baru yang hangat.

B. Rekomendasi

1. Pemerintah Setempat

- Lebih terampil dalam memelihara sarana prasarana Desa dan memanfaatkan dengan sebaik mungkin agar masyarakat di Desa Talaga dapat menikmati fasilitas serta sarana dan prasarana yang disediakan Desa dengan baik.
- Memberikan pemahaman kepada para masyarakat dalam memelihara serta merawat sarana dan prasarana yang sudah disediakan desa dengan baik agar tetap dapat digunakan dengan baik serta nyaman dalam penggunaannya.
- Lebih memperhatikan lagi anak-anak sekolah yang sekiranya masih kekurangan dalam menempuh pendidikan, dalam hal fasilitas juga pelayanannya. Agar masyarakat khususnya di Desa Talaga memiliki insan yang berpendidikan dalam hal akademik maupun non-akademik serta mendapatkan kenyamanan dalam mendapatkan prestasi yang baik.

2. Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta

- Kepada Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta (PPM) UIN Jakarta, diharapkan untuk lebih meningkatkan konsistensinya dan untuk lebih

memerhatikan kepada semua kelompok yang sedang bertugas diberbagai daerah.

- Lebih menjangkau segala akses keperluan yang dibutuhkan para kelompok KKN dalam segala fasilitas serta sarana yang seharusnya didapatkan dengan sebaik mungkin.
3. Pemangku Kebijakan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten
- Pembuat kebijakan di tingkat kecamatan dan kabupaten, diharapkan untuk memperkuat kepatuhan terhadap protokol Kesehatan, seperti penggunaan masker, mencuci tangan dan juga vaksinasi untuk yang belum melakukannya.
 - Lebih memperhatikan masyarakat sekitar dalam menempuh pendidikannya, karena Sebagian besar tumpuan Negara berada pada tangan insan-insan muda.
4. Tim KKN-PpMM yang mengadakan KKN-PpMM pada masa yang akan datang.
- Untuk tim KKN yang akan datang diharapkan untuk membuat jadwal semaksimal mungkin dan menjaga kesehatan masing-masing anggota agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan
 - Diharapkan juga kepada tim kkn yang akan datang untuk lebih menyiapkan mental hati dan pikiran dikarenakan para anggota yang menjalankan KKN akan berhadapan langsung dengan masyarakat didaerah setempat, yang dimana karakteristik setiap orang berbeda-beda, dan hal ini untuk kalian bisa beradaptasi dengan masyarakat didaerah tersebut.
 - Menyiapkan daerah yang aman untuk lokasi KKN agar program kerja yang akan dilakukan dapat terlaksana dengan maksimal tanpa ada hambatan dengan program kerja baru yang lebih membangun.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. Pa abi, rt 01 rw 01

Kesan : Alhamdulillah, terimakasih atas kontribusi para mahasiswa yang selama ini telah membantu warga kami di RT 01. Dasarnya kami sangat senang dan gembira akan kehadiran para adik-adik mahasiswa apalagi dimana akan datang momen hari 17 Agustus yang akan berlangsung. Tentunya kami selaku para warga membutuhkan bantuan dan support tenaga dari para remaja yang memiliki ide serta saran yang kreatif untuk keberlangsungan acara yang akan terlaksanakan. Terutama dalam bimbingan pengibaran upacara bendera yang membutuhkan ilmu serta pengalaman yang banyak untuk memberikan kami pelatihan dan bimbingan yang baik terkait baris berbaris dan pelaksanaan upacara yang sesuai untuk keberlangsungan upacara 17 Agustus. Karena momen ini belum pernah terlaksana akibat kurangnya pengetahuan terkait tatacara baris dan upacara yang baik, maka dari itu kami warga sangat senang akan kehadiran adik-adik mahasiswa untuk membantu dan membimbing kami sampai terlaksananya acara dengan sangat baik. Karena momen ini belum ada sebelumnya dan merupakan sebuah pembaharuan yang baik serta dapat menjadi contoh bagi warga desa yang lain. Alangkah baiknya juga jika tahun depan dapat mengundang Kembali adik-adik mahasiswa untuk membantu serta memeriahkan acara 17 Agustus tahun depan. Saya perwakilan warga dari RT 01 sangat memberikan apresiasi dan mengucapkan beribu-ribu terimakasih kepada seluruh anggota mahasiswa KKN 102 UIN Jakarta yang telah membimbing dan mengajarkan kami dengan sebaik mungkin.

Pesan : tingkatkan loyalitas muda kalian dan jangan mudah menyerah dengan apa yang terjadi kedepannya dan dimanapun mahasiswa KKN 102 berada, tetap semangat dan semangat terus jangan lupa selalu sehat.

2. Ust Wawan rt 3 rw 01

Kesan : kami selaku majelis pengajian di rt 3 sangat merasa terbantu akan kehadiran para mahasiswa KKN 102 yang sudah meluangkan dan mengabdikan waktunya selama 1 bulan untuk membantu pengajian ini serta menyenangkan anak-anak akan kehadirannya. Kehadiran mahasiswa KKN 102 ini juga memberikan suasana baru serta pengalaman baru bagi para anak-anak yang mengaji. Tentunya juga memberikan semangat baru bagi para anak-anak dalam mengaji dan membaca dengan para mahasiswa KKN 102 ini, kami sangat bersyukur menjadi salah satu pengajian yang dipilih oleh para mahasiswa KKN 102 untuk mengabdikan ilmunya kepada anak-anak serta membantu kami untuk mengkoordinir anak-anak yang sangat banyak. Kami sangat berterima kasih sebanyak-banyaknya kepada anak-anak KKN 102 yang sudah membantu dengan sangat baik serta memberikan bingkisan yang sangat berguna bagi kami. Semoga kami dapat bertemu Kembali dilain kesempatan dengan kondisi yang lebih baik lagi dari sebelumnya dan memberikan yang lebih baik pelayanannya kepada adik-adik mahasiswa KKN 102 agar lebih betah di pengajian ini.

Pesan : pesan yang disampaikan hanya semoga diberikan kelancaran dalam segala aktivitasnya juga diberikan Kesehatan selalu. Semoga bisa Kembali lagi ke desa Talaga khususnya ke pengajian aifa untuk bertemu Kembali, dan berharap agar bisa lebih lama disini. Tetap rendah hati dan menolong sesama dengan tersenyum

3. Pak RT Widodo

Kesan : Saya selaku RT sangat berterima kasih sebanyak banyaknya kepada mahasiswa KKN 102 yang sudah melakukan KKN dengan sangat baik di Desa Talaga. Saya juga sangat senang akan kehadiran para adik adik mahasiswa KKN 102 yang sudah membantu mulai dari

mengajar di sekolah sampai membantu pengajian anak-anak sampai ibu-ibu. Mungkin kalau tidak ada kehadiran para adik-adik mahasiswa KKN 102 ke Desa Talaga ini, pengetahuannya yang masih kurang dan tetap sama seperti kebiasaan pada umumnya yang sudah dilakukan. Karena hadirnya para mahasiswa KKN 102 memberikan pengetahuan dan wawasan baru bagi para masyarakat di Desa Talaga. Terutama membantu para anak-anak dalam metode pembelajaran yang lebih efektif, efisien dan tentunya menyenangkan bagi para anak-anak umumnya. Kami sangat berterimakasih juga akan kehadiran mahasiswa KKN 102 yang memberikan banyak pembaharuan bagi Desa Talaga khususnya dalam bidang Pendidikan dan berbagai hal yang baru bagi masyarakat.

Pesan : semoga dapat dipertemukan lagi dengan mahasiswa KKN 102 dan bersilaturahmi kembali. Tetap jaga tali persaudaraan ini

4. Pak RW Roni

Kesan : Banyak-banyak terimakasih dan juga atas kedatangan teman-teman mahasiswa KKN dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terkait kegiatan kuliah kerja nyata di wilayah lingkungan desa talaga. Dimana khususnya di lingkungan dusun juga alhamdulillah dengan beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan berjalan dengan sukses.

Pesan : pesan untuk kedepannya jika memang ada kegiatan lagi atau apa kami welcome untuk hal-hal yang bersifat positif tentunya. Selama itu dengan segala ijin dan dinaungi oleh kepala desa. saya mewakili warga di desa talaga mohon maaf juga jika selama mahasiswa berkegiatan di desa talaga ada hal-hal yang dianggap kurang berkenan atau mungkin dari sikap yang kurang berkenan kami minta maaf. Terimakasih.

5. Ibu PKK

Kesan : Senang sekali bisa bertemu dengan para mahasiswa KKN dan dibantu segala pelaksanaan program yang sedang berlangsung. Selaku perwakilan ibu PKK saya sangat salut dan bangga dengan semangat anak-anak KKN 102 Baladarma untuk mencurahkan segala energi dan tenaga untuk Desa Talaga dan masyarakat. Kehadirannya juga alhamdulillah sangat diterima baik juga disenangi oleh anak-anak. Mereka mempunyai teman serta kakak yang baru dan lebih semangat dalam segala pembelajaran serta kegiatan yang dilakukan.

Pesan : Semoga selalu diberikan Kesehatan dan diberikan waktu untuk bertemu kembali. Serta jangan lupa Desa Talaga yang masih banyak kekurangan dalam membantu keberlangsungan atau prasarana kegiatan yang dilakukan.

6. Guru SDN Talaga 01

Kesan : Kegiatan yang dilakukan sangat bermanfaat terutama untuk Anak-anak di SDN Talaga 01. Dimana kegiatan yang dilakukan mengajarkan anak-anak untuk cuci tangan yang baik dan benar, menjaga kesehatan, dan pengetahuan terkait *sex education* untuk anak . Mereka semua sangat senang dan antusias dalam melakukannya. Hal ini perlu dilakukan terutama anak-anak yang kurang perhatian tentang kebersihan sampai kepedulian *sex education*. Kemudian juga memberikan sosialisasi terkait dengan penyebaran Covid-19 yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan anak sehingga bisa bersama-sama menjaga diri dari virus Covid-19

Pesan : Tetap semangat untuk semua anak-anak mahasiswa, semoga dilancarkan segala rencananya. Semoga kami dapat bertemu kembali di sekolah tercinta ini.

7. Guru SDN Talaga 02

Kesan : Sangat bangga dan senang sekali mahasiswa KKN dapat melangsungkan kegiatannya disini, serta membantu para guru untuk melakukan pengajaran yang lebih baik

untuk anak-anak. Anak-anak sangat senang dengan keberadaan mahasiswa KKN 102 untuk meluangkan waktunya dalam mengajar beberapa hari di SDN Talaga 02. Kami pun selaku guru beribu-ribu terimakasih atas kesediaannya membantu pengajaran di SDN Talaga 02.

Pesan : Terimakasih untuk anak-anak mahasiswa yang ganteng dan cantik, sudah mau meluangkan tenaganya untuk mengajar anak-anak yang banyak tingkahnya hingga menyusahkan dengan sabar dan baik sehingga anak-anak senang. Semoga diberikan kelancaran dan kemudahan segala urusannya.

8. Guru Desa Talaga 03

Kesan : Saya sangat bersyukur karena kehadiran mahasiswa KKN 102 yang hadir ditengah keluarga SDN 03 Talaga dengan membawa segala pengetahuannya yang bermacam untuk membantu kami. Kehadirannya juga sangat memberikan dampak yang besar bagi anak-anak kami dalam memahami hal baru yang mahasiswa KKN ajarkan.

Pesan : Pesaannya hanya satu jangan lupakan keluarga SDN 03 Talaga, dan tetap semangat terus mengejar mimpi.

9. Guru SMPN 1 Cikupa

Kesan : Sangat senang dengan kehadiran mahasiswa KKN 102 Baladarma, telah memberikan informasi dan manfaat kepada anak-anak kami di SMP Negeri 1 Cikupa. Segala informasi dan pengetahuan yang beragam begitu berarti dan menjadi pengalaman baru anak-anak untuk memahami hal diluar sekolah. Terimakasih atas kehadirannya yang begitu berharga untuk warna di SMP Negeri 1 Cikupa.

Pesan : Semoga selalu dilimpahkan kesehatan yang seluas-luasnya dan diberkahi segala ilmu yang dicurahkan.

10. Remaja Desa

Kesan : Saya mengucapkan banyak-banyak terimakasih karena mahasiswa KKN telah memberikah sejumlah manfaat serta membantu kami untuk mengerjakan berbagai kegiatan disini. Dengan segala keterbatasan yang kami sediakan, semoga mahasiswa KKN tetap merasakan manfaat yang besar pada segala pelaksanaan kegiatan. Namun, setiap kejadian itu pasti akan ada hikmahnya dan akan mendapatkan dampak positif juga seperti pembelajaran bersosialisasi masyarakat di daerah Desa Talaga tinggal tentunya. Saya juga berterimakasih kepada pihak kampus UIN Syarif Hidayatullah yang telah memberikan tuntunan selama berlangsung KKN ini.

Pesan : Sukses dan semangat terus, jangan sedih-sedih.

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

KKN Setelah Pandemi

Oleh : Mawadah Nur Rohmah

Izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Mawadah Nur Rohmah, biasa dipanggil Alda atau Mawadah, memang tidak nyambung sebenarnya dari Mawadah ke Alda, tapi memang seperti itu kenyataannya saya dirumah dipanggil Alda. Saya mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial semester 7.

Tak terasa sudah memasuki liburan semester 7, semester yang akan mengadakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Setiap orang pasti merasakan perasaan tertentu ketika dihadapkan pada suatu keadaan yang baru. Seperti perasaan senang, takut, khawatir, penasaran bagaimana rasanya melakukan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang terjun

langsung di masyarakat. KKN tahun ini adalah KKN pertama kalinya secara *offline* atau kami menetap di sebuah desa selama satu bulan setelah 2 tahun KKN-DR dikarenakan pandemi. Yang saya rasakan pertama kali adalah perasaan takut, khawatir dan penasaran. Takut dikarenakan saya termasuk orang yang tidak bisa dan tidak pernah jauh dari lingkungan rumah, apa yang akan terjadi selama satu bulan tinggal bersama teman-teman yang belum mengenal satu sama lain. Khawatir dengan hubungan sosial dan interaksi sosial dengan teman-teman baru, dikarenakan saya termasuk orang yang susah beradaptasi dengan orang baru. Penasaran seperti apa kegiatan KKN yang akan dilaksanakan oleh kelompok kami.

Kuliah kerja nyata ini merupakan sarana untuk mempraktekkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tentunya dari segi mahasiswa yang terlibat juga bisa mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru melalui program KKN. Perguruan Tinggi melaksanakan KKN untuk menghasilkan lulusan yang menguasai bidang khusus. KKN sendiri merupakan program yang secara efektif menambah daya kritis dan pengalaman yang signifikan kepada mahasiswa secara nyata dan berdampak pada masyarakat.

Pengumuman pembagian kelompok pun tiba, saya termasuk ke dalam kelompok 102, semua kelompok mencari anggotanya melalui kolom komentar pada postingan PPM, dan saya pun masuk grup kelompok 102, awalnya memang masih canggung pada pertemuan pertama via zoom. Sampai pada akhirnya kami memutuskan untuk mengadakan pertemuan secara langsung, memang ada yang bisa langsung akrab, ada yang masih pendiam. Tidak lama berselang dari pengumuman kelompok KKN, PPM mengumumkan tentang desa yang akan kita tempati, dan kelompok kami yaitu kelompok 102 mendapatkan tempat di Desa Talaga, kecamatan Cikupa, kabupaten Tangerang.

Kemudian kami pun mulai menyusun program yang akan kami kerjakan selama satu bulan di desa tersebut. Masing-masing

anggota menuangkan ide mereka tentang program yang akan dijalankan, serta menyusun RAB disetiap divisinya. Rapat demi rapat dan kami melakukan 2 kali survei ke desa tersebut untuk kelancaran kegiatan kami. Tak terasa sudah memasuki tanggal 24 Juli 2022 dimana kami sepakat untuk datang dan memulai tinggal di Desa Talaga, pada tanggal 25 Juli 2022 perwakilan anggota kami menghadiri pembukaan yang diselenggarakan di kampus, sedangkan kami pembukaan di Desa pada tanggal 26 Juli 2022. Keesokan harinya kami mulai kegiatan kami yang pertama yaitu mengajar di SDN 1 Talaga. walaupun saya berasal dari jurusan pendidikan, tetapi ini pertama kalinya saya mengajar langsung di sekolah, ada perasaan tegang, masih belum mengetahui karakter anak-anak di kelas seperti apa. Di hari kedua kami mengajar, kami melakukan sosialisasi sex education tentang bagian tubuh mana saja yang boleh disentuh dan tidak boleh disentuh. Di hari ketiga kami mengadakan 3 kegiatan di sekolah yaitu PHBS (Penyuluhan Pola Hidup Bersih dan Sehat), sosialisasi pentingnya menabung sejak dini, dan membuat lilin aroma terapi. Kami mengerjakan kegiatan ini semua dengan kerja sama, dimana kami semua merasakan disetiap kegiatannya.

Keesokan harinya kami pindah ke SDN Talaga 2 dan kegiatan pun sama seperti yang dilakukan sebelumnya, dan setelah selesai di SDN Talaga 2 kami pun ke SDN 3 Talaga dan kegiatan pun sama. Setelah itu kami mengadakan sosialisasi di SMPN 1 Cikupa adapun kegiatan sosialisasinya adalah public speaking, membuat mobil-mobilan secara fisika, pelatihan TIK dan pelatihan Jurnalistik. Adapun kegiatan di luar jam sekolah yaitu taman baca, pengajian, serta seminar yang diadakan di aula desa.

Kegiatan KKN kami bisa dibilang berdekatan dengan acara 1 Muharram dengan mengadakan pawai obor, kegiatan yang diadakan desa sangat meriah dan banyak warga yang antusias dengan kegiatan ini, dengan menghias mobil mereka sampai menggunakan kostum yang menarik. Dan kami pun mengadakan acara 17 Agustus 2022 di salah satu RT dengan petugas upacara

nya adalah warga RT tersebut, serta kami pun membantu dan ikut memeriahkan lomba-lomba yang diadakan, sudah 2 tahun lamanya mereka tidak mengadakan acara 17 Agustus, dan Alhamdulillah pada tahun ini adalah tahun yang berkah karena dengan di tahun ini kami bisa menjalankan KKN secara *offline*, dilakukan bersama-sama, mengadakan kegiatan yang sangat meriah. Banyak pelajaran dan pengalaman yang belum saya dapatkan sebelumnya, di KKN ini kami diajarkan untuk saling bekerja sama, menurunkan ego masing-masing, menjadi lebih pengertian dan masih banyak lagi.

Kisah Inspiratif

Oleh : *Vita Amalia*

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah bentuk kegiatan mahasiswa dalam mengabdikan kepada masyarakat, dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral selama kurun waktu dan berlangsung di daerah tertentu. Pelaksanaan KKN biasanya berlangsung antara 1-2 bulan dan bertempat di desa, atau daerah setingkat desa. Bahasa resminya, KKN adalah kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Sebelum berlangsungnya KKN 2022, seluruh masyarakat Indonesia sedang hangat-hangatnya membicarakan film bergenre horor tentang KKN yang berjudul KKN di desa penari. Film ini menceritakan mahasiswa dari Surabaya yang akan melaksanakan KKN di desa yang bernama desa penari. Menurut penulis, SimpleMan cerita ini merupakan cerita nyata yang kemudian diangkat menjadi film setelah ceritanya ia unggah di twitter. Setelah itu, MD Pictures berhasil mendapatkan hak cipta untuk mengadaptasi cerita tersebut menjadi sebuah film dengan beberapa persyaratan salah satunya adalah merahasiakan lokasi asli dan identitas aslinya di seluruh kegiatan produksi maupun pemasaran.

Sontak banyak mahasiswa yang akhirnya ikut menceritakan kisah mereka di setiap akun social media. Hal ini membuat saya sedikit khawatir akan pelaksanaan KKN yang tinggal dalam hitungan hari. Meskipun di pesantren Darunnajah saya pernah ikut melaksanakan kegiatan PPM di Bengkulu yang kegiatan ini sama persis dengan KKN dengan kurun waktu dua minggu, namun tetap saja ada rasa kekhawatiran seperti kenyamanan tempat tinggal, respon masyarakat sekitar atau bahkan kecocokan dengan teman sekelompok. Waktu terus berjalan menghabiskan hari demi hari hingga tiba akhirnya pengumuman anggota kelompok KKN. Terlihat nama saya **Vita Amalia**, kelompok 102, lokasi KKN terletak di **Desa Talaga, Kec. Cikupa, Kab. Tangerang** bersama 20 orang lainnya. Setelah pengumuman ini disebar luaskan, seluruh peserta KKN 102 mulai berkumpul untuk membicarakan beberapa hal penting seperti pembentukan divisi, program kerja harian dan mingguan sampai hal urusan rumah tangga seperti piket rumah, piket memasak, menentukan menu harian dll.

Tidak lama setelah dua kali survei ke lokasi, PPM mengumumkan keputusan akhir pelaksanaan KKN dimulai pada tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 25 Agustus 2022. Tidak sedikit dari mahasiswa yang sebelum keberangkatan menutupi rasa kekhawatirannya dengan semangat yang terus bertambah hari demi hari. Program kerja pertama kami dimulai dengan pembukaan KKN di desa yang dihadiri kepala desa Talaga beserta jajarannya. Program kerja lainnya pun mulai berjalan seiringnya waktu seperti mengajar SD, SMP, hingga seminar di balai desa seperti "Workshop Ekonomi Kreatif dan Pembuatan Lilin Aroma Therapy Ekonomis" yang merupakan salah satu program kerja saya. Sebagai narasumber dari Workshop Ekonomi Kreatif dan Pembuatan Lilin Aroma Therapy Ekonomis, saya menjelaskan bagaimana persaingan perdagangan era digital yang pernah saya lakukan dari mulai berjualan online, melakukan siaran langsung hingga cara-cara tersembunyi untuk menaikkan pelanggan di toko online. Kegiatan ini dilanjutkan dengan demo pembuatan

lilin aroma therapy agar warga khususnya ibu-ibu pkk yang hadir bisa menambah barang dagang mereka dengan modal yang ekonomis tetapi tidak dengan untung yang tipis.

Waktu yang terus berjalan setiap harinya, menghabiskan hari demi hari yang telah kami lewati. Program kerja yang mulanya kami susun sepadat mungkin terlewat satu persatu. Nyatanya KKN tidak seburuk yang dibicarakan orang pada umumnya. Selama KKN saya justru merasa mereka adalah keluarga dan bukan hanya sekedar teman canda tawa. Respon dan antusias warga yang sempat saya khawatirkan diawal, terjawab dengan sangat baik yang menjadi salah satu faktor kesuksesan kami dalam melaksanakan program-program kami. Bukan hanya warga yang ramah, kami pun tidak bosan-bosannya mengingatkan teman-teman kami untuk tetap menjaga 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) dan ringan tangan dalam membantu warga. Kesimpulannya, KKN ini merupakan kegiatan yang memiliki nilai positif dan harus terus dijaga untuk menumbuhkan rasa kemasyarakatan dari tiap-tiap mahasiswa sehingga seluruh mahasiswa di Indonesia bisa menjadi orang yang berguna baik untuk diri sendiri, keluarga, masyarakat, agama, dan negara.

Pesona Desa Talaga, Cikupa, Kabupaten Tangerang, Banten

Oleh : Muhammad Ariful Faqih

Kisah ini berlandaskan kejujuran tentang bagaimana kisah-kasih di Desa Talaga yang begitu inspiratif pada saat itu. Alkisah, kegiatan mata kuliah wajib yakni KKN mulai berkumandang disegala penjuru kampus di sudut-sudut Ciputat dan Pamulang. Sebagian besar mahasiswa sibuk mempersiapkan dirinya untuk menyambut KKN, mulai dari pendaftaran, proker, perkiraan biaya, maupun mencari personel yang hilang. Singkat cerita, sekumpulnya kami yang terdaftar dalam kelompok KKN 102, kelompok tersebut kami beri nama Baladarma, nama yang

sangat bermakna sekaligus kuno dalam bahasa sanskerta, dengan harapan kelompok kami sesuai makna dari nama tersebut. Kisah inspiratif ini diawali ketika kami melakukan survey pertama ke Desa Talaga, kisah ini kami dapat saat pertama kali berkunjung, yang dimana di sana terdapat sebuah kedai kopi yang dihuni wanita cantik bernama Nur, kami biasa memanggilnya Teh Nur, entah sampai saat ini akupun tidak tahu nama lengkapnya siapa, yang jelas wanita itu bersama dengan suaminya begitu sederhana dan ramah sekali terhadap kami, yang membuat kami begitu nyaman bersantai di kedainya. Bahkan kami tidak merasa asing melainkan merasa sebagai seperti keluarga sendiri. Kemudian kisah berikutnya datang dari aparaturnya Desa, baik itu Kepala Desa maupun jajarannya, para pejabat desa begitu kompak sangat kooperatif terhadap kami, sehingga program kerja kami begitu lancar sampai dipenghujung kegiatan, kami sangat exited dengan pejabat desa yang mendukung kami dalam rangka pengabdian di Desa mereka. Ada satu hal lagi yang membuat terkesan adalah ketika mereka selesai rapat di kantor Desa, mereka melanjutkan pembahasan demi terwujudnya program mereka di kedai kopi sembari bersantai dan senda gurau, yang membuat kami merasa bahwasanya beginilah seharusnya roda pemerintahan, perangkat Desa yang berjalan begitu baik. Kisah inspiratif berikutnya tentang bagaimana warga Desa ini begitu Religius, dan antusias. Pada saat kami mulai menjalankan program, kami mulai menyadari disetiap malamnya kami mendengar lantunan ayat-ayat suci berkumandang dipenjuru Desa, hal ini dapat kami pastikan ketika perayaan hari besar Islam, warga desa merayakan dengan penuh kemeriahan dan penuh khidmat, dengan hadirnya masyarakat pada saat itu mencapai 4.000 orang, betapa antusiasme masyarakat sangat terlihat perihal keagamaan, serta didukung oleh pejabat Desa yang kompak, membuat hari perayaan menjadi hari besar bagi masyarakat Desa. Kemudian ketika kami berkunjung ke setiap pengajian anak-anak, kami merasakan begitu sederhananya para pengajar di Desa tersebut, yang membuat kami berasumsi, beginilah seharusnya pendidikan keagamaan, keikhlasan dari para pengajarnya turut kami rasakan,

kesejukan itu terasa menyebar di dalam dada kami. Begitulah kiranya beberapa kisah yang begitu inspiratif yang bisa disampaikan. Terimakasih yang sebesar-besarnya pada pihak terkait yang mendukung kegiatan kami, kepada Teh Nur, Bapak H. Nasaruddin S.H beserta istri, kepada aparat Desa, serta masyarakat Desa Talaga, mudah mudahan dengan dibuatnya tulisan ini menjadi sebuah kenangan indah yang kami buat untuk kita semua.

Seperti Kisah

Oleh : Evi Fadilah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan Kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Setiap Perguruan tinggi telah diwajibkan untuk mengikuti program KKN sebagai Kegiatan Intrakurikuler yang memadukan Tri Dharma Perguruan tinggi, yaitu : Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat.

Mendengar Kata KKN (Kuliah Kerja Nyata) diatas Membuat Banyak Sekali Kontroversi pada diri sendiri, terlebih lagi banyak sekali kegiatan atau tindakan asusila maupun oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab untuk melakukan tindakan Kriminal dan sering dimuat dan banyak berita atau cerita diberbagai media massa. Terlebih lagi Sebelum KKN dimulai, tepatnya 30 April 2022 Tanggal Rilis Sebuah buku cerita horror yang didahului atas kicauan viral Twitter Oleh Akun Simpleman, yang ditayangkan di bioskop yaitu “KKN di Desa Penari” Dimana ceritanya Menurut Sudirman, KKN di Desa Penari adalah Kisah Nyata yang terjadi di hutan dekat wisata

Rowo Bayu, pada Tahun 2008, dan Ada 6 Mahasiswa dari Surabaya.

Walaupun Berjalan, jadwal mengenai antrian langkah demi langkah sebelum memulai kegiatan KKN mulai banyak tersebar. Seperti mengikuti seminar Sosialisasi yang diadakan oleh PPM. Mengisi dan menandatangani surat pernyataan, adanya pembagian kelompok yang terdiri dari 21-22 orang perkelompok dengan tersebar di 3 kabupaten, yaitu Kota Tangerang Selatan, Kabupaten Tangerang dan Bogor, kebetulan nama saya terlihat ternyata Evi Fadilah, Kelompok 102, Lokasi KKN Terletak di Desa Talaga, Kec Cikupa, Kab Tangerang. Waktu Semakin Cepat akhirnya saya berkumpul dengan teman sekelompok untuk perkenalan, membahas mengenai program kerja, mengatur jadwal survey sampai memicarakan mengenai berbagai jadwal piket, bersih-bersih, memasak dan perbincangan mengenai menu masakan untuk dimakan satu bulan di desa tersebut.

Setelah PPM mengumumkan mengenai keputusan final untuk kegiatan KKN, Akhirnya Hari KKN dimulai pada tanggal 25 Juli 2022 dan Berakhir 25 Agustus 2022. Cukup sedikit Khawatir Namun ternyata cukup Menantang. Rangkaian Program Kerja yang begitu padat Satu-Persatu Mulai berjalan, Mulai dari Mengajar Siswa/siswi Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan berbagai kegiatan mengajar dan sosialisasi bahkan Praktikum Sederhana seperti yang dilakukan oleh saya sendiri yaitu “Pembuktian Hukum Newton I, II dan III Menggunakan Barang Bekas” dan “Membuat lilin Aromatherapy” yang sangat seru dan Menyenangkan. Selain itu, Melakukan Kegiatan Memperingati 1 Muharram, Kegiatan Penghijauan, Sosialisasi Ekonomi Kreatif Bersama masyarakat Desa Talaga, Literasi budaya anti Hoaks, Taman Baca, Mengajar Ngaji, Senam pagi Bersama ibu-ibu PKK, Posyandu Dan masih banyak lagi program kerja lainnya.

Kegiatan dari KKN yang saya lakukan ternyata tidak seburuk yang saya kira, banyak pengalaman, cerita, kenangan Pahit dan manis bersama teman kelompok Baladarma 102 yang menjadi sebuah history dalam hidup. Walaupun pada awalnya kami di tuntut untuk terjun langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, pengontrolan, dan sebagai penggerak dalam sebuah kegiatan. Pada KKN ini banyak ilmu yang saya dapat, Seperti bagaimana berinteraksi dan berkomunikasi yang baik dan sopan, Mengajar Anak SD dan SMP yang berbeda Karakter, bagaimana cara berbicara dan mengajarkan anak usia dini atau pejabat perangkat desa, Menerapkan 5S pada warga setempat disetiap harinya dan lain-lain. Maka dapat saya simpulkan bahwa seberapa banyak program kerja yang dilakukan jika tidak dapat mengkomunikasikan kepada orang lain atau target peserta maka Goals dari kegiatan tersebut tidak akan tercapai.

Masa Pengabdian dengan Sejuta Pengalaman dan Kenangan

Oleh : Laila Rahmawati

Kamis, 21 April 2022 merupakan hari dimana kelompok KKN dibagikan. Dilembar *softcopy* yang aku buka melalui ponselku, aku menemukan banyak sekali tertera nama, jurusan, fakultas, dan tentunya nomor kelompok yang didapatkan. Akupun mencari namaku, dan setelah lama aku *scroll*, ternyata namaku tertera di Kelompok 102. Sekejap aku langsung bergumam, “Wah, semoga KKN ku bisa berjalan dengan lancar dan sukses dengan semua temanku yang ada di daftar kelompok 102 ini!”. Perjalananku tidak hanya berhenti disitu saja, setelah mengetahui bahwa aku berada di kelompok 102, sontak aku langsung mencari kontak teman-teman KKN ku, mulai dari instagram dan melalui temanku yang sejurusan dengan mereka, hingga akhirnya kami semua bisa bergabung di grup Whatsapp Kelompok KKN 102. Saat itu, perkuliahan masih dilaksanakan secara daring, pertemuan perdana kelompok kami pun

dilaksanakan secara online melalui Google Meet. Pada pertemuan secara *online* tersebut, kami memulai perbincangan dengan perkenalan satu sama lainnya dan mulai membahas persiapan untuk KKN nanti. KKN kali ini tentunya berbeda dengan KKN yang dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya, karena untuk pertama kalinya setelah pandemi Covid-19 mulai mereda, KKN kali ini kembali dilakukan secara *offline*. Aku benar-benar sangat antusias dan bersyukur sekali, antusias karena bisa melakukan KKN secara *offline* dan bersyukur bahwa pandemi Covid-19 telah menandakan bahwa ia akan segera usai.

Tiba di tanggal 12 Mei 2022, PPM membagikan lokasi KKN melalui sebuah dokumen PDF yang disebar melalui ketua kelompok. Kami, kelompok 102 Baladarma akan melakukan pengabdian di Desa Talaga, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang. Lagi-lagi, rasa antusias ku pun semakin memuncak, semakin tidak sabar untuk mengunjungi dan mengabdikan selama satu bulan penuh di desa tersebut. Saat pertama kali aku dan teman-temanku survei ke desa tersebut, aku sangat senang sekali, disana kami disambut baik oleh perangkat desa dan warga sekitar. Desa Talaga, merupakan desa yang terletak di kawasan industri, banyak sekali industri yang berada di sana, tak heran jika mayoritas penduduknya bekerja sebagai buruh pabrik. Walaupun berada di kawasan industri, aku masih bisa merasakan suasana alam di sana, masih banyak pepohonan dan banyak para warga yang beternak kambing, dimana kambing tersebut dibiarkan dilepas di sekitar lingkungan rumahnya.

Setelah survei pertama dilaksanakan, kami mulai menyusun program kerja apa saja yang akan kami laksanakan dan mempersiapkan semua hal yang dibutuhkan selama KKN nanti. Hingga pada akhirnya, tibalah hari dimana kami memulai langkah kami untuk melakukan pengabdian yang penuh makna dan suka cita itu. Senin, 26 Juli 2022, hari itu kami memulai membuka pengabdian dengan melakukan pembukaan yang bertempat di Aula Kantor Desa Talaga. Alhamdulillah, acara pembukaan pun dapat berjalan dengan lancar tentunya berkat dukungan serta

antusias para warga yang menyambut hangat kedatangan kami untuk mengabdikan di desa tersebut. Keesokan harinya, kami pun memulai melaksanakan semua program kerja yang telah kami rancang. Kami memulai kegiatan dengan mengajar di SDN Talaga I. Kegiatan mengajar di SD tersebut dilaksanakan selama 3 hari dalam 3 minggu. Dimana minggu pertama dilaksanakan di SDN Talaga I, minggu kedua di SD Talaga II, dan minggu ketiga di SDN Talaga III.

Pada hari pertama mengajar di SDN Talaga 01, hal tersebut merupakan hari pertamaku mengajar di sebuah sekolah, biasanya aku hanya mengajari adik di rumah saja, namun kali ini aku merasakan pengalaman yang sangat berbeda. Pada kesempatan itu, aku mengajar di kelas 2, 3, dan 4. Ya, selama 3 hari kami *me-rolling* setiap kelas yang akan kami ajar. Saat pertama kali memasuki ruang kelas bersama teman kelompok mengajarku, aku bersemangat sekali dan ketika aku membuka pintu kelas akupun langsung disambut hangat oleh peserta didik. Pada hari pertama, aku mengajar mata pelajaran MTK dan Tematik, tidak ada muka lelah dan lesu yang ditampilkan oleh semua peserta didik, yang terlihat hanyalah rasa semangat dan antusias mereka saat pelajaran berlangsung. Bahkan, tak jarang aku tertawa lepas karena tingkah laku dari mereka yang sangat lucu. Selain mengajar sesuai dengan kurikulum sekolah, aku juga melakukan sosialisasi kepada peserta didik, mulai dari sex education, sosialisasi pentingnya menabung, hingga sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Semua kegiatan tersebut aku lakukan selama 3 hari berturut-turut. Pada hari terakhir mengajar, kami mengadakan acara penutupan. Hari dimana membuatku merasa sedih, karena aku tidak bisa lagi mengajari mereka dan melihat canda tawa mereka selama di kelas. Pada hari terakhir mengajar, mereka semua menghampiriku, sesekali mereka melontarkan perkataan yang membuatku sedih, “Bu, ayo mengajar lagi di kelasku”, “Bu, aku mau diajar lagi sama Ibu”, “Aku sedih Bu, Ibu tidak mengajar di kelasku lagi”. Mereka pun langsung memelukku sebagai sebuah isyarat bahwa kita akan

berpisah. Mau tidak mau, suka tidak suka pasti kita semua akan merasakan yang namanya perpisahan, berat rasanya untuk meninggalkan mereka. Walaupun hanya 3 hari, tetapi bagiku itu merupakan pengalaman yang sangat berharga yang tidak bisa dibeli dan tidak akan terlupakan. Selain mengajar, pada bidang pendidikan kami juga mengadakan program kerja mengajar mengaji, bimbel calistung, dan mengadakan taman baca.

Pada proker individu, aku dan beberapa teman KKN ku, Shelina, Azhar, dan Amel memutuskan untuk berkolaborasi dalam menjalankan proker tersebut. Karena latar belakangku sebagai mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, maka program kerja yang aku buat pun masih dalam lingkup ekonomi. Adapun nama dari program kerja tersebut adalah “Workshop Ekonomi Kreatif: Pembuatan Lilin Aromaterapi dari Minyak Jelantah. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada Rabu, 3 Agustus 2022 di Aula Kantor Desa. Adapun rangkaian acaranya berupa pemaparan materi dari narasumber serta praktik pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah. Adapun peserta yang menghadiri acara tersebut berasal dari ibu-ibu PKK Desa Talaga. Ibu-ibu PKK sangat antusias sekali dalam mengikuti Workshop Ekonomi Kreatif tersebut. Apalagi saat kami memulai demonstrasi pembuatan lilin aromaterapi, para ibu-ibu ikut membantu kami dalam praktik pembuatan lilin tersebut hingga pada proses pengemasannya. Lilin aroma terapi ini tidak hanya dapat digunakan untuk pribadi saja, namun dapat menjadi ide bisnis kreatif untuk para ibu-ibu di Desa Talaga, apalagi minyak jelantah ini merupakan minyak yang mudah ditemukan dan setiap ibu rumah tangga pasti memilikinya di rumah. Dari sini, aku bisa belajar bahwa ketika kita bisa berbagi ilmu serta pengetahuan yang kita miliki, walaupun hanya sedikit tetapi ilmu tersebut akan tetap bisa memberikan manfaat bagi orang lain. Meskipun edukasi yang aku berikan tidak seberapa, tetapi dengan respon dan kontribusi dari warga yang ada membuatku semakin semangat untuk terus bisa menyalurkan beberapa ilmu yang aku dapatkan agar bisa terus aku terapkan.

Pada tanggal 17 Agustus 2022 merupakan HUT RI ke-77. Saat itu, warga Desa Talaga juga ikut merayakan ulang tahun kemerdekaan Indonesia. Kami membantu warga Talaga Sodong RT 01/001 untuk mengadakan upacara pengibaran bendera Sang Saka Merah Putih serta mengadakan berbagai macam perlombaan dalam rangka memeriahkan HUT RI ke-77 yang bertempat di lapangan Talaga Sodong RT 01/001. Sebelum hari H, kami turut serta membantu melatih para warga yang akan menjadi petugas pada upacara hari kemerdekaan. Mereka sangat bersemangat sekali, bahkan yang menjadi petugas bukan hanya pemuda pemudi saja, tetapi para orang tua juga ikut menjadi petugas pada saat itu. Bagiku hal ini sungguh sangat berkesan, kekompakan dan kerjasama mereka dalam melakukan kegiatan tersebut memberikan kesan kekeluargaan yang begitu erat. Saat upacara berlangsung, semua warga pun mengikutinya rasa penuh khidmat. Hingga akhirnya upacara pengibaran pun dapat berjalan lancar sampai selesai. Setelah upacara bendera selesai, maka agenda selanjutnya ialah mengadakan berbagai macam perlombaan, mulai dari lomba makan kerupuk, kelereng, hingga lomba panjat pinang. Aku sangat senang sekali bisa menjadi salah satu bagian dalam kegiatan ini. Masih teringat jelas bagaimana semangat dan antusias warga saat mengikuti perlombaan ini. Tentunya ada banyak pelajaran yang bisa aku ambil, aku bisa merasakan hubungan kekeluargaan yang sangat erat serta rasa solidaritas yang tinggi antar warga. Tanpa hubungan kekeluargaan dan rasa solidaritas yang tinggi, maka tidak akan bisa kegiatan ini terlaksana dengan lancar hingga akhir acara.

Hari demi hari kita lewati, proker demi proker pun kita jalankan. Jika diceritakan, masih banyak kisah dan pengalaman seru dan penuh makna selama KKN ini berlangsung. Bagiku, setiap kegiatan yang aku lakukan memberikan kesan tersendiri dan tentunya memberikan pengalaman berharga yang tidak akan pernah bisa aku lupakan. Tak terasa, satu bulan penuh sudah ku lalui dan tiba saatnya untuk melakukan perpisahan. Ya, perpisahan kembali. Kali ini, aku benar-benar akan meninggalkan

Desa Talaga, desa yang penuh dengan pengalaman dan kenangan yang berharga. Tentunya, kami sangat berterima kasih kepada aparatur desa dan semua warga yang telah menyambut kami dengan hangat yang membuat kami nyaman dengan mereka dan juga dosen pembimbing kami, yaitu Dr. Maswani, MA yang telah membimbing kami dari awal persiapan hingga akhir pelaksanaan KKN. Terima kasih atas semua ilmu dan pengajaran yang telah Ibu berikan selama ini. Tak lupa, aku pribadi juga ingin berterima kasih kepada teman-teman seperjuangan, yaitu teman-teman KKN Kelompok 102 Baladarma, yang telah memberikan seluruh waktu, tenaga, serta pikirannya sehingga kegiatan KKN kita bisa berjalan dengan lancar hingga hari penutupan. Terima kasih untuk canda, tawa, dan seluruh kenangan berharga yang telah kita ukir bersama. Semoga semua pengabdian yang telah kita lakukan dapat membawa kebermanfaatan serta keberkahan baik itu bagi warga Desa Talaga maupun bagi diri kita sendiri. Aamiin...

Titik Temu Hangat Kisah Kita

Oleh : Hana Natasha Septianingrum

Semua ini dimula pada suatu desa yang tidak terlalu terpencil namun tidak terlalu mencolok, memberikan banyak kisah mulai dari pilu membiru sampai warna tulus yang sangat berwarna indah. Sekelompok mahasiswa beralmameter biru terang dengan berkalungkan tanda pengenalan dengan label KKN 102 Baladarma datang membawa berbagai tanda tanya yang harus terjawab diakhir kisah ini. Desa Talaga, inilah desa yang akan saya tempati selama kegiatan KKN berlangsung. Tepatnya adalah Desa Talaga, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan suatu wadah pembelajaran bagi para mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah didapatkan selama bangku kuliah. Banyak rumor sebelumnya yang terjadi sebelum terlaksana kegiatan KKN,

seperti pembagian kelompok KKN yang terus terundur sampai berita covid-19 naik kembali yang bisa saja mengakibatkan perubahan keputusan menjadi KKN-DR kembali. Setelah berbagai hal yang terjadi, pertemuan awal kita untuk saling berkenalan terlaksana di MCD Ciputat. Sebelumnya kita sempat *keep in touch* dikit-dikit di *Google Meet* untuk sekedar ngobrol dan perkenalan. Singkat waktu berjalan kita semua ketemu personil KKN untuk perjalanan sebulan kedepan di Desa Talaga. Hal pertama yang terlintas di pikiran saya sebelum pelaksanaan KKN adalah bisa gak ya bertahan kurang lebih dalam kurun waktu sebulan bersama orang-orang baru yang dimana masa perkenalannya cukup singkat. Tinggal bersama dengan sifat, karakteristik, pemikiran, serta jokes yang beragam dalam satu atap yang sama, membuat saya banyak memikirkan berbagai kemungkinan yang akan terjadi. Ternyata saya salah besar, tinggal dan dapat kenal dengan mereka merupakan suatu *Gorgeous plan* tuhan yang saya *claim* untuk tahun ini.

Hawa yang sangat panas di posko terkalahkan dengan riuh canda tawa yang diisi oleh para penghuni, serta suara bising dan gaduhnya alat masak yang bersumber dari dapur, siapa lagi para pelakunya kalau bukan para kelompok piket masak harian. Padatnya jadwal program kerja yang terlaksana tidak mengugurkan beragam tingkah unik yang dipertunjukkan oleh para penghuni posko. Kami selalu meluangkan waktu untuk sekedar mengobrol dan menyanyi bersama saat waktu makan malam sebelum *briefing* kegiatan untuk esok. Beragam tingkah unik yang disumbangkan oleh setiap individu memberikan warna tenang untuk suasana posko yang dihiasi dengan canda tawa oleh seluruh penjuru rumah. Tidak ada yang lebih indah selain bergabung bersama untuk bercanda tawa serta berbagi cerita di ruang tengah. Ruang tengah menjadi saksi bisu akan segala cerita yang terjadi.

Saat fajar menyapa, penghuni posko sudah mulai mengambil nomor antrian untuk mandi. Mata masih enggan membuka tetapi tangan dan mulut sudah beraksi untuk

mendengarkan nomor antrian terbaru serta mengkonfirmasi nomor antrian untuk diri sendiri. Hal tersebut selalu dilakukan selama KKN berlangsung, saat ingin mandi sampai mencuci pasti akan mendapatkan nomor antrian. Setiap pagi dihari Senin sampai Jumat kami berangkat untuk mengajar di sekolah, sepulang mengajar kami semua mengambil waktu luang untuk istirahat sambil menunggu jam untuk taman baca, bimbel calistung, dan mengajar mengaji. Kami diberikan jadwal masing-masing per kelompok dan bergilir untuk beberapa jadwal. Banyak sekali anak-anak yang hadir untuk meramaikan program kerja yang kami laksanakan. Canda tawa dan kebahagiaan yang diberikan oleh anak-anak memberikan kami semua semangat untuk memberikan yang terbaik.

Ditengah padat merayap pelaksanaan program kerja, hampir seluruh penghuni posko ambruk ditengahkegiatan acara yang hampir rampung. Semua turut khawatir akan kondisi yang terjadi, hal yang saya syukuri adalah begitu siap sedia mereka membantu serta merawat saya dan teman-teman yang kurang sehat. Tidak hanya disitu, masyarakat sekitar serta perangkat desa juga sangat baik memperlakukan kami semua. Tidak terhitung kebaikan yang sudah mereka berikan. Perayaan yang dilaksanakan saat Tahun Baru Islam sangat meriah dan dihadiri banyak peserta dan masyarakat turut hadir. Segala program kerja sudah berjalan dengan baik dengan bantuan pihak desa, masyarakat, dan beberapa pihak yang terlibat dalam kelancaran acara.

Kenangan singkat tapi sungguh bermakna ini begitu memilukan saat saya harus berusaha menerima bahwa setiap pertemuan akan ada perpisahan. Tidak ada lagi nomor antrian mandi dan cuci piring, tidak ada lagi kerusakan saat piket masak, tidak ada lagi sebuah dentuman lagu lawas hingga terbaru yang dimainkan, tidak ada lagi perkumpulan antar penghuni menunggu angka kembar untuk mendapatkan promo belanja, tidak ada lagi perkumpulan organisasi dadakan saat martabak datang, tidak ada lagi canda tawa serta gurauan dalam satu ruang

yang sama, tidak ada lagi juga panik dadakan yang membuat seisi rumah berhamburan karena satu suara 'assalamualaikum'. Begitu sederhana jika dituliskan tetapi begitu indahnya jika diangankan kembali, serta sulit untuk dilupakan berbagai aksi yang dilakukan. Pertemuan ini yang saya rasakan cocok dengan lagu tulus – tergilgila di detik 0:12 – 1:24

Begitulah sedikit kilas balik cerita KKN, jika dijabarkan mungkin tidak selesai dalam beberapa catatan halaman ini, tetapi semua bagian isi cerita tertata rapi didalam diri masing-masing terkhusus untuk saya. Terjawab sudah semua tanda tanya yang dilontarkan dikepala maupun dihati, tidak ada yang tertinggal bahkan sedikitpun. Oke terakhir, ini lirik cocok deh kayanya buat kalian. Coba dengerin lagu tulus – tujuh belas terus mulai di detik 2.54 – akhir, iya itu pesan untuk kalian. Selamat melanjutkan perjalanan masing-masing, jangan lupa ada saya yang menunggu titik temu kembali di ruang hangat yang berbeda dengan kalian kembali.

Merajut Asa, Merangkai Kebersamaan

Oleh : *Dea Aprillia Kartika Ananda*

Kian beralih musim, ibarat masa *pandemic* yang telah berangsur pulih kembali. Setelah 2 tahun melakukan semua kegiatan perkuliahan secara online, baik itu akademis dan non akademis. Maka timbulah, sebuah gebrakan baru yang kembali lagi perkuliahan yang dilakukan seperti dulu lagi. Aktivitas diadakan secara *offline*, salah satu kegiatan yang menjadi awal perkuliahan ini adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN).

KKN merupakan sebuah bentuk kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa di beberapa wilayah desa. Kegiatan KKN kali ini, sama seperti 3 tahun sebelum *pandemic* yang diadakan selama satu bulan dan nantinya mahasiswa/I akan ditempatkan pada lokasi-lokasi yang sudah ditentukan.

Kebetulan, pada kegiatan ini saya dan teman-teman KKN dapat lokasi di daerah Kabupaten Tangerang, tepatnya di Desa Talaga, Cikupa. Kami tinggal bersama selama kurun waktu 1 bulan, dari tanggal 24 Juli hingga 24 Agustus.

Anggota KKN kali ini berasal dari prodi yang berbeda-beda sebanyak 21 kepala yang tidak saling mengenal. Dari berbagai macam anggota ini harus siap mengikuti kegiatan KKN dengan satu atap. Memang susah untuk menyatukan 21 kepala ini, apalagi dengan persiapan dalam merangkai program-program dalam waktu kurang lebih 2 bulan. Apalagi persiapan ini lebih banyak dilakukan secara *online* yang membuat kurang partisipasi dari anggota. Namun, pada akhir persiapan tersebut para anggota tersadar dari kendala-kendala yang terjadi. Kendala pada persiapan tersebut bisa terlewati dengan saling bahu membahu satu sama lain.

Massa persiapan kegiatan KKN telah terlewati. Kegiatan yang sudah dinanti-nantikan inipun berlangsung pada tanggal 24 Juli. Dalam awal kegiatan Alhamdulillah berjalan sebagaimana yang telah dipersiapkan. Namun, ditengah-tengah kegiatan banyak perubahan jadwal yang dirombak. Hal hasil, jadwal yang telah tersusun rapih diubah kembali. Rada sulit memang menyesuaikan jadwal yang sudah dibuat, namun dengan mudah terlewati. Untuk membangun rasa kebersamaan antar anggota ini, diadakanlah kegiatan briefing setiap malamnya dan evaluasi disetiap minggu. Supaya dari hal tersebut, bisa mengenal karakter satu sama lain.

Pada setiap kegiatanpun antar anggota saling mengingatkan untuk lebih semangat lagi. Kegiatan berjalan begitu saja, sampai dimana titik jenuh kegiatan ini banyak dari anggota KKN ini jatuh sakit. Dari sinilah rasa kebersamaan yang seperti keluarga sangat kental sekali. Yang dimana para anggota jauh dari keluarganya, disinilah teman-teman yang menjadi pengganti keluarga dekatnya untuk membantu dan menyemangati.

Begitu hangat kebersamaan ini, bersama-sama saling belajar mengenal karakter orang-orang yang belum dikenal. Kemudian tinggal di satu atap dengan banyak ragam tingkah lakunya. Sampai dipenghujung kegiatan ini pun rasa kekeluargaan pun masih sama. Terlebih lagi anggota-anggota KKN yang perempuan memiliki empati serta simpati tinggi. Berat rasanya berpisah membersamai sama teman-teman ini. Meski hanya kurun waktu singkat, semangat, perjuangan, pelajaran yang didapat sungguh kental akan kebersamaan.

Mengajar Untuk Belajar

Oleh : Muhammad Azhar Kusumahadi Sunarya

KKN (Kuliah Kerja Nyata) tahun ini merupakan KKN yang ditunggu oleh mahasiswa, karena KKN pada tahun ini dilaksanakan secara *offline* dan terjun langsung ke tempat yang telah ditentukan. Untuk kelompok 102 Baladarma diembankan tugas untuk melaksanakan kegiatan KKN di Desa Talaga, Kecamatan Cikupa, Tangerang, Banten. Momen yang telah ditunggu-tunggu setelah meredanya kasus covid-19 ini sungguh dianggap baik oleh masyarakat setempat, karena akhirnya KKN dapat diadakan kembali secara langsung.

Sebelum kami melaksanakan kegiatan KKN, kami melakukan beberapa kali survey terlebih dahulu ke Desa Talaga guna mempersiapkan apa saja program yang dibutuhkan dan akan dilaksanakan di Desa Talaga. Persiapan cukup matang ini akan membuat kegiatan KKN menjadi lancar dan terhindar dari segala kekurangan.

Banyak sekali program kerja yang direncanakan oleh kelompok KKN 102 ini diantaranya adalah mengajar SD & SMP, mengajar ngaji di lingkungan setempat, Calistung, Workshop

Ekonomi Kreatif, santunan anak yatim, dll. Mahasiswa juga ikut serta dalam kegiatan yang diadakan oleh Desa Talaga seperti Posyandu, 1 Muharam, 17 Agustus, dll. Dengan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan masyarakat ini kami menjadi lebih dekat ke masyarakat di sana dan semakin paham bagaimana bermasyarakat.

Program yang paling tersentuh oleh saya adalah pada saat mengajar anak SD dan SMP. Saya dapat merasakan bagaimana menjadi guru yang baik sehingga dapat mencerdaskan generasi anak bangsa ini. Sangat tidak mudah untuk melakukan mengajar. Dengan melakukan kegiatan ini kita dapat merasakan bagaimana sabarnya guru-guru saat mengajar kepada anak-anak. Karena tidak semua anak-anak mau untuk belajar, kami harus membuat suasana yang nyaman dan menyenangkan agar anak-anak semakin niat untuk belajar demi masa depan mereka. Ada anak yang harus dituntun agar mengerti dan ada juga anak yang langsung ketika dijelaskan mereka langsung mengerti apa yang disampaikan. Untuk itu kami perlu membagi anak-anak itu agar mereka bisa saling belajar bersama dengan kecepatan yang sama sehingga dapat maju bersama.

Kisah Inspiratif

Oleh : Elma Marinda

Kegiatan Intrakurikuler yang memadukan Tri Dharma Perguruan tinggi, yaitu : Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat. KKN (Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk mengaplikasikan ilmu yang kita miliki dengan kasus di lapangan. Bahwa tidak semua orang cerdas dapat menghadapi masalah dalam kehidupan nyata. Dalam kegiatan ini terdapat banyak sekali pembelajaran yang diperoleh. Mulai dari cara menyelesaikan masalah yang ada dan juga bagaimana cara berinteraksi kepada masyarakat dengan baik dan benar.

Pada saat awal dikabarkan bahwa akan diadakannya KKN *offline*, jantung saya berdetak kencang dan dipenuhi rasa takut. Kemudian saya hadapi secara perlahan namun pasti. Saat terbentuknya kelompok KKN dan saya pun mengikuti kegiatan survey pertama. Terlihat sekali dalam perjalanan trayek menuju lokasi, bahwa Desa tersebut termasuk Desa yang sudah cukup maju karena termasuk dalam kawasan insudtri yang dikelilingin oleh banyak pabrik. Masyarakat juga sudah banyak menggunakan ponsel canggih (android). Lokasinya pun sudah banyak tempat perbelanjaan seperti Indomart.

Saya berfikir bahwa lokasi tempat KKN tersebut tidak seseram seperti film horror KKN Desa Penari yang sedang viral pada saat itu. Namun tak disangka, ternyata Desa tersebut termasuk daerah yang masih kental sekali pada adat istiadat yang turun temurun dari para leluhur. Tidak heran lagi bahwa sikap religious masyarakatnya cukup kental. Tata karmanya pun saya harus sangat di jaga.

Saya dengan teman kelompok pun menyusun banyak program kerja yang kemungkinan dapat dilaksanakan di Desa tersebut. Perasaan resah dalam menjalaninya karena takut akan penolakan oleh masyarakat tersebut. Ternyata masyarakat Desa tersebut sangat ramah, membuat nyaman dan banyak program kerja yang dapat terlaksana dengan baik.

Banyak sekali pengalaman menyenangkan yang diperoleh dari melaksanakan KKN di Desa tersebut. Mulai dari Mengajar Siswa/siswi Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan berbagai kegiatan mengajar dan sosialisasi bahkan Praktikum Sederhana seperti yang dilakukan oleh saya sendiri yaitu “Pembuktian Hukum Newton I, II dan III Menggunakan Barang Bekas” dan “Membuat lilin Aromatherapy” yang sangat seru dan Menyenangkan. Selain itu, Melakukan Kegiatan Memperingati 1 Muharram, Kegiatan Penghijauan, Sosialisasi Ekonomi Kreatif Bersama masyarakat Desa Talaga, Literasi budaya anti Hoaks, Taman Baca, Mengajar Ngaji, Senam pagi

Bersama ibu-ibu PKK, Posyandu Dan masih banyak lagi program kerja lainnya. Ternyata melaksanakan KKN tidak seseram yang ada dalam pikiran Saya. Terdapat banyak sekali pembelajaran yang dapat diperoleh. Saya merasa bahagia dapat melaksanakan KKN di Desa tersebut. Semuanya akan menjadi kenangan terindah dalam masa perjalanan menuntut ilmu bagi Saya.

Awal Yang Tak Diinginkan, Akhir Yang Tak Terlupakan

Oleh : Indah Irawanti

Saya dengan segala *overthinking*-nya

Sebelum saya memulai kisah ini, izinkan saya untuk sedikit memperkenalkan diri. Saya Indah Irawanti, biasa dipanggil Indah (tapi kawan-kawan KKN saya memanggil saya Ira, mengenai panggilan ini nanti kita lanjut di pertengahan kisah yaa..), saya merupakan mahasiswa semester 6 Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Oke, untuk perkenalan diri cukup sampai sini aja ya, sesuai yang sampaikan di awal kalau perkenalannya sedikit saja. Agar tidak berlama-lama lagi, yuk lanjut paragraf berikutnya!

Salah satu mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa semester 6 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah KKN (Kuliah Kerja Nyata). Saya yang saat itu merupakan mahasiswa semester 6 tidak berniat untuk mencari tau tentang kegiatan ini, ketika kawan-kawan di kelas saya sangat antusias untuk menyambut hari KKN itu tiba justru tidak dengan saya. Ya, saya merupakan salah satu mahasiswa yang tidak menginginkan

kegiatan ini diadakan, apalagi selepas pandemi Covid-19 KKN akan kembali dilaksanakan secara *offline*. Banyak bayangan dipikiran saya yang membuat semakin tidak nyaman dan berharap agar KKN tetap dilaksanakan secara online seperti pada saat tahun-tahun pandemi. Saat itu berbagai macam pertanyaan muncul dibenak saya, bagaimana mungkin saya bisa tinggal dengan orang-orang asing selama 30 hari? Bagaimana mungkin saya terbiasa menjalankan aktifitas sehari-hari dengan orang yang belum pernah saya kenal? Bagaimana mungkin saya terbiasa dengan suatu lingkungan tempat tinggal yang asing? Bagaimana caranya saya beradaptasi dengan hal-hal itu?, kurang lebih pertanyaan-pertanyaan itu yang selalu muncul dipikiran saya selama hari-hari menjelang KKN tiba. Beberapa kali saya katakan kepada orang-orang yang saya kenal bahwa saya tidak siap untuk KKN, saya tidak siap dengan segala yang akan saya hadapi selama KKN. Bersosialisasi, beradaptasi, dan mengenal karakter orang-orang baru yang akan tinggal bersama dengan kita selama 30 hari itu merupakan hal tersulit. Saya sangat khawatir jika tidak bisa beradaptasi dengan baik, saya pun khawatir jika lingkungan tempat tinggal dan orang-orang yang akan saya temui ini *toxic relationship*. Singkatnya jika dijabarkan seperti inilah isi pikiran saya dengan berbagai *overthinking*-nya.

(Sudut lain, sebelum kisah itu dimulai)

Tibalah saat itu, lembaga PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akhirnya remi membagikan kelompok KKN, kurang lebih sebanyak 200 kelompok KKN Reguler dengan masing-masing kelompok beranggotakan 20-22 orang. Saya berada di kelompok 102, tidak ada kawan sekelas ataupun orang yang saya kenal sebelumnya di kelompok itu. Saat itu saya belum mengetahui keberadaan kawan-kawan di kelompok saya, sampai akhirnya saya dihubungi oleh salah satu anggota dan dimasukkan ke dalam grup. Seperti pada umumnya percakapan awal di grup whatsapp itu adalah perkenalan dan obrolan-obrolan santai antar anggota.

Saya yang tidak mengetahui bagaimana wajah-wajah dari kawan kelompok hanya bisa membayangkan dan menerka-nerka bagaimana wajah mereka melalui obrolan yang mereka lakukan via whatsapp. Pada pertemuan pertama saya tidak hadir, sebabnya adalah saat itu saya ada kegiatan lain yang membuat saya melewatkan momen pertemuan pertama kami. Kawan-kawan yang hadir dipertemuan pertama melakukan foto bersama dan saat itulah awal saya melihat wajah-wajah baru yang sangat asing. Tidak ada satupun diantara mereka yang pernah saya temui dan nama dibalik wajah-wajah itu pun saya tidak tau.

Melewatkan pertemuan pertama merupakan hal yang tidak menyenangkan bagi saya, sebab itulah yang membuat saya menjadi tidak percaya diri dan tidak siap untuk segera bertemu langsung dengan kawan-kawan KKN. Perlu persiapan mental untuk menghadapi mereka secara langsung, karena *overthinking* membuat awal perjalanan sebelum KKN saya tidak menyenangkan. Saya akui bahwa saya merupakan salah satu anggota yang kurang aktif berpartisipasi dalam kegiatan pra KKN kami, bahkan mungkin keberadaan dan keaktifannya dipertanyakan oleh kawan-kawan anggota. Ketika pembagian divisi, saya ditetapkan sebagai anggota dari divisi humas. Saya merupakan satu-satunya anggota divisi humas, dengan satu anggota lainnya yang merupakan koordinator divisi humas. Divisi ini berhubungan dengan masyarakat, baik itu sebelum ataupun pada saat pelaksanaan KKN di Desa. Divisi ini membuat saya harus ikut untuk mencari dana kegiatan KKN melalui danusan, sebab inilah yang menjadikan awal pertemuan saya dengan kawan-kawan KKN. Ya, saya sudah mempersiapkan diri untuk bertemu dengan mereka pertama kalinya, tentang bagaimana saya harus bersikap dan menempatkan diri. Pada pertemuan pertama itu saya hanya berjumpa dengan beberapa orang saja, yang saya ketahui mereka adalah Nur, Elma, Hana, Joko, Haikal, Azhar, Fikry (kalau tidak salah ingat sih ini yaa). Saya tidak begitu hafal wajah dan nama mereka saat itu, dan tidak tau juga bagaimana *first impression* mereka terhadap saya.

Persiapan KKN

Melalui grup whatsapp komunikasi kami terus berlanjut dan menjadi pengingat untuk setiap rencana kegiatan yang akan kami laksanakan. Kami menyusun agenda untuk rapat yang rutin dilaksanakan setiap pekan, dari setiap rapat inilah kami membahas mengenai persiapan KKN. Hal pertama yang kami lakukan adalah membentuk nama dan logo kelompok KKN kami, kelompok ini kami beri nama KKN 102 Baladarma UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Setelah membentuk nama kelompok, kami membentuk beberapa divisi diantaranya divisi acara, divisi humas, divisi K4, divisi PDD, dan divisi konsumsi. Program-program kegiatan kami rencanakan dan kami susun dengan berdiskusi melalui rapat, agenda untuk melaksanakan survei tempat pun tidak lupa kami catat. Pelaksanaan KKN kami didampingi oleh pembimbing lapangan yang juga merupakan dosen kami, yaitu Ibu Maswani, MA (beliau saat ini sudah mendapatkan gelar doktornya). Beliau adalah sosok yang ramah dan sangat mengayomi kami. Bersama beliau kami melakukan diskusi dan meminta pendapat di beberapa kali pertemuan mengenai hal-hal apa saja yang perlu kami lakukan dalam pelaksanaan KKN.

Program-program kegiatan selama KKN tentu membutuhkan dana yang tidak sedikit, apalagi kegiatan ini berlangsung selama 30 hari. Oleh sebab itu, kelompok kami melakukan kegiatan guna mencari dana tambahan untuk menunjang program kegiatan KKN kami di desa nanti. Orang-orang menyebutnya “Danusan”, kegiatan ini biasa dilakukan oleh organisasi untuk mencari pemasukan dana sesuai yang dibutuhkan. Danusan yang kami lakukan ini dengan cara berjualan baju layak pakai hasil donasi masyarakat dan kami hamparkan di samping kampus 2 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, selain itu kami juga menjual air minum kemasan botol yang kami kelilingi di sekitar kampus 2 UIN Syarif Hidayatullah

Jakarta hingga tempat wisata Situ Gintung. Danusan ini kami rutin laksanakan setiap pekan tepatnya di lima minggu (terhitung antara bulan Juni hingga Juli) yang dilakukan oleh anggota kelompok secara bergantian.

Bulan yang ditunggu telah tiba, di bulan ini saya dan kawan-kawan kelompok mulai intens dalam melakukan persiapan KKN. Kami melakukan beberapa kali pertemuan tatap muka di kampus 1 untuk membahas berbagai persiapan dan kesiapan KKN kami yang akan dilaksanakan beberapa hari lagi. Pembahasan ini seputar akomodasi untuk pemberangkatan, kemudian mengenai teknik pengajaran di sekolah (sebab salah satu program kerja kami adalah mengajar di sekolah). Pada pertemuan mendekati KKN ini saya sudah mulai bisa beradaptasi baik dengan kawan-kawan kelompok, setidaknya ini memberikan kenyamanan untuk proses adaptasi kedepannya selama kegiatan KKN di Desa. Saya mulai bisa mengingat dan membedakan wajah-wajah mereka yang sebelumnya terlihat sama. Menyenangkan, kesan pertama yang saya dapatkan pada pertemuan ini.

Selamat datang, Talaga

Minggu, 24 Juli 2022

Saya dan kawan-kawan tiba di Desa Talaga. Desa ini terletak di Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Pada awalnya desa ini memiliki banyak lahan persawahan, akan tetapi seiring dengan perkembangannya desa ini bertransformasi menjadi sebuah desa yang di sekitarnya terdapat banyak pabrik dan lahan-lahan persawahannya menghilang. Ya, desa yang berada di wilayah perindustrian inilah yang akan menjadi rumah sekaligus tempat kami mengabdikan selama KKN.

Hari pertama kami sampai di Talaga merupakan hari untuk mempersiapkan dan merapikan barang-barang yang kami

bawa, mulai dari merapikan koper yang berisikan pakaian masing-masing, bahan-bahan makanan yang dibawa masing-masing anggota juga kami rapikan, kemudian merapikan dan menyusun barang-barang yang akan kami gunakan untuk program kerja kami, serta berbagai kesibukan lain yang tidak terhitung lagi. Hari yang melelahkan dengan segala kesibukannya yang memang cukup merepotkan. Oh iya, anggota laki-laki dan perempuan tinggal secara terpisah, perempuan menempati rumah yang kami sewa untuk satu bulan, sedangkan laki-laki menempati rumah yang difasilitasi oleh Bapak Kepala Desa.

Pembukaan KKN dilaksanakan pada hari Selasa, 26 Juli 2022. Acara tersebut berjalan lancar dan sesuai dengan rencana, Bapak Kepala Desa dan jajarannya hadir untuk membuka acara. Para perangkat dan aparatur desa pun hadir dalam acara tersebut guna menyambut kami selaku mahasiswa KKN yang selama satu bulan kedepan akan berada di Desa Talaga. Kami pun diperkenalkan oleh kepala desa kepada para perangkat dan aparatur desa, beliau juga mengamanahkan kepada mereka untuk membimbing dan mengarahkan kami selama proses kegiatan KKN di desa. Selain itu, masyarakat desa juga ramah kepada kami dan menyambut kedatangan kami dengan senang hati.

Kami menyusun kurang lebih sebanyak 18 program kerja dalam kegiatan KKN di desa ini selama satu bulan kedepan. Beragam program kerja tersebut terdiri dari program kerja individu dan kelompok. Program kerja yang kami buat dimulai dari mengajar di tiga sekolah dasar sekaligus melaksanakan tiga program kerja lainnya (sosialisasi pentingnya menabung, sex education melalui lagu, dan pembuatan lilin aroma terapi), mengadakan pelatihan keterampilan public speaking dan pelatihan dasar jurnalistik di SMP, mengadakan seminar dan workshop UMKM, melaksanakan kegiatan PHBN (upacara dan lomba hari kemerdekaan) dan PHBI (pawai obor dan santunan anak yatim), mengadakan taman baca di berbagai sudut desa, mengajar ngaji di beberapa rumah warga, membagikan alat-alat kebersihan, melakukan penghijauan di taman TOGA dan

membagikan bibit-bibit tanaman di beberapa sekolah, serta berbagai macam program kerja lainnya yang bersangkutan dengan kegiatan desa.

Selama pelaksanaan program-program kerja yang sudah kami agendakan berjalan dengan baik dan sesuai rencana, walaupun sesekali dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan sebab adanya faktor penghambat. Hambatan dan rintangan selama pelaksanaan program kerja KKN memang tidak akan pernah bisa dihindari, hal ini juga merupakan suatu pengalaman yang akan menjadi pembelajaran untuk masa yang akan datang, seperti bagaimana caranya meminimalisir hambatan-hambatan tersebut. Menjalankan program-program kerja tersebut membutuhkan kemampuan dan komitmen yang tinggi guna terlaksananya program-program tersebut dengan rencana yang telah ditetapkan.

(Hari-hari KKN)

Menyelesaikan berbagai program kerja yang kami buat merupakan suatu tanggung jawab, sehingga hari-hari yang kami lalui selama KKN penuh dengan kegembiraan dan rasa lelah yang menjadi satu. Perbedaan pendapat, perselisihan kecil, canda tawa, dan berbagai macam perasaan lainnya sangat terasa disini. Tinggal bersama orang-orang yang tidak kita kenal sebelumnya menjadi tantangan tersendiri. Ya, kuncinya adalah memahami dan menempatkan diri. Hal tersulit menurut saya adalah memahami orang lain, mulai dari karakter dan kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari. Selanjutnya adalah menempatkan diri, ini juga menjadi tantangan bagi saya bagaimana menempatkan diri yang baik di setiap keadaan.

Pekan pertama merupakan waktu untuk saya beradaptasi secara maksimal dengan kawan-kawan KKN. Awal yang cukup sulit ketika harus membiasakan diri dengan keadaan yang tidak biasa, mulai dari tempat tinggal, waktu istirahat, waktu makan, lingkungan sekitar tempat tinggal, serta berbagai program kegiatan yang sedang berjalan. Malam hari biasanya digunakan

untuk mempersiapkan kegiatan esok hari, melakukan briefing bersama kawan-kawan hingga jam 9 malam rutin dilaksanakan. Melaksanakan tugas harian seperti membersihkan rumah dan memasak pun sering terjadi perselisihan kecil, ya hal inilah yang menambah bumbu kenikmatan dalam kegiatan KKN di kelompok ini. Selain hal-hal tersebut, ada suatu kebiasaan yang saya dan kawan-kawan perempuan lakukan di rumah, yaitu mengantri mandi. Biasa, tapi tidak sederhana. Rumah yang kami tempati hanya memiliki satu kamar mandi, berbanding jauh dengan jumlah mahasiswi yang berjumlah 12 orang. Bayangkan betapa sibuknya kami setiap pagi hari, mengantri mandi walaupun mata masih terpejam dan rasa kantuk yang masih menggelayuti. Salah satu kebiasaan selama KKN yang unik dan lucu, kami mengantri mandi dalam keadaan tidak sepenuhnya sadar. Antrian pertama biasanya mandi pada jam 3 pagi, dan sejauh yang saya perhatikan orang tersebut adalah Dea. Kebiasaan ini tidak terjadi jika di akhir pekan, kami sedikit lebih bersantai jika akhir pekan tiba. Aktifitas kami di akhir pekan biasanya melakukan konser versi kami, berbagai genre musik kami nikmati. Tapi tidak hanya itu, saya dan beberapa teman saya pun bermain *playstation* yang kami pinjam dari anak laki-laki, ya kawan-kawan perempuan di kelompok ini ternyata gemar juga bermain *playstation*.

Hari-hari berikutnya pun sama dan rutinitas yang kami lakukan tidak jauh berbeda, seperti mengantri mandi, mengerjakan berbagai macam program kerja yang tersisa, memasak makanan tiga kali sehari, membersihkan rumah, mengantri untuk mencuci, dan berbagai aktifitas tak terduga lainnya. Rasanya jika saya mendeskripsikan seluruh kegiatan kami selama KKN tidak akan ada usainya, karena segala yang kami lakukan terlalu banyak dan spesifik, wajar saja karena kami tinggal bersama 1x24 jam selama satu bulan (hehe).

Sisi lain KKN

Sampailah dipenghujung hari kegiatan KKN ini, saya sudah dapat mengerti makna dari Kuliah Kerja Nyata yang kami laksanakan bersama selama satu bulan ini. KKN tidak seburuk yang saya pikirkan, nyatanya dari sinilah kami ataupun saya khususnya belajar bagaimana cara mengamalkan segala ilmu yang kami terima selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan. Segala tindak tutur kami sudah sepantasnya mencerminkan seorang mahasiswa yang pandai bersosialisasi, menempatkan diri dan hidup di tengah-tengah lingkungan masyarakat dengan mengedepankan nilai-nilai dan norma-norma yang ada. Tidak hanya itu, KKN juga mengajarkan sebuah makna rasa senasib sepenanggungan yang menjadi dasar perjalanannya. Mengedepankan kepentingan bersama diatas kepentingan individu membuat kami mampu mengendalikan rasa ego masing-masing, faktor inilah yang mampu menyeimbangkan segala proses dan hambatan yang terjadi.

Hambatan dan rintangan selama pelaksanaan program kerja KKN memang tidak akan pernah bisa dihindari, hal ini juga merupakan suatu pengalaman yang akan menjadi pembelajaran untuk masa yang akan datang, seperti bagaimana caranya meminimalisir hambatan-hambatan tersebut. Menjalankan program-program kerja tersebut membutuhkan kemampuan dan komitmen yang tinggi guna terlaksananya program-program tersebut dengan rencana yang telah ditetapkan.

(Hanya terima kasih)

Rasanya saya ingin banyak menyampaikan terima kasih untuk KKN dengan segala unsur di dalamnya, Desa Talaga yang telah menjadi tempat yang penuh kenangan di dalamnya, Bapak dan Ibu Kepala Desa yang telah menyambut dan mempermudah kelompok kami dalam pelaksanaan KKN ini, Bapak Sekdes, Ibu-Ibu PKK, serta para perangkat dan aparatur desa yang telah membantu dan mengarahkan dalam segala hal yang menyangkut program kerja kami. Kami pun tidak lupa untuk berterima kasih kepada masyarakat Desa Talaga yang sudah menyambut kami

dengan baik, dan semoga Desa Talaga semakin berkembang lebih baik dalam segala aspeknya.

Teruntuk kawan-kawan KKN 102 Baladarma, saya pribadi mengucapkan banyak terima kasih atas segala kenangan dan pelajaran yang saya dapat selama satu bulan ini. Terima kasih atas kesan yang telah kalian ciptakan, kisah perjalanan ini sangat menyenangkan dan menjadi bagian pengalaman yang tidak mungkin terlupakan.

Kisah inspiratif

Oleh : Fauzal Fikri

KKN (Kuliah kerja nyata) adalah sesuatu kegiatan yg haus diikuti sang semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini dilaksanakan satu bulan penuh dengan kondisi saat kelulusan. Saat pendaftaran berlangsung aku sangat tidak ingin mengikuti lantaran aku merasa nir mampu menikmati yg namanya aktivitas KKN, namun karenanya adalah kondisi kelulusan, terlebih lagi aku wajib mengenal orang baru & mengikuti keadaan pada lingkungan yg baru lagi waktu ingin melakukan aktivitas KKN ini.

Kelompok KKN kami terdiri berdasarkan 21 Mahasiswa Mahasiswi semester 6, kelompok KKN kami bernama kelompok KKN 102 baladarma dimana seluruh mahasiswa dan mahasiswi ini terpaksa buat nir libur semester dikarenakan buat mengikuti aktivitas KKN. Dan setiap anggota KKN102 baladarma itu adalah mahasiswa/I yg berbeda-beda acara studinya.

KKN kami berlangsung di Desa Talaga, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, pada wilayah itulah kami selama sebulan mengabdikan pada masyarakat, selama KKN disaat melakukan aktivitas proker kami selalu melakukannya secara bersama-sama walaupun awalnya sulit buat menyatukan kebersamaan pada grup ini lantaran seluruh masih masih berpikir secara individu akan tetapi seiring berjalan saat kami semakin mampu menurunkan ego satu sama lain sebagai akibatnya waktu

melakukan suatu aktivitas grup kami mampu melakukannya secara bersama-sama sebagai akibatnya aktivitas yg dikerjakan mampu berjalan lancar walaupun terkadang pada setiap aktivitas terdapat drama yg nir terduga namun hal itu nir terlalu sebagai kasus lantaran profesionalitas orang-orang yg terdapat pada grup KKN 102 baladarma

Dan pula lantaran aktivitas KKN ini berada pada jadwal liburan semester saya menduga ini menjadi liburan sekaligus buat mencari ilmu lantaran saya menerima pula pengalaman yg baru selama mengikuti aktivitas KKN ini. Terlebih kebetulan lagi saya menerima wilayah aktivitas KKN pada Tangerang dimana wilayah tadi adalah wilayah yg masih lestari sebagai akibatnya saya masih mampu sedikit menikmati setiap aktivitas KKN pada wilayah tersebut. Pada saat menjalankan aktivitas KKN ini nir terlalu menduga aktivitas ini suatu beban bagi diri aku & aku mencoba terus berpikir positif walaupun terkadang jenuh & lelah menjalankan aktivitas ini akan tetapi saya mencoba buat menikmatinya saja lantaran niscaya hal misalnya ini akan mampu dijadikan suatu pengalaman yg berkesan buat dikenang pada lalu hari & tentu berdasarkan sebuah aktivitas yg saya alankan niscaya akan menerima suatu ilmu baru yg tentu berguna bagi diri saya.

Setelah 1 bulan kami mengabdikan pada desa Talaga kami pun wajib meninggalkan desa Talaga dikarenakan masa darma kami selama sebulan telah selesai, ana semua cerita yang terjadi selama sebulan seperti kebersamaan, drama, tingkahlaku setiap anggota yang ada di kelompok yang tentu memiliki perbedaan dan keunikan tersendiri, dan masih banyak lagi hanya akan menjadi suatu kenangan yang berkesan yang bisa diceritakan di kemudian hari. dan saya pun merasa bangga menjadi bagian dari kelompok KKN 102 baladarma yang tentu sudah seperti keluarga baru selama saya menjalani kegiatan KKN ini.

Kehangatan di Desa Talaga

Oleh : Shelina

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa dikenal oleh banyak orang dengan sebutan KKN merupakan mata kuliah wajib serta sebagai bentuk kegiatan pengabdian seluruh mahasiswa tepatnya untuk mahasiswa semester 6 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan mengaplikasikan secara langsung ilmu pengetahuan serta wawasan yang telah didapatkan oleh mahasiswa di bangku perkuliahan dalam kehidupan bermasyarakat. Berbeda dengan tahun sebelumnya, KKN tahun ini diadakan secara *offline* dengan terjun langsung ke masyarakat desa, yang dimana KKN tahun sebelumnya diadakan secara online atau KKN DR dikarenakan 2 tahun sebelumnya wabah virus corona masih sangat tinggi. Kegiatan KKN ini berlangsung selama 1 bulan penuh yang dimulai pada tanggal 25 Juli sampai tanggal 25 Agustus 2022.

Ketika muncul pemberitahuan dari kampus bahwa KKN akan diadakan secara *offline* seluruh mahasiswa memiliki perasaan yang beragam ada yang merasa *excited*, ada yang merasa khawatir, takut, dan yang lainnya. Hari demi hari pun berjalan seperti biasanya, hingga tiba pada saat pembagian kelompok diumumkan. Semua mahasiswa KKN mencari namanya masing-masing yang termuat dalam suatu kelompok. Dalam satu kelompok tersebut terdapat 22 orang mahasiswa dan mahasiswi dengan latar belakang jurusan yang berbeda-beda. Belum usai sampai disana, seluruh mahasiswa masih harus mencari kontak anggota kelompoknya masing-masing. Dari pengamatan saya, Shelina. Ya nama saya Shelina, seorang mahasiswi fakultas ekonomi dan bisnis dengan jurusan ekonomi syariah yang tergabung dalam kelompok 102 dengan nama kelompok "Baladarma". Ketika saya mengetahui saya tergabung dalam kelompok 102, saya harus mencari kontak teman-teman kelompok saya. Saya mencari kontaknyanya mulai dari media sosial melalui platform Instagram, whatsapp, bahkan via email kampus.

Hingga akhirnya terbentuklah suatu grup via whatsapp dengan anggota kelompok yang sudah lengkap.

Pertemuan pertama kami sudah dilaksanakan, kami saling berkenalan lalu struktur anggota kelompok pun sudah terbentuk. Pertemuan-pertemuan berikutnya pun sudah berjalan dengan lancar, semua rencana program kerja kami pun sedikit demi sedikit sudah mulai tersusun dengan rapih. Kami pun sudah mulai akrab dengan teman satu kelompok. Semua rencana proker sudah tersusun dengan sangat rinci, langkah selanjutnya kami pun mulai aktif untuk mencari dana baik itu donasi maupun kami melaksanakan danusan tiap minggunya. Singkat cerita, beberapa pertemuan sudah terlewati hingga tibalah dimana hari kami harus datang dan singgah di desa tempat KKN kami.

Desa Talaga, ya benar itu adalah nama sebuah desa yang berada di Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang yang akan kami datangi dan kami akan mengabdikan dengan menjalankan beberapa program kerja yang sudah kami rancang. Desa Talaga merupakan desa yang menurut saya sudah berkembang dan dapat dikatakan sebagai sebuah desa yang cukup maju jika dilihat dari infrastruktur dan kondisi geografis dari desa tersebut. Pabrik-pabrik industri juga sangat banyak di desa ini. Hampir semua masyarakatnya bekerja menjadi pegawai pabrik industri. Namun, jika ditinjau dari infrastruktur sekolah di Desa Talaga ini rasanya masih terlihat kurang. Dimana masih banyak bangunan-bangunan sekolah yang masih belum sesuai dengan standar sekolah pada umumnya. Masalah Pendidikan juga masih sangat harus diperhatikan terutama di Desa Talaga ini belum terdapat adanya Sekolah Menengah Atas (SMA) dan kesadaran akan pentingnya Pendidikan juga masih sangat rendah.

Oleh karena itu, kami datang dan siap mengabdikan kepada masyarakat dengan membawa persiapan yang kami rasa sudah sangat matang. Mulai dari program kerja dibidang pendidikan, bidang sosial dan kemasyarakatan, bidang agama, dan yang tidak kalah pentingnya dibidang ekonomi yang hampir merupakan

peranan penting dan biasanya dijalankan setiap hari oleh seluruh lapisan masyarakat. Dibiidang pendidikan kami menjalankan sebuah program kerja seperti mengajar di sekolah-sekolah baik di tingkat SD maupun SMP yang ada di Desa Talaga, sosialisasi dan mengadakan seminar-seminar. Dalam bidang agama, kami mengajar ngaji anak-anak di berbagai titik tempat pengajian dan mengikuti kegiatan pawai obor yang bekerja sama dengan aparat kelurahan Desa Talaga dan Karang taruna beserta ibu PKK Desa Talaga, yang dimana dalam pawai obor tersebut terdapat hampir 3000 peserta yang mengikuti pawai obor, tak kalah menarik hadiah maupun *doorprize* yang disediakan juga sangat beragam.

Sementara dalam bidang ekonomi kami menjalankan sebuah program kerja yang alhamdulillah kegiatan tersebut berjalan dengan sangat lancar dan para peserta yang hadir sangat antusias dalam mengikuti rangkaian acara demi acara yang berlangsung dan sangat tertarik dengan sebuah produk yang cukup terbilang sederhana yang kami hasilkan. Kegiatan tersebut yaitu Kegiatan Ekonomi Kreatif dan Sosialisasi Pembayaran Digital untuk Para Pelaku UMKM dan ibu PKK. Kegiatan ini merupakan tanggung jawab saya dan 3 teman saya yang menjadi PJ dalam kegiatan ini, yang dimana kegiatan ini sangat relate dengan fakultas kami yaitu ekonomi. Kegiatan ekonomi kreatif ini kami membuat lilin aroma therapy dengan menggunakan bahan limbah yang sangat mudah ditemukan dikalangan masyarakat yaitu dengan memanfaatkan minyak jelanta. Tak hanya kami sebagai pj, teman anggota kelompok kami yang lainnya juga sangat antusias dalam menjalankan kegiatan ini, sehingga kegiatan ini dapat berjalan secara lancar.

Selain menjadi PJ dalam program kerja ekonomi kreatif, saya pun juga ikut berkontribusi saat memberikan ide atau saran program kerja. Dimana saya menyarankan untuk mengadakan program kerja gerakan infaq dan sedekah yang sesuai dengan jurusan saya, ya ekonomi syariah. Fokus utama dalam kegiatan ini adalah untuk santunan anak yatim dan piatu anak-anak yang berada di desa talaga. Kegiatan ini berjalan dengan penuh

khidmat dan berlangsung dengan sangat lancar tanpa ada hambatan apapun. Atas kerjasama yang baik dari anggota kelompok kami, kami berhasil memberikan santunan kepada 50 anak-anak yatim maupun piatu yang ada di Desa Talag. Semua program kerja dari kelompok kami berjalan dengan sangat baik dan semua program kerja yang telah kami rencanakan berhasil kami jalankan, tidak ada satupun program kerja yang tidak dilaksanakan.

Semua program kerja berjalan sesuai dengan yang kami harapkan, walaupun terkadang ada sedikit hambatan atau kendala yang terjadi saat menjalankan program kerja itu bukan masalah besar. Kami semua sangat kompak dan peduli satu sama lain, ketika ada hambatan atau kendala biasanya kami selalu menyelesaikannya secara bersama-sama tidak ada kata lelah maupun mengeluh dari kami ketika menjalankan program kerja. Walaupun diantara 21 mahasiswa dan mahasiswi kelompok KKN Baladarma ini memiliki latar belakang yang beragam, tidak menjadikan kami terpecah belah. Kami sangat kompak dan sangat amat peduli dengan satu sama lain, ya mungkin ini juga bisa dibilang suatu rezeki dimana saya dapat memiliki teman-teman yang sangat baik dan sangat perhatian satu sama lain. Pengalaman manis maupun pahit atau suka maupun duka kami lalui bersama-sama. Kekompakan, kehangatan, dan komunikasi antar anggota kelompok merupakan kunci lancarnya suatu kegiatan.

Kuliah Haha Hihi Tiba Tiba KKN

Oleh : Baikandi Supriatna

KKN bukan sebatas formalitas

Saya Baikandi Supriatna saat ini saya berstatus sebagai mahasiswa aktif semester 6 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dari Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Teknik Informatika. Tentunya di semester 6 ini sudah tidak asing

lagi dengan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang merupakan salah satu mata kuliah dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa semester 6 sebagai salah satu syarat kelulusan. Saya pun sudah tidak asing lagi dengan per-KKN-an ini karena saya sudah sering mendengarnya baik dari orang tua, teman sejawat dan juga kakak kelas. “Belum sah kuliah kalau belum KKN” Begitulah kira-kira kalimat yang sering saya dengar dari orang sekitar tentang KKN. KKN ini bersifat pengabdian kita kepada masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dengan menentukan setiap program kegiatan dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan ketika KKN nanti. Ketika pihak PPM UIN Jakarta memberikan info tentang KKN ini dimulai dari pendaftaran melalui AIS, kemudian pembekalan di Auditorium Harun Nasution, pembagian daerah KKN secara kelompok, dan pembagian dosen pembimbing untuk setiap kelompok. Ketika pembagian kelompok dan daerah sudah dibagikan, kebetulan saya mendapatkan kelompok 102 di daerah Cikupa Tangerang. Saya mulai mencari nama-nama anggota kelompok saya yang tersebar di berbagai jurusan. Saya menyadari sesuatu bahwa pentingnya relasi pertemanan untuk kita disaat seperti ini, karena tanpa disadari itu akan membantu dan memudahkan kita untuk menemukan nama-nama anggota kelompok kita. Saya pun bertanya kepada teman kelas saya, teman organisasi, *comment* di salah satu postingan Instagram milik PPM dengan harapan saya bisa segera bertemu dan bergabung dengan anggota kelompok saya untuk membuat grup Whatsapp dan membahas apapun hal yang berkaitan dengan KKN kita nanti.

Setelah menunggu kurang lebih selama 2 jam akhirnya saya menemukan anggota kelompok saya berkat bantuan media sosial. Kemudian kami langsung membahas persiapan KKN memulainya dengan memperkenalkan diri sendiri di google meet dimulai dari nama, fakultas, jurusan, kekurangan kelebihan dan menentukan kapan waktu pertemuan pertama kami. Ketika sudah menentukan waktu pertemuan pertama kami, kami pun

menentukan tempat pertemuan pertama kami yaitu di MCD Ciputat. Akan tetapi pada saat itu hanya beberapa orang saja yang bisa mengikuti pertemuan pertama dikarenakan beberapa alasan dari anggota kelompok yang tidak bisa mengikuti pertemuan pertama. Setelah pertemuan pertama selesai, anggota kelompok yang hadir tidak lupa membagikan hasil diskusinya di grup Whatsapp.

Setelah itu kami banyak mendiskusikan tentang hal yang berkaitan dengan KKN kami salah satunya adalah menentukan nama kelompok, logo dan di filosofi dari nama tersebut. Setelah berganti nama dari nama kelompok pertama, kami menyepakati bahwa nama kelompok berganti menjadi “Baladarma”. Sejak pertama bergabung dan menjadi bagian kelompok 102 saya merasa sangat senang dan bersyukur mendapatkan anggota kelompok yang baik, aktif dan membuat saya berfikir bahwa KKN ini akan baik-baik saja karna saya bersama mereka.

KKN tahun ini dilaksanakan mulai dari awal bulan April hingga akhir November mulai dari pelaksanaan kegiatan KKN hingga pembuatan E-book. Tentunya selama proses kegiatan KKN ini kami tidak berjalan sendiri, kami dibantu oleh dosen pembimbing yang sudah dibagikan oleh pihak PPM kepada masing-masing kelompok. Dosen pembimbing untuk kelompok 102 ini adalah Ibu Maswani M.A , beliau seorang dosen dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK). Sejak pertama kali berkenalan dengan dosen pembimbing kami, beliau adalah seseorang yang baik, pengertian dan selalu aktif menanyakan progres dari kegiatan KKN ini.

Mengabdi di Talaga

Daerah tempat KKN saya ini merupakan daerah yang dikelilingi industri yang dimana tidak ada sektor pariwisata di desa ini. Setelah melaksanakan pembukaan di desa kami mulai melaksanakan program-program kerja kami yaitu , mengajar di

SDN Talaga I,II dan III dan juga di SMPN Cikupa I. Selain itu juga ada kegiatan Penghijauan, Santunan Kaum Dhuafa, Prilaku Hidup Sehat, Peringatan hari besar islam, peringatan hari besar nasional dan juga gotong royong Bersama masyarakat desa Talaga. Saya berharap dengan program kerja yang sudah terlaksana semoga kedepannya desa Talaga bisa menjadi desa yang lebih baik lagi, kebiasaan hidup sehat akan tetap dilakukan baik. Selain itu, beberapa respon yang disampaikan oleh beberapa pihak membuat saya semakin semangat untuk mengabdikan dan mendedikasikan ilmu yang saya dapatkan di bangku kuliah kepada masyarakat agar bisa menjadi manfaat untuk orang banyak. Sejauh ini saya sangat merasa senang dan nyaman dengan kegiatan KKN ini karena mendapatkan teman dan dosen pembimbing yang baik dan daerah tempat KKN saya pun sangat mendukung saya walaupun di awal saya sempat mengeluh karena beberapa kendala tetapi saya tetap bersyukur saya bisa melewatinya dengan baik. Saya mengucapkan banyak terima kasih untuk pihak-pihak yang telah membantu saya dalam kegiatan KKN ini. Semoga saya bisa memberikan hal-hal yang lebih bermanfaat dan baik untuk masyarakat dan juga orang lain. Dari KKN saya belajar *“tidak ada ruginya sama sekali menjadi bermanfaat untuk orang lain”*.

Tatap Muka Ajang Keseriusan Siswa

Oleh : Joko Adi Kusumo

Kuliah kerja nyata yang saya dan rekan-rekan saya yang dilaksanakan selama 30 hari di Desa Tagala, Kecamatan Cikupa pada bulan juli sampai agustus tersebut, memberikan kesan tersendiri terhadap saya pribadi. Hal paling berkesan bagi saya adalah dalam memperjuangkan semangat para pelajar di desa talaga agar kembali membara dalam melaksanakan pendidikan.

Salah satu program yang dilakukan oleh kelompok KKN kami adalah mengajar dengan memberikan *fun learning* kepada

para siswa, agar nantinya siswa dapat lebih semangat dan mendapat suasana baru dalam membangun semangat belajar.

Kehidupan siswa setelah belajar *online* selama masa pandemi masih terasa efeknya terhadap guru-guru pengajar. Dimana guru-guru merasa kesulitan dalam mengajar siswa yang terbiasa setelah belajar online dimasa pandemi. Setelah melewati masa pandemi, semangat para siswa terasa surut dan kurang semangat. Oleh karena itu, hadirnya kami kelompok KKN Baladarma kedalam kegiatan belajar mengajar siswa di SD Negeri Talaga 1, 2, dan 3 memberikan sentuhan hangat dan kegiatam fresh dalam pembelajaran. Didalamnya kami mengajarkan beragam kegiata yang menyenangkan.

Senang sekali rasanya mendapat sambutan hangat di SD tersebut. Kekurangan tenaga pengajar di SD tersebut membuat kami merasa semakin semangat dalam ikut serta kegiatan belajar dan mengajar. Kami berharap datangnya kami akan menimbulkan kembali senyuman siswa siswi di SD tersebut. Kelak, kami berharap kegiatan-kegiatan yang kami adakan akan membawa dampak positif terhadap semangat belajar siswa sisiwi tersebut, dan dalam pembawaan materi belajar para guru.

KKN Di Desa Talaga Dan Beberapa Kisah Indah Di Dalamnya

Oleh : Dina Marcellia

Tahun ini merupakan giliran kami, angkatan 2019. KKN pertama yang diselenggarakan secara *offline*, tidak dilaksanakan dirumah masing-masing. Dimana satu kelompok terdiri dari 22 orang. Sedikit ribet untuk mempertemukan orang-orang yang terdiri dari berbagai jurusan itu. Satu fakultas saja kadang tidak saling kenal, ini terdiri dari 22 orang yang berbeda-beda jurusan. Terdiri dari 13 orang perempuan dan 9 orang laki-laki.

Awal pengumuman pembagian kelompok KKN di umumkan di instagram resmi PPM UIN Jakarta. Aku mencari

namaku, ternyata ada dibagian cukup bawah, yaitu kelompok 102. Di instagram PPM mulai ramai komentar yang mencari teman satu kelompoknya masing-masing. Belum ada yang berkomentar mewakili kelompok 102, aku memutuskan untuk mengomentari akun instagram tersebut “ada yang kelompok 102?”, 5 menit, 10 menit, belum ada yang menjawab. Beberapa menit kemudian ada yang berkomentar juga “hadir” kata akun yang bernama ‘Hana’. Dari situ kita melanjutkan obrolan di DM, ternyata dia juga sedang mencari teman-teman yang lainnya juga. karena tidak saling mengenal satu sama lain, jadi kita hanya mengandalkan media sosial.

Seiring berjalannya waktu ada yang sudah membuat grup KKN, dan ternyata masi sangat jauh dari jumlah yang seharusnya yaitu 22 orang, sedangkan yang ada di grup tidak lebih dari 10 orang. Entah mereka tidak mencari teman kelompoknya entah bagaimana, aku berinisiatif mencari nama-nama teman kelompokku yang belum masuk. Bertanya mulai dari teman satu teman ke teman yang lain, dan alhamdulillah tidak terasa ternyata cukup mudah menemukan teman-teman yang lain melalui grup-grup dan dari satu teman ke teman lainnya.

Tibalah pertemuan pertama setelah berbincang banyak di grup WhatsApp. Pertemuannya cukup mengejutkan, ada 17-18 orang yang datang, dari 22 orang anggota. Cukup lengkap untuk pertemuan pertama, bahkan terbilang lengkap karena beberapa yang tidak datang benar-benar sedang punya kepentingan dan beberapa pula ada yang sakit. Pertemuan pertama yang cukup mengejutkan lainnya adalah respon teman-temannya sangat baik, mulai dari obrolan dan pembahasan yang ternyata satu frekuensi dan mudah dipahami satu sama lain, bahkan bisa dibilang seperti sedang bertemu kawan lama yang sudah lama tidak bertemu. pertemuan pertama membahas tentang pembagian tugas masing-masing, seperti BPH dan juga pembagian divisi-divisinya. Aku mendapatkan posisi sekertaris umum, cukup terkejut karena jarang mengikuti organisasi-organisasi apalagi mendapatkan posisi sebagai sekertaris. Tapi dengan lapang dada aku menerima

pilihan teman-teman yang mempercayakan aku sebagai sekertaris, dan juga ini bisa dijadikan pelajaran untuk kedepannya bila mendapatkan posisi menjadi sekertaris akan lebih sedikit berpengalaman.

Ditengah persiapan KKN, mulai dari acara apa yang harus dibuat disana, alat-alat apa saja yang dibutuhkan dan masih banyak lagi. Ada satu mahasiswi yang ternyata mendaftarkan dirinya untuk KKN Internasional, dan hasilnya pun dia di terima KKN di Korea. Keren, dia mengabdikan di negara lain yang tentu berbeda budaya dengan Indonesia. Harus mengenal budaya di sana dan juga mengabdikan. Akhirnya jumlah kelompok kami berkurang menjadi 21 orang. Tetapi itu tidak menghalangi kita untuk terus melanjutkan program yang akan di jalankan nanti selama KKN.

Survei pertama dan kedua berjalan lancar, setelah itu pembuatan proposal untuk di kumpulkan kepada PPM, dan juga mencari beberapa sponsor. Alhamdulillah setelah berusaha mencari sponsor dan membuka donasi, kita akhirnya mendapatkan uang, dan beberapa buku hasil dari sponsor dan donasi tersebut.

Tidak terasa hari ini akhirnya datang, tanggal 25 Juli kami semua tiba di tempat KKN yaitu di Desa Talaga. Kami berangkat diantarkan dari rumah masing-masing, dan anak laki-laki berangkat menggunakan motor masing-masing karena motor itu nanti akan menjadi mobilitas kami selama menjalankan program kerja KKN.

Ada beberapa hal menarik selama KKN berlangsung. Minggu pertama kita mengajar di beberapa SD. Ternyata jadi guru tidak mudah ya, dimana kita harus terus belajar bersabar ketika ada murid yang susah untuk dibimbing, apalagi sedang lelah bawaannya pasti ingin marah-marah. Keren sekali menjadi guru, mungkin begini ya rasanya dulu ketika aku tidak mau diam dan beberapa guru di sekolah kalau siang terlihat sekali muka

lelahnya. Karna memang menjadi guru tidak semudah apa yang dilihat.

Minggu-minggu selanjutnya hampir sama, kita masih mengajar di SD, mengajar mengaji, sosialisasi bersama warga setempat, penghijauan, dan sebagainya. Selalu ada hal yang menarik dalam setiap acara, dan ada beberapa kesalahan tentunya yang membuat kita harus terus belajar.

Dan akhir dari KKN pun tiba, sudah genap satu bulan kita bersama. Tidak terasa waktu terlalu cepat berlalu, teman yang tadinya tidak saling mengenal, bahkan tidak tau namanya siapa akhirnya menjadi sebuah keluarga. Sebuah keluarga yang akhirnya berpisah karena akan mencapai tujuannya masing-masing. Tidak, ini bukan akhir dari segalanya, kita masih bisa bertegur sapa, kita masih bisa main bersama. Tetapi kita sudah tidak mungkin bisa ke masa itu, masa-masa yang mungkin tidak akan pernah bisa dilupakan sampai kapan pun. Terima kasih KKN, telah memberikan banyak pelajaran dan kenangan yang indah.

Aksi di Masa Peralihan

Oleh : Fikry Naufal Nurulhady

Kegiatan pelaksanaan KKN tahun 2022 ini terjadi di suatu masa peralihan dari pandemi yang terjadi beberapa tahun lalu. Kami dibagi dan disatukan sebagai kelompok dari berbagai fakultas yang ada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kami merupakan kelompok 102 yang menjalankan KKN di desa Talaga, Cikupa.

Ketidaktahuan dalam apa saja yang perlu disiapkan untuk kegiatan KKN tidak menjadi sebuah penghalang karena ini menjadi peralihan dari KKN yang sebelumnya di adakan online karena terkait Pandemi menjadi KKN *offline* karena keadaan yang sudah membaik. Kami tidak patah semangat dalam menanyakan informasi terkait persiapan apa saja yang harus di siapkan untuk pelaksanaan KKN, entah itu mencari informasi melalui media

digital ataupun bertanya kepada kakak – kakak alumni yang tentunya sudah mengalami kegiatan KKN ini.

Persiapan satu demi satu telah selesai disiapkan entah itu dalam bidang materi pokok, konsep acara dan juga peralatan yang menunjang berjalannya kegiatan KKN di desa Talaga. Setibanya di Desa Talaga, Masyarakat desa menyambut kami dengan sumringah. Hal ini tentunya membuat kami senang dan semangat untuk mengenal warga desa Talaga, juga untuk menjalankan program kerja yang sudah kami rencanakan. Satu demi satu program kerja telah selesai di jalankan, sampai tiba waktunya untuk meninggalkan desa karena kegiatan KKN telah selesai di laksanakan. Desa yang telah menjaga, menyambut dan juga mendukung program kerja yang telah dirancang, sungguh kami sangat berterima kasih akan hal itu.

Kesimpulan dari apa yang telah dilaksanakan dari kegiatan KKN di desa Talaga itu adalah semangat dan partisipasi masyarakat. Contohnya dalam kegiatan memperingati 17 Agustus 2022 dan juga kegiatan memperingati 1 Muharram. Masyarakat desa setempat menunjukkan semangat dan partisipasi yang luar biasa terkait kegiatan tersebut.

Serba Serbi KKN di Cikupa

Oleh : Vina Auliana

Tahun 2022 merupakan tahun pertama bagi angkatan 2019 untuk memulai KKN (Kuliah Kerja Nyata) *offline* yang di selenggarakan oleh kampus UIN Jakarta. KKN merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus di ikuti oleh mahasiswa/i semester 6, kegiatan KKN ini berlangsung sejak bulan Juni hingga bulan Agustus. Di awali dengan pertemuan pertama yang diadakan oleh teman-teman kelompok bertempat di MCD Ciputat, hati rasanya gelisah sebab baru pertama bertemu teman-teman kelompok yang tidak dikenal dengan jurusan yang berbeda, kebetulan salah satu teman kelompok tinggal di daerah Bekasi juga

(alhamdulillah). Hari pertama berjumpa dengan teman-teman kelompok saya dan teman saya yang akrab di sapa Shelin datang agak terlambat sampai lokasi tapi untungnya belum ada pembahasan apa-apa, beberapa teman-teman sudah mulai mencairkan suasana agar tidak terlalu kaku, sampai berjalannya waktu sering mengadakan pertemuan untuk membahas tentang proker kita untuk di Desa.

Hari pertama waktunya untuk pemberangkatan menuju desa yang dimana kelompok kami di tempatkan di desa Talaga kecamatan Cikupa. awalnya sudah berfikir pasti akan terus minta pulang selama KKN nanti, ternyata omongan itu salah besar karena setibanya di lokasi saya menemukan beberapa hal yang unik terutamanya keindahan alam sekitar yang membuat saya merasa terpukau karena keindahan alam tersebut. Dalam masa KKN banyak sekali pelajaran-pelajaran untuk diri saya pribadi, dimasa KKN mengajari saya untuk menjadi pribadi yang mandiri dalam bersosialisasi kepada teman-teman baru, selama KKN kami mempunyai banyak kegiatan untuk dijadikan proker KKN. Dimulai dengan bangun pada pukul 04.00 WIB menyambut pagi hari kami menghirup udara yang dimana udara itu membuat kami semakin segar dan kami harus mengantri untuk mandi, dan menyiapkan diri untuk mengikuti kegiatan yang sudah di jadwalkan oleh teman-teman yang dimana kegiatan tersebut ialah mengajar anak-anak SD di desa Talaga.

Hari demi hari berganti suasana hati semakin ingin cepat-cepat rasanya untuk pulang, keadaan berganti rasa ingin pulang semakin kuat karena sudah merasakan betapa rindunya dengan keluarga dirumah tetapi, masih banyak aktivitas yang harus di selesaikan disitu saya harus menahan semuanya. Beberapa hari sebelum pulang semakin banyak kenangan yang kami buat di setiap harinya, mulai dari keseruan, suka, duka selama dikosan, begitu juga saya bisa mengenal beberapa sifat teman-teman dan mengajar di beberapa sekolah desa Talaga, dan kegiatan setiap harinya, semua benar-benar mendidik saya menjadi pribadi yang lebih baik lagi sebab dengan adanya kegiatan tersebut. Tibalah

waktunya kami untuk pulang kerumah kami masing-masing, kami semua sibuk menyiapkan barang-barang yang ingin dibawa, hati terasa senang sebab ingin berjumpa dengan manusia yang sangat istimewa (keluarga).

Dan kami mengakhiri masa masa KKN dengan menuju ke pantai anyar yang tempatnya tidak jauh dari desa Talaga, kami melepas semua lelah kami dipantai tersebut, dipantai itu kamipun membuat suatu kenangan yang tidak akan saya lupakan sampai saat ini. Rasanya ingin mengulang semua kenangan dimasa itu. Terima kasih desa Talaga telah membuat begitu banyak kenangan-kenangan yang amat sangat indah.

Kuliah Kerja Nyata: Sebuah Bukti Nyata Tridharma Perguruan Tinggi

Oleh : Haekal Perdana Hakim

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah program pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh universitas atau perguruan tinggi, dalam hal ini UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Program ini menjadi mata kuliah wajib bagi mahasiswa semester UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Program ini, di sisi lain, menjadi sebuah media bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan berbagai ilmu yang dipelajari di kelas ke tengah masyarakat guna mewujudkan perubahan yang lebih baik dan menjadi sarana peningkatan kualitas diri. KKN dapat menjadi wahana untuk mewujudkan masyarakat adil-makmur yang siap bersaing di era yang akan datang.

Tahun ini menjadi tahun pertama pelaksanaan KKN secara luring setelah sebelumnya dilaksanakan secara daring karena pandemi COVID-19. Program ini sendiri dilaksanakan selama satu bulan, tahun ini dilaksanakan pada 25 Juli-25 Agustus 2022, di berbagai daerah dan desa. Kendati demikian, muncul respon yang bervariasi dari para mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Para mahasiswa merasa sangat tertarik dan

bersemangat untuk memmanifestasikan pengetahuannya di tengah masyarakat, namun di sisi lain terdapat mahasiswa yang merasa resah dan takut untuk menjalaninya karena berbagai faktor. Misalnya ketakutan untuk bersosialisasi dan berinteraksi dengan teman-teman dan lingkungan baru.

Pada pelaksanaannya, para mahasiswa dibagi ke dalam berbagai kelompok yang terdiri dari perwakilan setiap fakultas di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan desanya masing-masing. Setiap kelompok terdiri dari 22 mahasiswa dari berbagai fakultas. Saya tergabung dalam kelompok 102 dengan nama kelompok “Baladarma” dan bertugas di Desa Talaga Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang. Berbagai kegiatan dan pertemuan dilakukan sebagai persiapan pelaksanaan program ini, mulai dari rapat internal, pertemuan dengan dosen pembimbing lapangan (DPL), pembekalan dari PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, hingga pencarian dana kegiatan. Berbagai persiapan tersebut berjalan dengan lancar berkat kerja sama antar anggota kelompok yang baik hingga akhirnya program siap dijalankan.

Desa Talaga adalah sebuah kawasan industri yang cukup maju dan relatif besar dengan dikelilingi berbagai pabrik dan UMKM yang aktif beroperasi setiap hari sehingga mobilitas masyarakat desa talaga relatif tinggi. Mayoritas masyarakat Desa Talaga bekerja di pabrik atau menjadi pelaku UMKM. Infrastruktur dan fasilitas desa ini juga sudah cukup maju dan lengkap, Desa Talaga memiliki gedung desa yang layak, aula desa, dan gedung serba guna. Kendati demikian, infrastruktur pendidikan di Desa Talaga masih kurang layak. Terdapat beberapa sekolah dengan bangunan yang masih kurang layak dan perlu renovasi. Tidak hanya itu, majunya industri Desa Talaga menyisakan permasalahan yang jauh lebih penting, rendahnya kesadaran terhadap urgensi pendidikan. Masyarakat masih belum terlalu peduli terhadap pendidikan anaknya, mereka berasumsi bahwa sekolah hanya sebatas formalitas.

Karenanya, kelompok kami sangat *concern* terhadap peningkatan pendidikan dan kesadaran urgensi pendidikan. Kami mewujudkan keresahan tersebut melalui program mengajar yang dilakukan selama tiga hari berturut-turut di berbagai sekolah yang ada di Desa Talaga dengan berbagai materi. Kami mengajarkan materi sesuai kurikulum yang berlaku dengan disertai *sex education*, sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), dan sosialisasi pentingnya menabung. Selain itu, kami juga menyediakan taman baca di sekitar lokasi KKN dan Kantor Desa Talaga untuk membantu kegiatan belajar anak-anak Desa Talaga di sekolah dan mengenalkan pendidikan dasar bagi anak usia dini. Kami mengajarkan membaca, menulis, berhitung, bahasa Inggris, dan membantu mengerjakan PR para siswa.

Selain mengedukasi para siswa, kami juga mengadakan sosialisasi anti *hoax* bagi masyarakat umum. Program ini digagas sebagai jawaban atas tuntutan globalisasi yang memungkinkan pertukaran informasi di internet dengan sangat cepat. Melalui kegiatan ini kami berharap masyarakat akan semakin berhati-hati dalam mencerna dan membagikan berbagai informasi yang bertebaran di internet. Kegiatan ini didukung oleh pemateri yang mumpuni sehingga dapat menjelaskan materi dengan baik dan disambut dengan berbagai pertanyaan dan tanggapan yang disampaikan oleh peserta sosialisasi. Masyarakat menyambut baik program ini.

Selain masalah pendidikan, isu lingkungan juga menjadi permasalahan tersendiri di Desa Talaga sebagai sebuah konsekuensi kawasan industri. Lahan-lahan terbuka hijau mulai jarang dan kebiasaan membuang sampah sembarangan menjadi permasalahan yang harus segera diangani. Karenanya, kami berupaya untuk membantu percepatan penyelesaian masalah ini dengan program penghijauan berupa pembagian dan penanaman berbagai bibit tanaman serta pembuatan tempat sampah dan pendistribusian alat kebersihan dengan harapan masyarakat akan terbiasa untuk menjaga kebersihan dan keasrian lingkungan.

Pembangunan dan kemajuan Desa Talaga masih memiliki banyak pekerjaan rumah. Mulai dari peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), peningkatan kualitas infrastruktur pendidikan, hingga isu lingkungan. KKN semakin meyakinkan saya bahwa pembangunan sumber daya manusia jauh lebih penting dari pembangunan itu sendiri. Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas akan melahirkan kesadaran akan urgensi pendidikan dan menciptakan generasi gemilang sehingga masyarakat adil-makmur akan terwujud.

Masihkah Kita Waras???

Oleh : Indah Nurfitri Melani

Bulan Juli yang menjadi awal kisah kami menjalani sebuah kegiatan yang memang sudah menjadi suatu kewajiban bagi kami menjadi mahasiswa sesungguhnya yaitu KKN. Mungkin jika kita melontarkan atau mendengarkan sebuah kata KKN terkesan mistis karena merupakan judul film yang sedang digandrungi oleh para masyarakat di Indonesia. Akan tetapi sebenarnya kata KKN ini lah yang menjadi wadah bagi kami semua untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari setelah 6 semester lamanya mengenyam di bangku perkuliahan. Saya kira KKN itu merupakan hal yang mudah untuk dijalani oleh kita semua, akan tetapi nyatanya persepsi itu pun terbantahkan dengan pengalaman yang telah dilalui. KKN ini bukanlah hal yang mudah dijalani, karena banyak hal yang harus dipersiapkan dari segi psikis bahkan ekonomi. Alhamdulillah hal itu pun mudah kami lalui karena kami menjalankan itu semua dengan ikhlas dan saling bekerja sama. Tak butuh waktu lama untuk kami menyesuaikan diri dengan yang lainnya karena kami semua datang ke Desa tersebut untuk menjalankan visi dan misi yang sama.

Selama beberapa bulan melaksanakan program KKN, saya melihat begitu banyak kisah-kisah yang bisa dijadikan sebagai kisah inspiratif. Salah satu kisahnya yakni berkisah dari seorang perempuan lulusan psikologi yang memiliki peran besar dalam masyarakat Desa Talaga yakni seorang Istri Kades. Jika kita mendengar kalimat Istri Kepala Desa pasti tertuju pada kehidupan yang glamour baik itu dari segi pakaian dan lain sebagainya. Akan tetapi beda halnya dengan Istri dari Kepala Desa Talaga ini, beliau dengan kerendahan hatinya memiliki kepribadian yang sederhana dan tidak terlalu mencolok. Beliau pun selalu mensupport suaminya dalam menjalankan Amanah sebagai Kepala Desa di daerah tersebut. Bahkan beliau pun ikut terlibat dalam membuat dan menjalankan proker di Desa tersebut. Saat ini beliau menjabat sebagai Ketua PKK di Desa Talaga dengan beberapa program yang sangat bermanfaat bagi masyarakat di sana. Salah satunya programnya yaitu merawat dan menyembuhkan para penderita ODGJ (orang dalam gangguan jiwa). Terkadang masyarakat memandang para ODGJ sebelah mata dan dianggap sebagai orang aneh, lusuh, kotor, dan harus dijauhi. Persepsi itulah yang membudidaya di tengah-tengah masyarakat, padahal persepsi seperti itu seharusnya kita hapuskan jauh-jauh karena para penderita ODGJ itu sebenarnya membutuhkan kita semua untuk merawat dan menyembuhkan mereka. Persepsi yang salah itu pun membuat beliau membuat program tersebut, karena beliau ingin membuktikan bahwa ODGJ juga bisa sembuh sama halnya seperti penyakit-penyakit lainnya. program ini juga bertujuan untuk mengurangi persentase ODGJ terkhususnya di Desa Telaga, Kabupaten Tangerang. Dalam hal kemanusiaan, kalau bukan dari kita siapa lagi dan kalau tidak sekarang kapan lagi. suatu ketika pernah ada masyarakat yang menanyakan terkait program ini “Bu kenapa sih mau mengurus orang yang tidak waras, padahal urus kita-kita aja yang waras bu? Dengan pertanyaan itu beliau pun menjawab dengan sangat bijaksana yaitu “yang memang sudah seharusnya kita merawat orang yang tidak waras agar bisa sehat kembali (waras) dan ngapain kita harus mengurus orang yang waras, toh

dia sehat kan”. Terkadang orang-orang beranggapan bahwa orang dengan kondisi yang kurang waras itu tidak perlu diurus, ya bisa jadi mereka lebih waras ketimbang dari kita. Setelah ditelusuri ada beberapa ODGJ yang masih peduli dengan sesamanya. Adapun kita hanya memberikan belas kasihan tanpa aksi yang nyata, kapan mereka bisa kembali kehidupan yang normal.

Dalam hal ini, beliau menjalankan aksi sosialnya, yang juga merangkap seorang istri Kades di Desa Talaga, Kabupaten Tangerang tersebut tidak hanya melakukannya seorang diri. Dalam menjalankan program ini pasti ada dukungan dari keluarga terutama izin dari suami dan keluarga. Beliau juga dibantu oleh para perangkat desa dan masyarakat sekitar.

Dalam merawat dan menangani para ODGJ, beliau mendapatkan banyak sekali pelajaran berharga. Selain itu juga, beliau menemukan adanya jalinan solidaritas dan semangat yang luar biasa dari beberapa pasien ODGJ yang beliau rawat. Beliau juga memaparkan bahwa masyarakat sekitar merespon secara positif setelah diadakan program ini, akan tetapi tidak jarang juga mendapat respon yang negatif. Hal tersebut tidak membuat beliau runtuh dalam menjalankan program tersebut justru membuat beliau menjadi lebih semangat, karena beliau dan tim mengharapkan para ODGJ ini bisa kembali kehidupan normalnya dimana dapat bertemu dan berkumpul dengan keluarga dan sanak-saudaraya bahkan diterima kembali di tengah-tengah masyarakat.

Itulah merupakan sebuah kisah inspiratif yang menurut saya menarik untuk diangkat. Karena sebagai manusia kita memanglah hanya makhluk sosial yang tidak terlepas dari yang namanya masyarakat sekitar, karena hubungan itu harus dijaga dengan sebaik-baiknya. Bukan hal yang dusta pasti kita suatu saat sangatlah membutuhkan mereka entah itu sekarang ataupun nanti. Kalau bukan kita siapa lagi dan kalau bukan sekarang kapan lagi, itulah pelajaran dan prinsip yang bisa saya ambil dari perjalanan selama melakukan kegiatan KKN di Desa Talaga.

Sebagai makhluk sosial teruslah berbuat baik dengan siapa pun walaupun terkadang malah diperlakukan dengan tidak sebaik-baiknya, biarlah Allah yang melihat segala upaya dan usaha yang kita lakukan, karena kacamata Allah tidak pernah keliru dan salah.

Senyuman Hangat di Desa Talaga

Oleh : Muhammad Irtiqai

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi KKN karena hal ini sesuai dengan jurusan dan konsentrasi yang saya ambil yaitu Hukum dan setidaknya saya bisa membantu terkait permasalahan mengenai konsentrasi yang ada di warga sekitar, kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Program mengajar SD dan SMP merupakan salah satu program utama yang direncanakan oleh kkn I02 Baladarma. Kami memutuskan SD Talaga 01 sebagai salah satu sekolah tempat kami mengajar. Awal perkenalan kami berkunjung ke sekolah tersebut. Bertemu dengan kepala sekolah juga guru-guru yang mengajar disana. Mereka menyambut kedatangan kami dengan sangat hangat dan ramah. Kami menjelaskan maksud dan tujuan kami kepada pihak sekolah. Pihak sekolah pun menerima dengan baik ketika kami ingin membantu mengajar disana. Kami

mengobrol banyak hal dengan bapak kepala sekolah dan juga guru-guru yang ada disana. Saya pun juga tersentuh akan semangat adik – adik yang penuh antusias akan pembelajaran yang akan kami sampaikan.

Fasilitas di Desa Talaga pun sudah tersedia semuanya, menurut saya ini karena Aparatur desa setempat mampu mengelola keuangan dan sebaik mungkin. Saya sendiri mengangumi Kepala desa Talaga selain akan leadershipnya kepribadian beliau yang ramah dan baik hati ke siapapun dan dimanapun.

Mengabdikan di Kampung Tengah Pabrik

Oleh : Kurnia Dhafandy Ramadhan

Di saat semua terfokus melakukan pengabdian di lingkungan 3T, dengan kondisi geografi yang sulit dicapai dan ditempuh, dengan dalih mereka lebih patut untuk dibantu melalui edukasi pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lain sebagainya. Lalu, bagaimana masyarakat-masyarakat pinggiran kota besar yang sebetulnya juga perlu diperhatikan dengan porsi yang sama?

Kami, Baladarma 102 berkesempatan mengabdikan di Desa yang terletak di antara sekat tembok-tembok kokoh pabrik dengan kondisi sosial masyarakat urban yang heterogen. Desa Talaga merupakan hunian yang berada di lingkungan kawasan industri Cikupa, Kabupaten Tangerang. Mulanya kami berpikir, akankah kami diterima di lingkungan yang notabene berisikan masyarakat rantauan yang berangkat pagi pulang petang. Namun, sepekan kami di sana, kehangatan masyarakat kelahiran sana mendekap kami, perkenalan, sapaan, kedekatan emosional begitu terjalin dengan cepat.

Hal tersebut bukan berarti karena kami sebagai mahasiswa yang sedang melangsungkan KKN di sana mendapatkan perlakuan khusus karena Pemerintahan Desa mau membangun citra yang baik. Lebih dari itu, pekan-pekan selanjutnya, dilihat dari koordinasi di lapangan antara masyarakat, RT, RW, Kejaroan sangat menerima kami dengan apa adanya dan itulah memang citra yang telah terbentuk di kalangan masyarakat. Mungkin, mereka sudah sering menerima tamu dari luar, sehingga sudah terbiasa dan mudah menganggap keluarga.

Keuntungan masyarakat dengan latar belakang seperti itu, cukup menginspirasi sebagian dari kami yang berasal dari lingkungan yang sama. Bagaimana memberikan perlakuan, memberikan kepercayaan, menghilangkan unsur monetisasi dan komersialisme terhadap pendatang. Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Jakarta 2022 di Desa Talaga membuktikan pula, bahwa mengabdikan tidak melulu harus ke wilayah terpencil, sebab di sekeliling kita atau pinggiran kota banyak yang memerlukan bantuan edukasi, pengembangan, dan pemberdayaan tanpa harus memandang pola pikir komersialis modern

DAFTAR PUSTAKA

- Achru, A. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Desa Benteng Paremba Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang dalam Bidang Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan. *Pangulu Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 19-28.
- AREA, T. V. T. (2019). Intervensi Sosial Terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal Di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo. *Jurnal Public Policy Vol*, 5(2).
- Husna, N. (2014). Ilmu kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial. *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian Dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, 20(1).
- Raharjo, S. Y., & Djumiarti, T. (2017). Evaluasi Tahapan Intervensi Sosial Pada Kelompok Nelayan Dalam Program Pengembangan Perikanan Tangkap Di Dukuh Tambakrejo Kota Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 6(2), 669-682.
- Rina Nuryati, d. (2022). Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat Dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usaha Tani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (UTPPT). *Jurnal Agristan*, 4.
- Sukriyah Kustanti Moerad, d. (2014). Pemetaan Sosial Budaya Masyarakat Desa Sumber Agung Kecamatan Pesanggrahan Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Sosial Humaniora*, 64.
- Haris, Andi. 2014. Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media. *Jurnal Jupiter*. 13(2). (50-62).
- Putra. G. R dan Wahid A. 2021. Pendekatan Problem Solving Bhabinkamtibmas Dalam Pembinaan Keamanan Dan Ketertibab Masyarakat di Desa Bunder Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon. *Jurnal Risalah Hukum*. 17(1). (26-43).

Biografi Singkat

Baikandi Supriatna – FST

Baikandi Supriatna merupakan seorang mahasiswa Jurusan Teknik Informatika di Fakultas Sains dan Teknologi. Baikandi memiliki kompetensi akademik pada bidang IT dan Blockchain. Selain itu baikandi memiliki keterampilan seperti, Trading, bernyanyi, dan memainkan alat musik. Jabatannya saat ini sebagai ketua kelompok KKN 102.



Muhammad Ariful Faqih – FU

Namanya Muhammad Ariful Faqih, biasa dipanggil ipul, pemuda tampan nan rupawan meskipun sedikit hitam nan dekil sebab selalu berwara-wiri sebagai tanggung jawabnya menjadi eksekutor lapangan. Pemuda ini penuh karismatik meskipun rekan-rekannya sering menjatuhkan marwahnya karena perangnya yang sangat ceria penuh kebahagiaan. Ipul itulah panggilannya, penuh pesona sehingga rekannya rekanya tertarik untuk mengejeknya dengan bahagia, membuat suasana menjadi penuh kehangatan dan kemesraan. Kini ia mengenyam pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas



Ushuluddin, Prodi Aqidah dan Filsafat Islam semester 7, Prodi yang cukup menarik bagi para pencinta kebebasan. Sedari kecil Ariful sangat lucu, imut, dan menggemaskan. Saking menggemaskannya ia selalu dimarahi ibunya karena terlalu banyak main daripada belajar, meskipun begitu Ariful kecil selalu disiplin dalam perihal sekolah dan pekerjaan rumah, seperti selalu berangkat pagi ke sekolah, mendapat peringkat di sekolah, menjadi delegasi untuk sekolah, sepulang sekolah menyapu, mengepel rumah, dan membersihkan perlengkapan dapur yang kotor.

Beranjak remaja Ariful bersekolah ditempat yang jauh, di desa yang penuh dengan keindahan alam, keramah tamahan warganya, serta cantiknya gadis-gadis desa. Ternyata semua kearifan lokal itu membuat Ariful remaja menjadi terlena, kehidupannya menjadi bebas dan bengal. Seringkali ia terkena hukuman dari pihak sekolah karena terlambat, bertengkar, dan keluar dari kelas pada saat jam sekolah. Seiring waktu Ariful remaja mulai menyadari sikap tidak terpujinya, demi melanjutkan pendidikan ia mendaftarkan dirinya di Pondok

Pesantren Ummul Qura, Pondok Cabe, Tangerang Selatan, Banten. Dengan tujuan memperbaiki dirinya dari masalah, membangun dan membentuk karakter yang lebih baik untuk masa depan. Selama 4 tahun di pesantren, Ariful menjadi santri yang Aktif dan mendapatkan beberapa prestasi yang diraih, selain itu santri yang bernama Ariful selalu dipercaya oleh rekannya maupun pihak pesantren sehingga diamanahi menjadi ketua santri serta pengurus pada masa mengabdikan di sana. Setelah lulus, Ariful yang penuh dengan optimis dikepalanya memberanikan diri untuk melanjutkan pendidikan di Universitas ternama di Indonesia, meskipun dengan biaya yang terbatas Ariful yang disapa Iqul tetap melanjutkan perjalanan kehidupannya hingga kini, dinamika kehidupan yang masih panjang membuatnya menjalani kehidupan sebagai mana adanya, karena baginya hidup adalah perjalanan waktu.

Elma Marinda

Namanya adalah Elma Marinda, seorang gadis Jawa yang lahir di Surabaya, 16 Januari 2001. Dia adalah anak pertama dari dua

bersaudara adiknya seorang laki-laki. Elma Pernah belajar di Tangerang mulai dari Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas, Saat ini Dia belajar di Perguruan Tinggi Negeri Islam Syarif Hidayatullah Jakarta semester 7 fakultas Sains dan Teknologi program studi Fisika. Sejak SMP Dia sudah mencintai salah satu mata pelajaran yakni IPA dan lebih khususnya pada pelajaran Fisika, menjadi seorang ilmuwan yang meneliti pergerakan alam semesta merupakan cita-citanya. Ibunya adalah seorang Ibu rumah tangga dan ayahnya adalah seorang wirausaha bengkel las. Hidup dengan keterbatasan tidak membuat ia menyerah untuk menggapai segala mimpi dan cita-cita nya. Perempuan ini adalah perempuan kuat yang pernah mengikuti lomba Interpretasi data seismik di UI, akan tetapi tidak lulus tes awal. Meskipun demikian, Dia tidak pernah berhenti belajar dan menggali ilmu lebih banyak lagi. Pengalaman tersebut justru membuatnya semakin tangguh dan tertantang untuk mengikuti lomba lagi.



Dea Aprillia Kartika Ananda – FIDIKOM

Hello, ia bernama Dea Aprillia Kartika Ananda asalnya dari Bekasi. Seorang Mahasiswi prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan memiliki kompetensi akademik pada bidang komunikasi, media televisi dan public relation. Banyak orang yang bilang kalau Dea ini sosok yang pendiam ketika awal bertemu, jika sudah kenal lama mah, rame pisan euy orangnya. Dea ini mempunyai hobby yang cukup banyak, salah satunya perihal musik, desain, dan kerajinan tangan. Dalam KKN ini, ia merupakan anggota divisi acara yang tugasnya luar biasa banget, tapi karena saling kerja sama proker yang dirancang pun selesai. Apapun pekerjaannya/masalahnya kalau dilakukan sama-sama alias kerja sama pasti akan selesai.



Joko Adi Kusumo – FIDIKOM
 Nama saya adalah Joko Adi Kusumo, saya lahir di Bogor, 31 Mei 2000. Saya adalah anak pertama dari dua bersaudara. Saat ini saya duduk di semester 7 Jurusan Jurnalistik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya senang mengedit baik itu foto, video dan design grafis. Karena itu saya aktif mengikuti kelas design grafis, Jurnalistik, fotografi dan videografi. Diluar kampus saya aktif mengikuti kegiatan komunitas di salah satu komunitas yaitu Kabupaten Bogor Mengajar serta menjadi project officier dalam kegiatan AKB (Aku Kamu Belajar) dan menjadi anggota di bagian Infokom. Moto hidup "Jadilah pribadi yang tekun, tapi jangan jadi pribadi yang ulet. Nanti orang lain gatal-gatal."



Mawadah Nur Rohmah-FITK
 Mawadah Nur Rohmah, Dia lahir di Tangerang, 15 Maret 2001. Biasa di panggil Alda. Dia adalah anak ke-2 dari 3 bersaudara, mempunyai 1 kakak laki-laki dan 1 adik laki-laki. Memulai pendidikan di TK Islam Ar-Rahman, kemudian melanjutkan SD di sekolah yang sama yaitu SD Islam Ar-Rahman, selanjutnya menempuh pendidikan di SMP

Islam Al-Hasanah dan MAN 10 Jakarta. Saat ini dia duduk di semester 7 Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Menjadi guru merupakan cita-cita dia dari kecil dan menjadi guru juga merupakan permintaan dari orang tua nya. Setelah memasuki jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial ada konsentrasi yang harus dia pilih, dia tertarik dengan ekonomi dan pada akhirnya dia memilih konsentrasi ekonomi.

Muhammad Azhar Kusumahadi Sunarya – FEB

Namanya adalah Muhammad Azhar Kusumahadi Sunarya, ia lahir di jakarta 7 november 2000. Walaupun lahir di jakarta, ia memiliki logat sunda yang kental dari kampung ibunya. Merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dan semuanya adalah laki laki. Jenjang sekolahnya biasa saja seperti orang pada umumnya dari SD, SMP, dan SMA selalu di dekat rumahnya. Saat ini sedang menempuh perkuliahan jurusan Manajemen di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hobinya



sejak kecil adalah mengotak atik hal-hal yang berbau teknologi, dan ia juga bisa berbahasa asing yaitu inggris dan jepang.



Hana Natasha Septianingrum – FST

Hi, Namanya Hana Natasha Septianingrum tapi biasa teman-teman memanggilnya Hana atau Natasha. Dari lahir sampai sekarang duduk di bangku kuliah, lahir dan masih bertempat tinggal di Jakarta Pusat. Tepat tanggal 28 September di tahun 2001, anak perempuan pertama dari 3 bersaudara ini lahir dari perut mamanya. Orangnyanya terlihat santai walaupun sebenarnya sangat berisik didalam kepalanya. Banyak first impression dari orang-orang bahwa pertama kenal sangat jutek, padahal aslinya sangat friendly dan baik hati. Moto hidupnya “yang penting orang disekitarnya bisa dibuat bahagia dan dihargai, tetapi jangan lupa untuk tetap menghargai”. Tetap terlihat kuat dan santai itu harus walaupun tanggung jawabnya banyak. Galupa untuk selalu support orang-orang disekitar walaupun mereka agak ngeselin. Dari dahulu cita-citanya selalu berubah seiring berjalannya waktu dan melewati segala

kehidupan yang baru dilalui. Doa buat Hana semoga selalu sehat dan menjadi perempuan yang baik serta sukses dan juga lancar menjalani segala lika-liku hidup yang sedang dilewatinya. Aamiin.

Laila Rahmawati – FEB

Laila Rahmawati, lahir di Depok, 28 Mei 2001 merupakan anak ke-1 dari 2 bersaudara. Ia memulai pendidikannya di RA Tarbiyatul Athfal, selanjutnya menempuh sekolah dasar di MI Al-Hidayah 1, lalu SMP di MTsNCimanggis, dan SMA di MAN 1 Bogor. Hingga saat ini ia sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Ekonomi Pembangunan. Sejak SMA ia sangat menyukai mata pelajaran ekonomi, berbagai lomba ekonomi pernah diikutinya, mulai dari tingkat kecamatan, kabupaten/kota, dan provinsi. Karena kecintaannya terhadap ekonomi, hal tersebut menjadi salah satu faktor pendorong Laila dalam memilih program studi yang sedang ia tempuh saat ini. Baginya, ekonomi merupakan ilmu yang sangat menyenangkan dan ilmu yang selalu dibutuhkan oleh semua orang. Selain itu, ia juga memiliki hobi memasak.



Baginya memasak bisa menjadi "healing" dikala sedang mengalami hal-hal yang tidak menyenangkan. "Go confidently in the direction of your dreams. Live the life you have imagined." Kata-kata bijak dari Henry David Thoreau tersebut menjadikan motto hidup sekaligus motivasinya untuk terus selalu berusaha dan berani mencoba hal baru untuk meraih kesuksesan di masa depan



Fauzal Fikri – FU

Namanya adalah Fauzal Fikri, lelaki berkebangsaan Indonesia yang lahir di Tangerang 01 Agustus 2001. Dia adalah anak keempat dari empat bersaudara, ketiga kakaknya adalah laki-laki. Pernah belajar di MI Raudlatul Hidayah II, SMP Cahaya Madani, SMAIT Al-Quraniyyah, dan saat ini sedang duduk di semester 7 di fakultas ushuluddin program study Ilmu Hadist UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ayah nya adalah seorang guru dan ibunya adalah seorang ibu rumah tangga. Dia bercita-cita untuk menjadi orang bermanfaat bagi orang sekitar dan tidak menjadi beban untuk orang tuanya

Muhammad Irtiqai – FSH

Namanya adalah Muhammad kukiqai, ia lahir di Jakarta, 12 Juli 2001. Iko menjadi nama panggilannya setiap hari. ia merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. bermain games adalah salah satu hobinya, saat ini ia menempuh perkuliahan di jurusan Hukum tata negara UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Di perkuliahan ia juga aktif di organisasi intra maupun ekstra kampus, "Jika kamu tak dapat melakukan hal yang besar, lakukan dari hal kecil namun dengan cara yang hebat" menjadi motto hidupnya.



Dina Marcelia – FAH

Namanya Dina Marcelia, gadis keturunan Sunda. Dia lahir di Sukabumi, 24 Maret 2001. Dia adalah anak ke empat dari tiga bersaudara. Dua kakak perempuan dan satu kakak laki-laki. Pernah belajar di SDN 1 Kaladi selama 6 tahun, SMPN 2 Kabandungan selama 3 Tahun, SMAN 1 Kabandungan selama 3 Tahun, dan sekarang sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Adab dan Humaniora, Jurusan Ilmu Perpustakaan. Dia mempunyai hobi membaca novel dan cerita fiksi, dia tertarik untuk



berbagi rekomendasi buku yang menarik dan mindfull untuk dibaca oleh orang-orang terdekatnya. Membuat cerpen, membuat script film pendek, dan menuangkan ide untuk produksi film juga merupakan beberapa hard skill dan soft skill yang dia miliki. Selain itu, dia juga memiliki ketertarikan dalam bidang marketing dan entrepreneurship. Jabatannya saat ini sebagai sekretaris umum kelompok KKN 102.

Vina Auliana – FITK

Halloo, Vina Auliana merupakan nama kepanjangannya berasal dari kota Bekasi perempuan berdarah Betawi asli. Ia lahir pada tanggal 12 Mei 2001, anak perempuan pertama dari 2 bersaudara. Pernah belajar di MI Attaqwa 19 Bekasi, MTS Attaqwa 04 Bekasi, dan MA Attaqwa 08 Bekasi, hingga saat ini ia menempuh pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Salah satu alasan ia mengambil jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebab sewaktu ia duduk di bangku MA, ia sangat tertarik dengan pelajaran Bahasa Indonesia yang di ajarkan oleh Ibu guru, cara penjelasan dan penyampaian yang Ibu guru berikan membuat ia tertarik akan



pelajaran Bahasa Indonesia. Tidak hanya itu, karena Ibunya adalah seorang guru maka dari itu ia juga ingin menjadi seorang guru seperti ibunya agar kelak ketika menjadi seorang guru ilmu yang selama ini ia tempuh di dunia pendidikan akan bermanfaat nantinya. Ia mempunyai hobi banyak sekali salah satunya ialah bernyanyi dan mengedit foto atau video.



Fikry Naufal Nurulhady – FSH
Namanya adalah Fikry Naufal Nurulhady, Pemuda yang memiliki keturunan Betawi dan juga Sunda. Dia lahir di Jakarta, 09 Januari 2001. Dia adalah anak pertama dari dua bersaudara. adiknya adalah laki-laki. Pernah belajar di Yayasan Al – Falah Kebun Jeruk selama 12 Tahun. Saat ini dia duduk di semester 7 Jurusan Ilmu Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sejak kecil dia sangat senang bermain Bola basket. Memiliki cita- cita menjadi seorang legal staff yang kompeten dalam bidangnya. Ibunya seorang ibu rumah tangga dan ayahnya seorang pedagang. Hidup dengan keterbatasan tidak menghentikan Pemuda yang berasal dari suku Betawi dan juga Sunda ini tidak menyerah dalam menggapai cita – citanya dan

terus termotivasi untuk belajar dengan segala keadaan yang ada.

Shelina – FEB

Namanya Shelina, ia lahir di Jakarta, 20 Mei 2001. Ia adalah anak pertama dari 3 bersaudara, seorang perempuan yang mempunyai 2 adik laki-laki. Shelly, Lyna, atau Shelin adalah panggilan yang sering dilontarkan oleh teman, sahabat, maupun kerabatnya. Bertempat tinggal di Bekasi Utara. Terlahir di lingkungan dan keluaraga yang keadaanya cukup sederhana tidak membuat ia patah semangat. Ayahnya adalah seorang karyawan swasta di sebuah kantor desa. Sementara ibunya bekerja hanya sebagai ibu rumah tangga. Kedua orangtuanya selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik untuk seorang anak perempuan satu-satunya dikeluarga, termasuk masalah Pendidikan. Dengan latar pendidikan yang dimulai dengan bersekolah di TK Jamiatturahaniah, kemudian melanjutkan ke jenjang SD yang tidak jauh dari kediamannya yaitu SDN 1 Segaramakmur, dilanjut ke jenjang SMP dan SMA yang notabenenya sekolah madrasah yang cukup jauh dari kediamannya.

Ketika memasuki jenjang SMA, ia mulai tertarik dalam bidang ekonomi dan social. Mulai saat itulah ia mulai aktif mengikuti banyak kegiatan yang berbau



sosial, contohnya ia bergabung dalam keanggotaan PMR di sekolahnya dan sering mengikuti lomba-lomba, setelah aktif dalam PMR ia mencoba bergabung ke dalam tim relawan yang berada di Jakarta utara, banyak kegiatan yang sering diikuti mulai dari kegiatan pelatihan relawan, kegiatan donor darah, dan kegiatan lainnya. Selain itu, ia juga sangat menyukai pelajaran yang berhubungan langsung dengan ekonomi dan matematika. Menurutnya, pelajaran tersebut merupakan pelajaran yang sangat asik dan menantang. Hingga ia pernah mengikuti lomba ekonomi baik itu dalam kegiatan acara sekolah maupun kompetensi sains madrasah (KSM) antar provinsi maupun nasional. Karena rasa ketertarikannya tersebut, saat ini ia berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil jurusan ekonomi syariah dan sekarang sudah menjadi mahasiswa semester 7 di bangku kuliah. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang ekonomi syariah terutama dalam permasalahan seputar zakat, infaq, sedekah serta mengenai aktivitas ekonomi syariah di kehidupan masyarakat sehari-hari.

Evi Fadhilah – FITK

Namanya adalah Evi Fadilah,
Akrab dipanggil dengan 3 Nama,
Dirumah Dilah, Dikampus Evi



dan Di KKN Ep Ep, Entah Nama panggilan dari mana tetapi sangat menarik untuk didengar. Dia Lahir di Bekasi, 15 Agustus 2001. Dia adalah Anak Perempuan Pertama dari Dua Bersaudara. Memiliki banyak hobi mulai dari bernyanyi, Renang, Bulu tangkis, Bahkan Belajar juga menjadi salah satu hobinya. Saat ini dia duduk di Semester 7 Jurusan Pendidikan Fisika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Bercita-cita Menjadi Guru/Dosen bukan sekedar pekerjaan melainkan Sebuah Profesi yang melukis masa depan. Singkatnya seperti ini, orang hebat bisa melahirkan beberapa karya bermutu Tetapi guru yang bermutu dapat melahirkan ribuan orang-orang hebat, begitulah ucap ayah dan ibu dua malaikat dalam hidupnya. Terima kasih untuk semua malam tanpa tidur dan cinta tanpa pamrih.

Indah Nurfitri Melani – FITK
 Indah Nurfitri Melani merupakan mahasiswi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ketertarikannya terhadap siswa sekolah dasar membuat dia berada pada jurusan ini. Ia memiliki kompetensi akademik dalam bidang pengajaran di sekolah dasar. Selain itu, ia juga berkompoten pada jenis-jenis keterampilan seperti membuat kerajinan tangan, mendesain, dan baca tulis al-qur'an. Indah juga merupakan seorang yang disiplin dan dapat memanajemen waktu dengan baik. Dia tertarik akan petualangan serta ingin terus survive dengan orang dan ilmu baru.



Kurnia Dhafandy Ramadhan - FITK

Kurnia Dhafandy Ramadhan merupakan mahasiswa aktif semester 6 di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selama menjalani masa studi sampai sejauh ini, Kurnia adalah salah satu dari sekian mahasiswa penerima beasiswa pancakarsa

Kabupaten Bogor. Selain itu, Kurnia juga pernah aktif di organisasi mahasiswa intra kampus yaitu HMPS PBSI sebagai wakil ketua periode 2020-2021. Minat dan bakat yang dimiliki, berada pada lingkup menulis, *public speaking*, *editing video*, juga aktif di kegiatan sosial dan *traveling*.

Haekal Perdana Hakim – FISIP

Haekal Perdana Hakim, lahir di Bogor pada 16 Januari 2000, adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Ia memiliki seorang adik perempuan dan seorang adik laki-laki. Haekal dibesarkan di tengah keluarga dengan latar belakang pendidikan yang sangat kuat dan cukup agamis. Orangtuanya adalah guru, kepala sekolah, dan dosen sekaligus sedangkan kakek dan neneknya adalah guru di sekolah dan guru agama. Karena itu, Haekal sudah dibiasakan untuk belajar dengan tekun dan berpikir kritis sejak kecil. Ia sudah dikenalkan dengan berbagai ilmu pengetahuan sejak kecil, terlebih ilmu sosial dan bahasa Inggris, dengan harapan ia dapat tumbuh menjadi insan pencipta-pengabdian yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat luas. Haekal memulai pendidikannya di RA Darussalam selama dua tahun. Ia mendapat pendidikan dasar seperti membaca, menghitung,



dan menulis disana. Kemudian ia melanjutkan pendidikannya di SD Al-basyir Bogor dan mulai mempelajari berbagai ilmu pengetahuan yang lebih luas dengan dibarengi pendidikan agama yang cukup kuat. Berkat kemampuan dan kapabilitas guru bahasa inggris di sekolah ini, ia semakin tertarik dengan bahasa inggris dan terus mempelajarinya. Haekal adalah salah satu siswa berprestasi di sekolah itu, ia menjadi juara kelas berturut-turut dari kelas 1 hingga kelas 6 dan aktif mengikuti berbagai perlombaan dan organisasi. Untuk menunjang pendidikan sebelumnya, ia melanjutkan pendidikannya di SMPIT Rahmatan Lil-Alamin Bogor. Di sekolah ini, ia mulai semakin aktif dalam berorganisasi. Ia menjadi ketua pramuka dan mengikuti berbagai kegiatan serta perlombaan. Kegiatan berorganisasinya terus berlanjut hingga ia melanjutkan pendidikannya di SMAN 1 Ciampea dan menjadi sekretaris serta aktif dalam berbagai kegiatan dan perlombaan dalam berbagai tingkat, mulai kabupaten hingga nasional. Dalam bidang akademik, ia memiliki ketertarikan terhadap ilmu-ilmu sosial, seperti pendidikan kewarganegaraan dan sejarah, dan bahasa inggris. Dalam pandangannya, ilmu-ilmu sosial dapat memberikan pelajaran dari peristiwa sejarah dan menjadikan

hal tersebut sebagai evaluasi agar masa depan menjadi lebih baik. Bahasa Inggris, di sisi lain, menjadi aspek krusial guna menambah wawasan dan referensi di era globalisasi. Penguasaan bahasa Inggris memungkinkan ia untuk mempelajari banyak hal dengan lebih komprehensif dan membuat relasi di dunia internasional. Menyadari hal tersebut, ia memutuskan untuk mempelajari bahasa Inggris di tahun pertama kelulusannya dan melanjutkan pendidikan formalnya di Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial Ilmu dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2019. Berkat pendidikan dan perjalanannya selama ini ia memiliki kompetensi di bidang sosial-politik, terutama komunikasi politik dan perilaku politik, dan bahasa Inggris.



Vita Amalia – FAH

Namanya Vita Amalia, gadis berdarah Minangkabau dan Sunda. Kedua suku yang sudah lama terkenal tidak akan menyatu, tetapi stigma itu tidak berlaku bagi ia yang justru keturunan dari darah kedua suku tersebut. Ia lahir di Jakarta tepatnya pada tanggal 18 Maret 2001. Ia adalah Anak pertama dan cucu pertama ini memiliki dua adik laki-laki. Ia merupakan alumni pondok pesantren Darunnajah pusat dan telah

mendapatkan juara umum kedua dan ketiga dari seluruh santri angkatannya di tahun 2016 dan 2017. Santri yang telah menjadi mahasiswi ini, telah menduduki semester 7 program studi tarjamah (Arab) di fakultas adab dan humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ibunya yang merupakan pedagang selama puluhan tahun, ternyata menurunkan keahlian itu kepada dirinya. Ia pernah berdagang sambil berkuliah selama masa pandemi namun hal itu tidak membuatnya lupa akan kewajiban mahasiswa. Gadis berdarah Minangkabau dan Sunda ini pernah mengikuti lomba Fahmil Qur'an tingkat provinsi DKI Jakarta tahun 2017 dan membawa pulang juara 1 dengan uang 75 juta rupiah. Tidak hanya dibidang akademik, saat ini ia tengah melatih non-akademiknya menjadi murid tata rias di Sekolah Internasional Puspita Martha. Harapannya agar dirinya selalu haus belajar dan terus menambah ilmunya agar berguna bagi dirinya, keluarga, agama, dan negara.

Indah Irawanti – FAH

Hi, Namanya Indah Irawanti tapi biasa teman-teman memanggilnya

Indah atau Ira. Ia merupakan mahasiswa aktif semester 7 di prodi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora. Lahir di Jakarta, namun sudah lama tinggal di Tangerang Selatan. Manusia kelahiran 24 Februari 2001 ini merupakan anak pertama dari 5 bersaudara. Manusia deadline ini memang terlihat santai dalam segala situasi, tapi ternyata banyak takutnya terutama dengan orang yang menurutnya asing. Selain itu, manusia ini juga seringkali melontarkan kalimat-kalimat spontan yang ternyata mengundang gelak tawa, selalu ada saja kalimat-kalimat tak terduga yang keluar dari mulutnya.

Sebelum mengenalnya, kesan pertama orang-orang yang bertemu dengannya menganggap bahwa ia orang yang cukup agamis dan kaku, serius, kurang pandai bergaul, dan pendiam. Tapi ternyata ketika sudah mengenalnya, ia merupakan salah satu manusia terbawel dan suka melakukan lawakan, ekspresif dan terkadang sensitif dengan hal-hal tertentu. Motto hidupnya adalah "Keluarkan segala keluhan, tapi jangan pernah meninggalkan bagian dari perjalanan. Ingat, akhiri apa yang sudah dimulai". Mengenai cita-cita, sepertinya ia tidak pernah komitmen terhadap cita-citanya. Seiring pertambahan usianya, cita-citanya pun



berubah-ubah layaknya proses metamorfosis. Sederhananya begini, jika hari ini ia bercita-cita menjadi dokter, hari esok ia mengatakan ingin menjadi pengusaha, dan esoknya lagi cita-citanya pun kembali berubah. Rumit bukan? Tapi seperti itu lah proses pemahamannya tentang hidup seiring berjalannya waktu dan menuanya usia.

Terakhir, do'a untuk manusia unik bernama Ira, semoga selalu sehat fisik dan mentalnya, sukses dunia dan akhiratnya, dan semoga selalu dalam keridhoan Allah SWT di setiap proses hidupnya. Aamiin.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

I. Surat – menyurat



Nomor : 03.010/KKN-BLDRM/VII/2022
Lamp : 1 (satu)
Perihal : Pemberitahuan Kegiatan PHBN

Kepada Yth.
Kepala Desa Talaga
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengingat untuk kepentingan Kuliah Kerja Nyata (KKN) khususnya dalam Wilayah Desa Talaga, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, kami selaku mahasiswa KKN dalam rangka memperingati HUT RI ke-77, akan mengadakan upacara dan mengikuti perlebnaan di RT 001 RW 001. Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan pada :

Tanggal : 17 Agustus 2022
Waktu : 06.30 WIB - Selesai
Tempat : Lapangan RT 001 RW 001

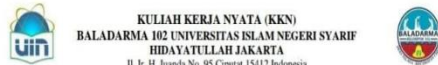
Demikian surat pemberitahuan ini kami buat, atas partisipasi dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Wassallamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua

Baikandi Supriatna

NIM. 1119091000095



Nomor : 03.010/KKN-BLDRM/VII/2022
Lamp : 1 (satu) *Bundel Term of Reference*
Perihal : Permohonan Izin Sosialisasi Kegiatan

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMPN 1 Cikupa
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menjalankan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Talaga, kami yang tergabung sebagai mahasiswa KKN Reguler Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta periode 2022, bermaksud melaksanakan kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan di kawasan Desa Talaga Kecamatan Cikupa pada

Hari, tanggal : 9 - 11 Agustus 2022
Waktu : 08.00 s/d Selesai
Tempat : SMPN 1 Cikupa

Demikian surat pengantar ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Wassallamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua

Baikandi Supriatna

NIM. 1119091000095



**KULIAH KERJA NYATA (KKN)
BALADARMA 102 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF
HIDAYATULLAH JAKARTA**

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
Email: baladarma@gmail.com Telp. 081283163439



Nomor: 03.011.KKN-BLDRM/VII/2022
Lamp : 1 (satu) bundel
Perihal : Permohonan Kegiatan Santunan

Jakarta, 9 Agustus 2022

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
di Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Dalam rangka menjalankan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Talaga, kami yang tergabung sebagai mahasiswa KKN Reguler Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta periode 2022, bermaksud melaksanakan kegiatan Santunan Anak Yatim di kawasan Desa Talaga Kecamatan Cikupa pada:

Hari, tanggal : Jumat, 12 Agustus 2022
Waktu : 15.30 s/d Selesai
Tempat : RW 3 Desa Talaga

Demikian surat pengantar ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Ketua

Baikandi Supriatna

NIM. 1119091000095



**KULIAH KERJA NYATA (KKN)
BALADARMA 102 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF
HIDAYATULLAH JAKARTA**

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
Email: baladarma@gmail.com Telp. 081283163439



Nomor: 03.011.KKN-BLDRM/VII/2022
Lamp : 1 (satu) bundel
Perihal : Permohonan Kegiatan Santunan

Jakarta, 9 Agustus 2022

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
di Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Dalam rangka menjalankan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Talaga, kami yang tergabung sebagai mahasiswa KKN Reguler Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta periode 2022, bermaksud melaksanakan kegiatan Santunan Anak Yatim di kawasan Desa Talaga Kecamatan Cikupa pada:

Hari, tanggal : Jumat, 12 Agustus 2022
Waktu : 15.30 s/d Selesai
Tempat : RW 3 Desa Talaga

Demikian surat pengantar ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Ketua

Baikandi Supriatna

NIM. 1119091000095



**KULIAH KERJA NYATA (KKN)
BALADARMA 102 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF
HIDAYATULLAH JAKARTA**

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
Email: baladarma@gmail.com Telp. 081283163439



Nomor: 03.007.KKN-BLDRM/VII/2022
Lamp : 1 (satu) bundel
Perihal : Permohonan Rekomendasi Workshop Ekonomi Kreatif

Jakarta, 1 Agustus 2022

Kepada Yth.
Kepala Desa Talaga
di Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Dalam rangka menjalankan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Talaga, kami yang tergabung sebagai mahasiswa KKN Reguler Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta periode 2022, bermaksud melaksanakan kegiatan Workshop Ekonomi Kreatif di kawasan Desa Talaga Kecamatan Cikupa pada:

Hari, tanggal : Rabu, 3 Agustus 2022
Waktu : 10.00 s/d Selesai
Tempat : Aula Desa Talaga

Demikian surat pengantar ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Ketua

Baikandi Supriatna

NIM. 1119091000095



**KULIAH KERJA NYATA (KKN)
BALADARMA 102 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF
HIDAYATULLAH JAKARTA**

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
Email: baladarma@gmail.com Telp. 081283163439



Nomor: 03.009.KKN-BLDRM/VII/2022
Lamp : 1 (satu) bundel
Perihal : Rekomendasi Seminar Budaya Literasi Anti Hoax

Jakarta, 1 Agustus 2022

Kepada Yth.
Kepala Desa Talaga
di Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Dalam rangka menjalankan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Talaga, kami yang tergabung sebagai mahasiswa KKN Reguler Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta periode 2022, bermaksud melaksanakan kegiatan Seminar Budaya Literasi Anti Hoax di kawasan Desa Talaga Kecamatan Cikupa pada:

Hari, tanggal : Sabtu, 6 Agustus 2022
Waktu : 10.00 s/d Selesai
Tempat : Aula Desa Talaga

Demikian surat pengantar ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Ketua

Baikandi Supriatna

NIM. 1119091000095



**KULIAH KERJA NYATA (KKN)
BALADARMA 102 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF
HIDAYATULLAH JAKARTA**
Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
Email: baladarma@gmail.com Telp. 081283163439



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) BALADARMA 102
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
Email: baladarma@gmail.com Telp. 081283163439



Nomor: 03.008/KKN-BLDRM/VII/2022 Jakarta, 1 Agustus 2022
Lamp : 1 (satu) bundel
Perihal : Permohonan Pelatihan Paskibra

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMPN 1 Cikupa
di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka menjalankan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Talaga, kami yang tergabung sebagai mahasiswa KKN Reguler Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta periode 2022, bermaksud melaksanakan kegiatan Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN) di kawasan Desa Talaga Kecamatan Cikupa pada:

Hari, tanggal : 6 - 7 Agustus 2022
Waktu : 10.00 s/d Selesai
Tempat : Aula Desa Talaga

Demikian surat pengantar ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Ketua

Baikandi Supriatna
NIM. 11190910000095

Nomor: 02.005/KKN-BLDRM/VII/2022 Jakarta, 15 Juli 2022
Lamp : 1 (satu) bundel *Term of Reference*
Perihal : Permohonan Bantuan Dana

Kepada Yth.
Dempet Dhufara
di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka menjalankan tali silaturahmi dan bentuk kepedulian terhadap anak yatim di Desa Talaga Kecamatan Cikupa, kami yang tergabung sebagai mahasiswa KKN Reguler Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta periode 2022, bermaksud melaksanakan kegiatan **Santunan Anak Yatim** di kawasan Desa Talaga Kecamatan Cikupa pada:

Hari, tanggal : Sabtu, 30 Juli 2022
Waktu : 09.00 s/d Selesai
Tempat : Balai Desa Talaga Kecamatan Cikupa, Kab. Tangerang, Banten.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami selaku panitia kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Baladarma yang beranggotakan Mahasiswa Lintas Fakultas Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan bantuan dana demi kelancaran kegiatan tersebut.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Ketua

Baikandi Supriatna
NIM. 11190910000095

Sekretaris

Hana Natasha S.
NIM. 11190920000035

Mengetahui,

Ketua PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarudiana, M.H.
NIP. 197202241998031003



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) BALADARMA 102
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
Email: baladarma@gmail.com Telp. 081283163439



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) BALADARMA 102
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
Email: baladarma@gmail.com Telp. 081283163439



Nomor: 02.003/KKN-BLDRM/VII/2022 Jakarta, 6 Juli 2022
Lamp : 1 (satu) bundel *Term of Reference*
Perihal : Permohonan

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka menjalankan tali silaturahmi dan bentuk kepedulian terhadap anak yatim di Desa Talaga Kecamatan Cikupa, kami yang tergabung sebagai mahasiswa KKN Reguler Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta periode 2022, bermaksud melaksanakan kegiatan **Santunan Anak Yatim** di kawasan Desa Talaga Kecamatan Cikupa pada:

Hari, tanggal : Senin, 08 Agustus 2022
Waktu : 09.00 s/d Selesai
Tempat : Balai Desa Talaga Kecamatan Cikupa, Kab. Tangerang, Banten.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami selaku panitia kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Baladarma yang beranggotakan Mahasiswa Lintas Fakultas Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan bantuan dana demi kelancaran kegiatan tersebut.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Ketua

Baikandi Supriatna
NIM. 11190910000095

Sekretaris

Hana Natasha S.
NIM. 11190920000035

Mengetahui,

Ketua PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarudiana, M.H.
NIP. 197202241998031003

Nomor: 02.001/KKN-BLDRM/VII/2022 Jakarta, 5 Juli 2022
Lamp : 1 (satu) bundel
Perihal : Permohonan Bantuan Bibit Tanaman

Kepada Yth.
Direktur Bina Perbenihan Tanaman Hutan
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia
di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka menjalankan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) penyelamatan lingkungan dari pemanasan global dan upaya untuk membantu pelestarian lingkungan daerah Kecamatan Cikupa, kami yang tergabung sebagai mahasiswa KKN Reguler Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta periode 2022, bermaksud melaksanakan kegiatan penanaman bibit penghijauan dan buah di kawasan Desa Talaga Kecamatan Cikupa pada:

Hari, tanggal : Minggu, 31 Juli 2022
Waktu : 07.00 s/d Selesai
Tempat : Desa Talaga Kecamatan Cikupa, Kab. Tangerang, Banten.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami selaku panitia kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Baladarma yang beranggotakan Mahasiswa Lintas Fakultas Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta mengharapkan bantuan Tanaman kehutanan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. **Banyaknya bibit Tanaman buah dan kehutanan Sebanyak 100 bibit, terkhusus 50 bibit untuk Tanaman pacak merah.** Kami berharap bantuan dan kerjasama serta partisipasi dalam program KKN kami, yang tertampung dalam Surat Pengantar ini.

Demikian surat pengantar ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Ketua

Baikandi Supriatna
NIM. 11190910000095

Sekretaris

Hana Natasha S.
NIM. 11190920000035

Mengetahui,

Ketua PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarudiana, M.H.
NIP. 197202241998031003



**KULIAH KERJA NYATA (KKN)
BALADARMA 102 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF
HIDAYATULLAH JAKARTA**

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
Email: baladarma@gmail.com Telp. 081283163439



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) BALADARMA 102
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
Email: baladarma@gmail.com Telp. 081283163439



Nomor: 03.006/KKN-BLDRM/VII/2022 Jakarta, 28 Juli 2022
Lamp : 1 (satu) bundel
Perihal : Permohonan Rekomendasi PHBS

Kepada Yth.
Kepala Desa Talaga
di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menjalankan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Talaga, kami yang tergabung sebagai mahasiswa KKN Reguler Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta periode 2022, bermaksud melaksanakan kegiatan Pola Hidup Bersih dan Sehat di kawasan Desa Talaga Kecamatan Cikupa pada:

Hari, tanggal : Jumat, 28 Juli 2022
Waktu : 09.30 s/d Selesai
Tempat : SDN 01 Talaga

Demikian surat pengantar ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Ketua

Baikandi Supriatna

NIM. 11190910000095

Nomor: 02.004/KKN-BLDRM/VII/2022 Jakarta, 15 Juli 2022
Lamp : 1 (satu)
Perihal : Permohonan Bantuan Dana

Kepada Yth.
Bapak Kepala Dinas Amil Zakat Nasional
di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menjalankan tali silaturahmi dan bentuk kepedulian terhadap anak yatim di Desa Talaga Kecamatan Cikupa, kami yang tergabung sebagai mahasiswa KKN Reguler Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta periode 2022, bermaksud melaksanakan kegiatan **Santunan Anak Yatim** di kawasan Desa Talaga Kecamatan Cikupa pada:

Hari, tanggal : Sabtu, 30 Juli 2022
Waktu : 09.00 s/d Selesai
Tempat : Balai Desa Talaga Kecamatan Cikupa, Kab. Tangerang, Banten.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami selaku panitia kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Baladarma yang beranggotakan Mahasiswa Lintas Fakultas Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan bantuan dana demi kelancaran kegiatan tersebut.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Ketua

Baikandi Supriatna

NIM. 11190910000095

Sekretaris

Hanu Natasha S.

NIM. 11190920000035

Mengetahui,

Ketua PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Dr. Kamarudiana, MH
NIP. 1972022419908031003



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) BALADARMA 102
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
Email: baladarma@gmail.com Telp. 081283163439



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) BALADARMA 102
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
Email: baladarma@gmail.com Telp. 081283163439



Nomor: 03.004/KKN-BLDRM/VII/2022 Tangerang, 25 Juli 2022
Lamp : 1 (satu)
Perihal : Pemberitahuan Izin Mengajar

Kepada Yth.
Kepala Desa Talaga
di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Mengingat untuk kepentingan Kuliah Kerja Nyata (KKN) khususnya dalam Wilayah Desa Talaga, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, kami selaku mahasiswa KKN berharap kepada Kepala Desa Talaga memberikan izin dan rekomendasi terkait sekolah untuk kegiatan mengajar sebagai pengaplikasian ilmu yang kami dalam masing-masing. Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan pada :

Tanggal : 9 Agustus – 11 Agustus 2022
Waktu : 07.00 – 12.00 WIB
Tempat : SMPN 1 Cikupa

Demikian surat pemberitahuan ini kami buat, atas partisipasi dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Ketua

Baikandi Supriatna

NIM. 11190910000095

Nomor: 03.002/KKN-BLDRM/VII/2022 Tangerang, 25 Juli 2022
Lamp : 1 (satu)
Perihal : Pemberitahuan Izin Mengajar

Kepada Yth.
Kepala Desa Talaga
di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Mengingat untuk kepentingan Kuliah Kerja Nyata (KKN) khususnya dalam Wilayah Desa Talaga, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, kami selaku mahasiswa KKN berharap kepada Kepala Desa Talaga memberikan izin dan rekomendasi terkait sekolah untuk kegiatan mengajar sebagai pengaplikasian ilmu yang kami dalam masing-masing. Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan pada :

Tanggal : 1 Agustus – 3 Agustus 2022
Waktu : 07.00 – 12.00 WIB
Tempat : SDN 2 Talaga

Demikian surat pemberitahuan ini kami buat, atas partisipasi dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Ketua

Baikandi Supriatna

NIM. 11190910000095



**KULIAH KERJA NYATA (KKN)
BALADARMA 102 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF
HIDAYATULLAH JAKARTA**

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
Email: baladarma@gmail.com Telp. 081283163439



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) BALADARMA 102
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA**

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
Email: baladarma@gmail.com Telp. 081283163439



Nomor: 03.005/KKN-BLDRM/VII/2022
Lamp : 1 (satu) bundel
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penghijauan

Jakarta, 28 Juli 2022

Kepada Yth.
Kepala Desa Talaga
di Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Dalam rangka menjalankan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) penyelamatan lingkungan dari pemanasan global dan upaya untuk membantu pelestarian lingkungan Desa Talaga, kami yang tergabung sebagai mahasiswa KKN Reguler Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta periode 2022, bermaksud melaksanakan kegiatan penanaman bibit penghijauan dan buah di kawasan Desa Talaga Kecamatan Cikupa pada:

Hari, tanggal : Minggu, 30 Juli 2022
Waktu : 09.00 s/d Selesai
Tempat : Kebun Toga

Demikian surat pengantar ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Wasalamu 'alaikumWr.Wb.

Ketua

Baikandi Supriatna

NIM. 11190910000095

Nomor: 01.003/KKN-BLDRM/VII/2022
Lamp : 1 (satu) bundel
Perihal : Surat Undangan

Tangerang, 24 Juli 2022

Kepada Yth.
Seluruh Ketua RW Desa Talaga
di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Salam sejahtera, semoga Bapak selalu berada dalam naungan-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktivitas. Aamiin.

Sehubungan dengan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 102 Baladarma Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Talaga, maka kami bersama surat ini bermaksud untuk mengundang Bapak dalam kegiatan Pembukaan dan Penyerahan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata 2022 yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Selasa, 26 Juli 2022
Waktu : 09.00 WIB - Selesai
Tempat : Aula Desa Talaga

Berhubungan dengan itu, Kami mengharapkan kehadiran Bapak pada acara tersebut. Untuk susunan kegiatan acara terlampir pada Lampiran. Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ketua

Baikandi Supriatna

NIM. 11190910000095

Sekretaris

Dina Marcella

NIM. 11190251000007



KULIAH KERJA NYATA (KKN) BALADARMA 102
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
 Email: baladarma@gmail.com Telp. 081283163439



Nomor: 01.005/KKN-BLDRM/VII/2022
 Lamp : 1 (satu) bundel
 Perihal : Pembukaan KKN 102 Baladarma 102

Tangerang, 24 Juli 2022

Kepada Yth.
 Kepala Desa Talaga
 di Tempat

Assalamualaikum 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Salam sejahtera, semoga Bapak selalu berada dalam naungan-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktivitas. Aamin.

Sehubungan akan dilaksanakannya kegiatan Pembukaan KKN Baladarma dengan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 102 Baladarma Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta kami selaku panitia pelaksana ingin mengundang Bapak untuk menghadiri acara pembukaan yang akan dilaksanakan pada:

Hari,Tanggal : Selasa, 26 Juli 2022
 Waktu : 09.00 WIB - Selesai
 Tempat : Aula Desa Talaga

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas waktu dan perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ketua

Baikandi Supriatna
 NIM. 1119091000095

Sekretaris

Dina Marcelia
 NIM. 1119025100007



KULIAH KERJA NYATA (KKN) BALADARMA 102
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA
 Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
 Email: baladarma@gmail.com Telp. 081283163439



Nomor: 01.002/KKN-BLDRM/VII/2022
 Lamp : 1 (satu) bundel
 Perihal: Surat Undangan

Tangerang, 24 Juli 2022

Kepada Yth.
 Kepala Dusun Talaga
 di Tempat

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Salam sejahtera, semoga Bapak selalu berada dalam naungan-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktivitas. Aamin.

Sehubungan dengan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 102 Baladarma Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Talaga, maka kami bersama surat ini bermaksud untuk mengundang Bapak dalam kegiatan Pembukaan dan Penyerahan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata 2022 yang akan dilaksanakan pada:

Hari,Tanggal : Selasa, 26 Juli 2022
 Waktu : 09.00 WIB - Selesai
 Tempat : Aula Desa Talaga

Berhubungan dengan itu, Kami mengharapkan kehadiran Bapak pada acara tersebut. Untuk susunan kegiatan acara terlampir pada Lampiran. Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ketua

Baikandi Supriatna
 NIM. 1119091000095

Sekretaris

Dina Marcelia
 NIM. 1119025100007



KULIAH KERJA NYATA (KKN) BALADARMA 102
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
 Email: baladarma@gmail.com Telp. 081283163439



Nomor: 03.001/KKN-BLDRM/VII/2022
 Lamp : 1 (satu)
 Perihal : Pemberitahuan Izin Mengajar

Tangerang, 25 Juli 2022

Kepada Yth.
 Kepala Desa Talaga
 di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Mengingat untuk kepentingan Kuliah Kerja Nyata (KKN) khususnya dalam Wilayah Desa Talaga, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, kami selaku mahasiswa KKN berharap kepada Kepala Desa Talaga memberikan izin dan rekomendasi terkait sekolah untuk kegiatan mengajar sebagai pengaplikasian ilmu yang kami dalam masing-masing. Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan pada :

Tanggal : 27 Juli - 29 Juli 2022
 Waktu : 07.00 - 12.00 WIB
 Tempat : SDN 1 Talaga

Demikian surat pemberitahuan ini kami buat, atas partisipasi dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Wassallamu 'alaikum Wr. Wb.

Ketua

Baikandi Supriatna
 NIM. 1119091000095



KULIAH KERJA NYATA (KKN) BALADARMA 102
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA
 Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
 Email: baladarma@gmail.com Telp. 081283163439



Nomor: 01.003/KKN-BLDRM/VII/2022
 Lamp : 1 (satu) bundel
 Perihal : Surat Undangan

Tangerang, 24 Juli 2022

Kepada Yth.
 Seluruh Ketua RW Desa Talaga
 di Tempat

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Salam sejahtera, semoga Bapak selalu berada dalam naungan-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktivitas. Aamin.

Sehubungan dengan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 102 Baladarma Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Talaga, maka kami bersama surat ini bermaksud untuk mengundang Bapak dalam kegiatan Pembukaan dan Penyerahan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata 2022 yang akan dilaksanakan pada:

Hari,Tanggal : Selasa, 26 Juli 2022
 Waktu : 09.00 WIB - Selesai
 Tempat : Aula Desa Talaga

Berhubungan dengan itu, Kami mengharapkan kehadiran Bapak pada acara tersebut. Untuk susunan kegiatan acara terlampir pada Lampiran. Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ketua

Baikandi Supriatna
 NIM. 1119091000095

Sekretaris

Dina Marcelia
 NIM. 1119025100007



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) BALADARMA 102
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA**

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
Email: baladarma@gmail.com Telp. 081283163439



Nomor: 01.004/KKN-BLDRM/VII/2022
Lamp : 1 (satu) bundel
Perihal : Surat Undangan
Tangerang, 24 Juli 2022

Kepada Yth.
Seluruh Ketua RT Desa Talaga
di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Salam sejahtera, semoga Bapak selalu berada dalam naungan-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktivitas. Aamin.

Sehubungan dengan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 102 Baladarma Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Talaga, maka kami bersama surat ini bermaksud untuk mengundang Bapak dalam kegiatan Pembukaan dan Penyerahan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata 2022 yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Selasa, 26 Juli 2022

Waktu : 09.00 WIB - Selesai

Tempat : Aula Desa Talaga

Berhubungan dengan itu, Kami mengharapkan kehadiran Bapak pada acara tersebut. Untuk susunan kegiatan acara terlampir pada Lampiran. Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ketua

Baikandi Supriatna
NIM. 1119091000095

Sekretaris

Dima Marcella
NIM. 11190251000007



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) BALADARMA 102
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA**

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
Email: baladarma@gmail.com Telp. 081283163439



Nomor : 02.007/KKN-BLDRM/VII/2022
Lamp : 1 (satu) bundel *Term of Reference*
Perihal : Permohonan Bantuan Buku Perpustakaan
Jakarta, 16 Juli 2022

Kepada Yth.
TBM Yayasan Sanggar Baca Jendela Dunia
Di-Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan program kerja KKN Baladarma 2022 dalam upaya peningkatan wawasan dan pengetahuan masyarakat yang luas dengan budaya literasi, khususnya warga Desa Talaga dan Masyarakat di sekitarnya, maka KKN Baladarma 2022 memiliki program kerja "Mendirikan Taman Baca di Desa Talaga". Dalam upaya tersebut, kami membutuhkan berbagai koleksi buku. Kami selaku panitia, bermaksud memohon bantuan bapak/ibu untuk memberikan beberapa buku bacaan untuk menunjang kegiatan yang akan kami laksanakan.

Demikian surat permohonan ini kami buat. Besar harapan kami akan terkabulnya permohonan ini. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Ketua

Baikandi Supriatna
NIM. 1119091000095

Sekretaris

Dima Marcella
NIM. 11190251000007

Mengetahui,

Ketua PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarudiana, MH
NIP. 197202241998031003



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) BALADARMA 102
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA**

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
Email: baladarma@gmail.com Telp. 081283163439



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) BALADARMA 102
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA**

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
Email: baladarma@gmail.com Telp. 081283163439



Nomor: 02.008/KKN-BLDRM/VII/2022
Lamp : 1 (satu) bundel *Term of Reference*
Perihal : Permohonan Bantuan Buku

Jakarta, 19 Juli 2022

Kepada Yth.
Direktorat Jenderal Bimas Islam
Direktorat Urusan Agama Islam dan Binsyar
Jl. MH. Thamrin No. 6 Lantai 7 Jakarta Pusat 10110

Dengan hormat,

Sehubungan dengan program kerja KKN Baladarma 2022 dalam upaya peningkatan wawasan dan pengetahuan masyarakat yang luas dengan budaya literasi, khususnya warga Desa Talaga, Kec. Cikupa, Kab. Tangerang dan Masyarakat di sekitarnya, maka KKN Baladarma 2022 memiliki program kerja "Mendirikan Taman Baca di Desa Talaga". Dalam upaya tersebut, kami membutuhkan berbagai koleksi buku, salah satunya koleksi keagamaan. Kami selaku panitia, bermaksud memohon bantuan bapak/ibu untuk memberikan beberapa buku bacaan untuk menunjang kegiatan yang akan kami laksanakan.

Demikian surat permohonan ini kami buat. Besar harapan kami akan terkabulnya permohonan ini. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Ketua

Baikandi Supriatna
NIM. 11190910000095

Sekretaris

Dina Marcelia
NIM. 11190251000007

Mengetahui,
Ketua PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Dr. Komarudin, M.H
NIP. 197202241998031003

Nomor: 02.002/KKN-BLDRM/VII/2022
Lamp : 1 (satu) bundel *Term of Reference*
Perihal : Permohonan Bantuan Buku Perpustakaan

Jakarta, 7 Juli 2022

Kepada Yth.
Perpustakaan Nasional RI
Jl. Salemba Raya 28A Jakarta Pusat
Telp. (021) 3922669, 3922749, 3922855, 3923116 (Operanr)
Faks. (021) 3103554
Di-Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan program kerja KKN Baladarma 2022 dalam upaya peningkatan wawasan dan pengetahuan masyarakat yang luas dengan budaya literasi, khususnya warga Desa Talaga dan Masyarakat di sekitarnya, maka KKN Baladarma 2022 memiliki program kerja "Mendirikan Taman Baca di Desa Talaga". Dalam upaya tersebut, kami membutuhkan berbagai koleksi buku. Kami selaku panitia, bermaksud memohon bantuan bapak/ibu untuk memberikan beberapa buku bacaan untuk menunjang kegiatan yang akan kami laksanakan. Demikian surat permohonan ini kami buat. Besar harapan kami akan terkabulnya permohonan ini. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Ketua

Baikandi Supriatna
NIM. 11190910000095

Sekretaris

Dina Marcelia
NIM. 11190251000007

Mengetahui,
Ketua PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Dr. Komarudin, M.H
NIP. 197202241998031003

2. Kegiatan Posyandu Remaja







3. Bulan Imunisasi Nasional (BIAN) Desa Talaga







4. Kegiatan Penyuluhan PHBS dan Pelayanan Pengecekan Kesehatan Berkala







5. Senam Bersama





6. Penghijauan, pembagian bibit serta penyaluran alat kebersihan





7. Kegiatan Penyuluhan Budaya Literasi Anti-hoax





8. Kegiatan Workshop Ekonomi Kreatif dan UMKM





9. Kegiatan Pelayanan Bimbel Calistung





10. Pelatihan Keterampilan Public Speaking



11. Percobaan hukum I,II,III newton mobil-mobil bertenaga angin balon



12. Sosialisasi Pentingnya Teknologi dan Informasi



13. Pelatihan Dasar Jurnalistik



14. Sosialisasi pentingnya menabung sejak usia dini dan pembuatan kreasi celengan dari barang bekas



15. Sex Education



16. Membuat Lilin Aromaterapi



17. PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)



18. Kegiatan Pengajaran Mengaji



19. Santunan Anak Yatim dan Piatu



20. PHBN (Peringatan Hari Besar Nasional)



